

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
SMK N 1 SEWON**

**Disusun Guna Memenuhi Persyaratan Mata Kuliah
Praktik Pengalaman Lapangan
Dosen Pembimbing Lapangan : Yuriani, M.Pd.**



**Disusun Oleh :
NASIHA AL SAKINA
NIM. 13513244013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan PPL di SMKN 1 Sewon :

Nama : Nasiha Al Sakina

NIM : 13513244013

Prodi : Pendidikan Teknik Busana

Telah melaksanakan program PPL di SMKN 1 Sewon dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Rincian hasil kegiatan terangkum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY 2015

Guru Pembimbing PPL
Jurusan Busana Butik
SMKN 1 Sewon

Yuriani, M.Pd

NIP.19540206 198203 2 001

Harti Maryati, S. Pd

NIP. 19670814 199702 2 001

Mengetahui

Kepala SMKN 1 Sewon

Koordinator PPL SMKN 1 Sewon

Dra. Hj. Sudaryati

NIP.19600806 199003 2 001

Mujirah, S.Pd

NIP. 19641010 198902 2 003

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat serta petunjuknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 1 Sewon. Penyusunan laporan ini dibuat sebagai bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL dan merupakan gambaran kegiatan yang penulis laksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Penulis menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL ini tak lepas dari bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) dan Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) yang telah menyelenggarakan PPL 2016.
3. Dr. Sri Wening selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan serta dorongan demi kelancaran pelaksanaan PPL.
4. Yuriani, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan serta dorongan demi kelancaran pelaksanaan PPL.
5. Dra. Sudaryati selaku Kepala SMKN 1 Sewon.
6. Mujirah, S.Pd selaku koordinator PPL di SMKN 1 Sewon.
7. Harti Maryati, S. Pd selaku guru pembimbing di SMKN 1 Sewon yang banyak memberikan bimbingan, saran, dukungan dan kerjasama selama pelaksanaan PPL.
8. Guru dan staff karyawan SMKN 1 Sewon, terima kasih atas kerja sama dan bantuan selama pelaksanaan PPL.
9. Siswa SMKN 1 Sewon, khususnya siswa X, XI, dan XII Busana Butik.
10. Orang tua dan saudara – saudara saya yang senantiasa memberikan dukungan dan doa, sehingga saya dapat melaksanakan PPL dengan lancar.
11. Teman – teman PPL UNY 2014
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu – persatu

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan laporan kegiatan PPL ini. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan demi kemajuan yang lebih baik. Semoga laporan Praktek Pengalaman Lapangan ini dapat bermanfaat bagi pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan selanjutnya, khususnya di SMKN 1 Sewon dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

Yogyakarta, 30 September 2016

Nasiha Al Sakina

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
1. lokasi SMK N 1 Sewon.....	2
2. Visi Misi SMK N 1 Sewon	4
3. Sistem Pendidikan.....	6
4. Kurikulum SMK N 1 Sewon.....	7
5. Program Keahlian SMK N 1 Sewon	7
6. Kondisi Non Fisik	9
7. Stuktur Organisasi.....	10
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	13
1. Perumusan Program dan Rancangan Pelaksanaan Kegiatan	13
BAB II KEGIATAN PPL	15
A. Perencanaan PPL	15
B. Pelaksanaan PPL.....	15
1. Praktik Mengajar Terbimbing	16
2. Praktik Mengajar Mandiri	16
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
LAMPIRAN.....	23

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2015 UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA LOKASI : SMKN 1 SEWON

Nasiha Al Sakina
NIM. 13513244013

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib yang memiliki 3 sks dan wajib bagi mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan di SMKN 1 Sewon terletak di Kabupaten Bantul. Tujuan dilaksanakannya praktik pengalaman lapangan ini yaitu agar dapat mengetahui dan mempelajari, serta mendapat pengalaman secara langsung pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas, maupun kegiatan tambahan di luar jam belajar. Maka, diharapkan praktikan diharapkan mampu memiliki nilai sikap, pengetahuan dan nilai keterampilan yang dibutuhkan oleh seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL yaitu dimulai dengan observasi lokasi PPL yang dilakukan sesuai waktu yang ditentukan, hingga beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan kegiatan mengajar, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan mengajar. Kegiatan mengajar harus diawali dari persiapan mengajar yaitu dengan menyiapkan RPP dan media pembelajaran yang harus di konsultasikan kepada guru pembimbing lapangan. Setelah persiapan mengajar disetujui oleh guru pembimbing lapangan praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah di rencanakan dalam persiapan mengajar. Kemudian setelah melaksanakan kegiatan mengajar, hasil kegiatan mengajar dievaluasi oleh guru pembimbing lapangan atau guru mata pelajaran. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas X Busana Butik 1, X Busana Butik 3, X Busana Butik 4, XI Busana Butik 1 dan XI Busana Butik 2. Kegiatan PPL yang dilaksanakan adalah piket guru, dan pembuatan media pembelajaran.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan PPL yang kurang lebih dilaksanakan selama 9 bulan di SMKN 1 Sewon ini dapat dirasakan perkembangannya oleh mahasiswa PPL berupa penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku perkuliahan. Sehingga ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan dapat membantu dan meminimalisir dalam berbagai hambatan dan kesulitan dalam pelaksanaan PPL. Kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan yaitu 2 kali pertemuan di kelas X Busana Butik 1, 1 kali pertemuan di kelas X Busana Butik 3, 1 kali pertemuan di kelas X Busana Butik 4, 2 kali pertemuan di kelas XI Busana Butik 1 dan 2 kali pertemuan di kelas XI Busana Butik 2. Piket guru di laksanakan sebanyak 8 kali. Media pembelajaran yang telah dibuat yaitu Power Point dan chart pembelajaran desain, belahan manset, kerah kemeja dan macam-macam kelim. Terlaksanakannya PPL di SMKN 1 Sewon penyusun berharap dapat menjaga hubungan baik antara pihak sekolah dan UPPL-UNY.

Kata Kunci: Praktek Pengalaman Lapangan, SMKN 1 Sewon, Busana Butik

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No.20 Tahun 2003). Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Untuk menjadikan guru sebagai faktor penentu keberhasilan pendidikan membutuhkan usaha yang besar. Salah satunya adalah membuat guru memiliki kompetensi sesuai dengan yang diharapkan. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

A. Analisis Situasi

SMK N 1 Sewon merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri di Kabupaten Bantul yang terdiri dari beberapa program keahlian antara lain program keahlian Busana Butik, Akomodasi Perhotelan dan Usaha Perjalanan Wisata, Jasa Boga dan Patiseri, serta Kecantikan Kulit dan Kecantikan rambut. SMK tersebut telah lama menjadi mitra UNY untuk kerja sama dalam program PPL. Analisis situasi diperlukan untuk memperoleh data

mengenai kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di SMK Negeri 1 Sewon sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah untuk menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL pada tanggal 15-30 Februari 2016 diperoleh data sebagai berikut:

1. Lokasi SMK N 1 Sewon

Secara geografis, letak SMK Negeri 1 Sewon kurang strategis karena berada di dalam lingkungan pedesaan sepanjang Jalan Bantul, hal ini juga ditambah dengan penunjuk arah yang minim, sehingga cukup sulit untuk dijangkau oleh alat transportasi umum. Secara rinci, SMK Negeri 1 Sewon berbatasan dengan;

- Sisi utara berbatasan dengan Perumahan Warga Desa Pulutan
- Sisi barat berbatasan dengan SD Negeri 2 Cepit
- Sisi Selatan berbatasan dengan Perumahan Warga Desa Pulutan
- Sisi Timur berbatasan dengan Perumahan Pendowo Asri

SMK Negeri 1 Sewon terletak di dusun Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul 55185. Kawasan ini terletak cukup dekat dengan jalan raya Bantul dan dapat dijangkau dengan kendaraan umum. SMK Negeri 1 Sewon merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Bantul yang terdiri dari empat program keahlian, yaitu:

1. Program Keahlian Akomodasi Perhotelan (Akomodasi Perhotelan)
2. Usaha Perjalanan Wisata
3. Program Keahlian Jasa Boga (Restoran dan Patiseri)
4. Program Keahlian Busana Butik
5. Program Keahlian Kecantikan (Kulit dan Rambut)
6. Program Keahlian Teknologi Komputer Jaringan

SMK Negeri 1 Sewon didirikan pada tahun 1979 dengan No. SK 0191/0/1979 tanggal 03/09/1979 pada waktu itu bernama SMKK (Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga) Negeri Bantul, berlokasi di Jl. Ra. Kartini Trirenggo, Bantul. Pada Tahun 1996 Lokasi SMKK Negeri Bantul semua proses kegiatan KBM dipindahkan ke Dusun Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul. Berdasarkan SK Mendikbud No. 036/0/1997 Tentang Perubahan NOMENKLATUR SMKTA menjadi SMK Negeri 1 Sewon serta organisasi dan tata kerja SMK.

Di sekitar sekolah juga terdapat beberapa warung, pertokoan alat tulis, warnet dan tempat fotokopi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMK Negeri 1 Sewon yaitu adanya:

- a. Ruang kelas siswa yang terdiri dari:
 - 1) 28 Ruang Kelas Teori
- b. Ruang laboratorium yang terdiri dari:
 - 1) Kitchen
 - 2) Ruang Restoran
 - 3) Cafeteria
 - 4) Ruang Unit Produksi
 - 5) Laboratorium Patiseri
 - 6) Ruang Praktik Busana
 - 7) Komputerisasi Pola
 - 8) Ruang Enterpreneur
 - 9) Ruang Peragaan Busana
 - 10) Ruang Unit Produksi Kaos
 - 11) Sanggar Busana
 - 12) Ruang perawatan dan tata rias kecantikan kulit
 - 13) Ruang sanggar rias / salon
 - 14) Ruang spa
 - 15) Hotel training centre
 - 16) Meeting room Edotel
 - 17) Hotel mini
 - 18) Meeting room mini hotel
 - 19) Ruang laundry
- c. Ruang kantor (masih dalam tahap renovasi) yang terdiri dari:
 - 1) 1 ruang Kepala Sekolah
 - 2) 1 ruang Wakasek
 - 3) 1 ruang Guru
 - 4) 1 ruang Meeting
 - 5) 1 ruang Tata Usaha
- d. Sarana dan prasarana penunjang lainnya terdiri dari:
 - 1) 1 ruang BK
 - 2) 1 ruang Perpustakaan
 - 3) 1 ruang UKS

- 4) 1 ruang OSIS
 - 5) 1 Masjid
 - 6) 1 ruang Koperasi Sekolah
 - 7) 2 ruang Gudang
 - 8) 1 Kantin
 - 9) 1 Aula
 - 10) Toilet
 - 11) 1 Lapangan Upacara
 - 12) 1 tempat Parkir Siswa
 - 13) 1 tempat Parkir Guru
 - 14) 1 Lapangan Basket
 - 15) 1 Lapangan Tenis
2. Visi dan Misi SMK N 1 Sewon
- a. Visi :

“Mewujudkan lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, berkarakter, profesional, **berwawasan lingkungan dan berdaya saing global**”
 - b. Misi:
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan standar mutu pendidikan serta menerapkan sistem manajemen mutu iso 9001-2015 secara konsisten;
 - 2) Memberikan pelayanan diklat di bidang pariwisata dan teknologi secara profesional dan up to date;
 - 3) Mengembangkan kurikulum nasional bersama du/di serta memvalidasi sesuai tuntutan pasar kerja dan perkembangan iptek;
 - 4) **Menciptakan lingkungan sekolah bersih, rapi, sehat, indah dan kondusif bagi pengembangan nilai-nilai budaya bangsa yang berwawasan lingkungan.**
 - 5) Menyiapkan tamatan yang berkualitas di bidangnya sesuai kebutuhan dunia kerja baik nasional maupun internasional yang **memiliki karakter budaya berwawasan lingkungan.**
3. Tujuan Pendidikan SMK Negeri 1 Sewon
- Tujuan Pendidikan SMK Negeri 1 Sewon adalah agar lulusan menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai*

dengan Kompetensi Keahlian pilihannya. Secara rinci dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan;
- 2) Mengembangkan organisasi sekolah yang tersistem untuk menjadi lembaga diklat yang bermutu dan profesional serta selalu mengupayakan peningkatan sdm dan etos kerja sesuai perkembangan iptek;
- 3) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif pada semua mata pelajaran yang berbasis TIK dan **berwawasan lingkungan**;
- 4) Mencapai nilai ujian nasional diatas rata rata nilai nasional pada semua mata pelajaran;
- 5) Mengembangkan berbagai kegiatan berbasis karakter dan budaya bangsa;
- 6) Menjadikan sekolah sebagai rujukan bagi sekolah aliansi;
- 7) Menjalin kemitraan dan kerjasama yang baik dengan du/di maupun lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah;
- 8) Menjadikan sekolah sebagai tempat uji kompetensi dibidang pariwisata,tehnologi dan teacing factory
- 9) Menciptakan sekolah yang bersih, rapi, sehat, indah dan peduli lingkungan.
- 10) Menghasilkan tamatan yang kompeten, unggul dan profesional dibidangnya, memiliki jiwa wirausaha serta berdaya saing global **memiliki karakter budaya berwawasan lingkungan.**

Lokasi dan Alamat Sekolah

4. Sistem Pendidikan SMK N 1 Sewon

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SEWON
Status : Negeri
Alamat : Jl. Pulutan, Pendowoharjo, Sewon Bantul, D.I. YOGYAKARTA
:
Telp. / Fax : 0274-6466054 / 0274-6466054
Website : www.smkn1sewon.sch.id
E-Mail : smkn1sewon@gmail.com
Kepala Sekolah : Dra. Hj. Sudaryati

Sistem pendidikan yang berlaku di SMK Negeri 1 Sewon adalah Pendidikan Sistem Ganda (PSG), sebagaimana sistem pendidikan yang berlaku di sekolah kejuruan yang lainnya. PSG merupakan model

penyelenggaraan pendidikan yang menggabungkan antara pendidikan sekolah dengan program keahlian yang diperoleh di dunia kerja. Tujuan dari Pendidikan Sistem Ganda ini adalah:

- a. Tamatan diharapkan menampilkan dirinya sebagai manusia yang beriman, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan berbangsa.
- b. Memiliki kemampuan dan ketrampilan praktis yang sesuai dengan studi dan jurusan masing-masing.

Oleh karena itu, SMK Negeri 1 Sewon menerapkan isi Pendidikan Sistem Ganda yang terdiri dari lima komponen program pendidikan, yaitu:

- a. Komponen pendidikan umum (normatif), dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik, memiliki karakter sebagai warga negara dan berbangsa Indonesia yang baik.
- b. Komponen pendidikan dasar penunjang (adaptif), dimaksudkan untuk memberi bekal penunjang bagi keahlian profesi dan bekal keahlian untuk mengikuti perkembangan IPTEK.
- c. Komponen pendidikan teori kejuruan (produktif), dimaksudkan untuk membekali dasar keahlian profesi kejuruan.
- d. Komponen praktik profesi, yaitu berupa latihan kerja untuk menguasai teknik bekerja secara baik dan benar sesuai dengan tuntutan keahlian profesi
- e. Komponen praktik keahlian profesi, yaitu berupa kegiatan bekerja secara terprogram dalam situasi yang sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional.

5. Kurikulum SMK N 1 Sewon\

Kurikulum yang digunakan oleh SMK Negeri 1 Sewon dalam penyelenggaraan pendidikan adalah Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan suatu kurikulum yang dibentuk untuk mempersiapkan lahirnya generasi emas bangsa Indonesia, dengan sistem dimana siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Kurikulum 2013 terdapat 3 aspek yang harus dinilai, yaitu:

a. Pengetahuan

Pengetahuan dalam kurikulum 2013 sama seperti kurikulum-kurikulum sebelumnya, yaitu penekanan pada tingkat pemahaman siswa dalam pelajaran. Nilai dari aspek pengetahuan bisa didapat dari Ulangan Harian, Ujian Tengah/Akhir Semester, dan Ujian Kenaikan Kelas. Pada kurikulum 2013, Pengetahuan bukan aspek utama seperti pada kurikulum-kurikulum sebelumnya.

b. Keterampilan

Keterampilan merupakan aspek baru dalam kurikulum di Indonesia. Keterampilan merupakan penekanan pada *skill* atau kemampuan. misalnya adalah kemampuan untuk mengemukakan pendapat, berdiskusi/bermusyawarah, membuat laporan, serta berpresentasi. Aspek Keterampilan merupakan salah satu aspek penting karena hanya dengan pengetahuan, siswa tidak dapat menyalurkan pengetahuan tersebut sehingga hanya menjadi teori semata.

c. Sikap

Aspek sikap merupakan aspek yang agak sulit untuk dinilai. Sikap meliputi sopan santun, adab dalam belajar, absensi, sosial, dan agama. Diperlukan kerja sama yang baik antara orang tua, guru mata pelajaran, wali kelas dan guru BK agar penilaian aspek ini lebih optimal. Agar penilaian sikap dapat diterapkan setiap tatap muka, guru harus menyiapkan lembar pengamatan penilaian sikap.

6. Program Keahlian SMK N 1 Sewon

a. Akomodasi Perhotelan

Program keahlian Akomodasi Perhotelan memiliki daya tampung 223 siswa yang terbagi menjadi delapan kelas. Tujuan dari program keahlian ini adalah membekali peserta didik dengan ketrampilan pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam:

- 1) Dapat menerapkan hidup sehat, memiliki wawasan pengetahuan.
- 2) Memiliki keahlian dan ketrampilan dalam bidang perhotelan agar dapat bekerja baik dan secara mandiri
- 3) Mampu memilih karir, berkompotensi, dan mengembangkan sikap professional dalam bidang bisnis manajemen program perhotelan
- 4) Memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal bagi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan.

Program keahlian ini memiliki institusi pasangan, yaitu:

- 1) Hyatt Regency Hotel Yogyakarta
- 2) Puri Asri Hotel Magelang
- 3) Laras Asri Hotel Salatiga
- 4) Novotel Solo
- 5) The Sunan Hotel Solo
- 6) Royal Ambarukmo Hotel Yogyakarta
- 7) Mustika Sheraton Hotel Yogyakarta, dll.

b. Jasa Boga (Restoran dan Patiseri)

Program ini terdiri dari 12 kelas yang berdaya tampung 324 siswa. Tujuan dari program keahlian ini adalah membekali peserta didik dengan ketrampilan pengetahuan, dan sikap agar kompeten di bidang.

- 1) Memiliki pengetahuan baik dalam pelayanan tamu maupun pembuatan atau penyajian makanan.
- 2) Serta mengetahui tata cara dalam penyajian maupun pembuatan makanan baik dalam negeri maupun luar negeri, dll.

Program keahlian ini bekerja sama dengan beberapa institusi, seperti:

- 1) Mirota Bakery
- 2) Mirota Kampus Group

c. Busana Butik

Program keahlian ini terdiri dari 12 kelas secara keseluruhan dengan daya tampung 386 siswa. Tujuan dari program ini adalah membekali siswa dengan ketrampilan pengetahuan, dan sikap agar kompeten di bidang: Menjahit dan mengembangkan sikap kewirausahaan, dll.

Program keahlian ini bekerja sama dengan beberapa institusi, antara lain:

- 1) Dinasty Group
- 2) Anteng Griya Busana
- 3) Butik Delmora
- 4) Rumah Mode Michael

d. Kecantikan (Kulit dan Rambut)

Program keahlian ini berdaya tampung 175 siswa yang terbagi dalam 6 kelas. Tujuan dari program keahlian ini adalah membekali peserta didik dengan ketrampilan pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam bidang:

- 1) Memotong rambut, merawat kulit, dan tata kecantikan lainnya
- 2) Serta mengerti tata cara dalam memberi perawatan

Program keahlian ini menjalin hubungan kerja sama dengan beberapa institusi, seperti

- 1) Java Garden Spa
- 2) Jhony Andrian Training Center
- 3) Margaria Group

e. Teknologi Komputer Jaringan (TKJ)

Program ini merupakan salah satu dari 2 program baru di SMK N 1 Sewon yang saat ini berdaya tampung 32 siswa.

7. Kondisi Non-Fisik

a. Potensi Siswa

Potensi siswa tergolong sedang. Meskipun input siswa di sekolah ini cenderung sedang, tetapi outputnya cenderung bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Hal ini didukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa. Dan hasilnya banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa-siswa SMK Negeri 1 Sewon, dilain sisi masih banyak pada prestasi non akademik.

b. Potensi Guru

Guru dengan jumlah 101 orang, dengan 75,2% sudah sertifikasi dan sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang studi masing-masing. Sudah cukup baik untuk proses pembelajaran.

c. Potensi Karyawan

Karyawan dengan jumlah 21 orang sudah cukup untuk menangani bidang-bidang sesuai dengan keahliannya. Namun kinerja para karyawan masih kurang, terbukti dengan tidak adanya penghargaan bagi karyawan berprestasi ataupun karyawan yang menunaikan tugas dan kewajibannya dengan baik.

d. Bimbingan Konseling

Ada 7 guru bimbingan konseling di SMK Negeri 1 Sewon yang masing-masing membimbing siswa tiap angkatan. Guru bimbingan konseling disini terlihat sangat mengayomi siswa, sehingga siswa tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Di sekolah ini, bimbingan konseling menjadi mata pelajaran, sehingga guru bimbingan konseling tidak hanya menunggu

siswa konsultasi tetapi beliau juga masuk ke dalam kelas untuk memberikan motivasi-motivasi guna membangun *soft skill* siswa. Selain itu guru BK juga berfungsi sebagai control bagi siswa, beliau mengamati dan memberi surat panggilan pada siswa jika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara umum, bimbingan konseling yang ada sudah bisa dikatakan berjalan sesuai fungsinya.

e. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pengorganisasian OSIS di SMK Negeri 1 Sewon sudah cukup baik, karena sie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. OSIS juga berkontribusi aktif dan rutin setiap minggunya untuk melatih siswa kelas tertentu yang bertepatan akan mendapat piket menjadi petugas upacara.

f. Ekstrakurikuler

SMK Negeri 1 Sewon memiliki kegiatan ekatrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekatrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

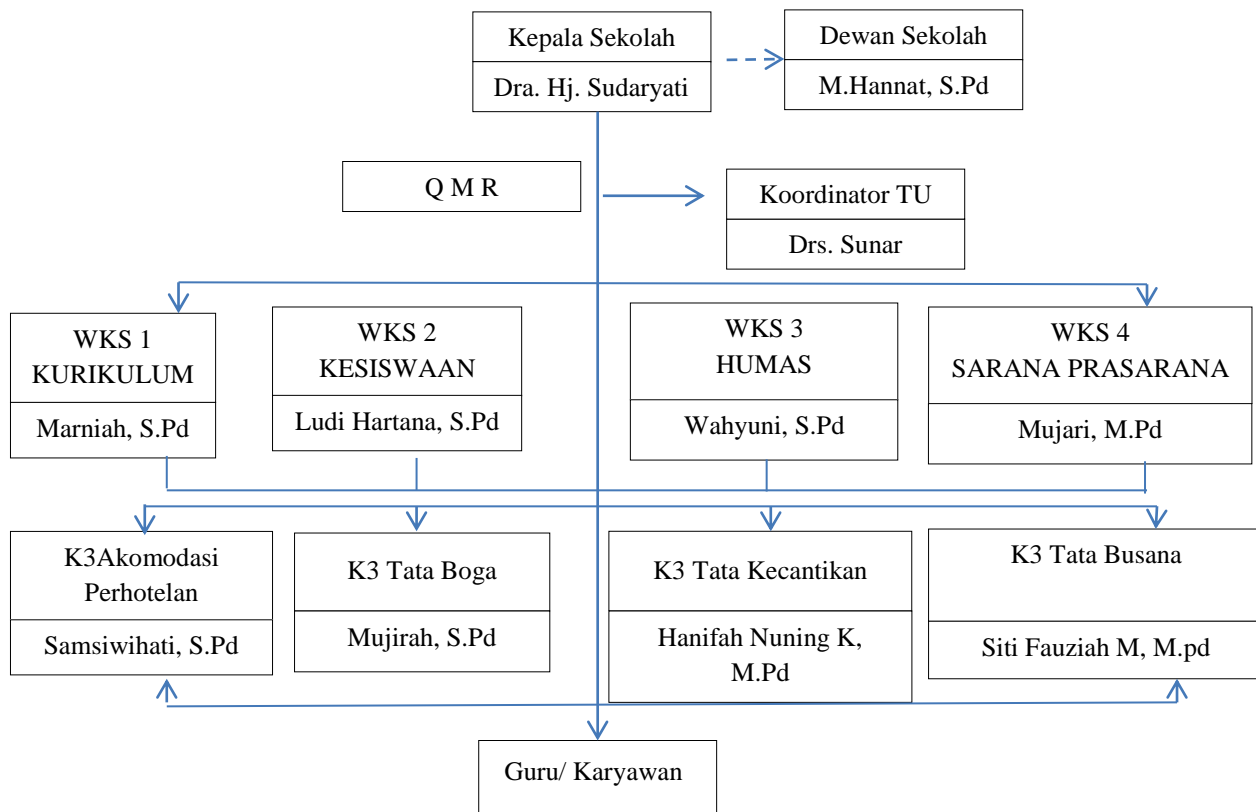
- 1) Kepramukaan
- 2) PMR
- 3) Bola Volly
- 4) Bola Basket
- 5) Futsal
- 6) Badminton
- 7) Tenis Meja

8. Struktur Organisasi Smk Negeri I Sewon

Struktur organisasi merupakan bentuk sistem yang terdiri dari komponen yang tidak dapat terpisahkan. Dalam struktur organisasi di SMK Negeri 1 Sewon meliputi: Kepala Sekolah, Dewan Sekolah, QMR, Kepala TU, Wakil urusan kurikulum, Wakil urusan kesiswaan, Wakil urusan sarana dan prasarana, Wakil urusan hubungan masyarakat, Kepala Jurusan serta guru-guru.

Struktur organisasi SMK Negeri 1 Sewon mencerminkan adanya suatu bentuk kerjasama untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Dengan struktur organisasi itu dimaksudkan sebagai pembagian tugas dan tanggung jawab sehingga semua tugas dapat dilaksanakan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan yang telah

direncanakan. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi SMK Negeri 1 Sewon adalah sebagai berikut:



Kondisi Warga Sekolah

a. Kondisi Guru

Tabel 3. Kondisi Guru SMK Negeri I Sewon

No.	Status	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	79
2.	Guru Tak Tetap (GTT)	30
3.	Guru Tambahan	7
Total Guru		116

b. Kondisi Karyawan

Tabel 4. Kondisi Karyawan SMK Negeri I Sewon

No.	Status	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	10
2.	PTT	19
3.	Petugas kebersihan	3
4.	Petugas taman	1
5.	Petugas poto copy	1
Total Karyawan		34

c. Kondisi Siswa

Siswa merupakan bagian integrasi yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan dan pengajaran, karena siswa sebagai subyek sekaligus obyek mendalami ilmu-ilmu yang diperlukan sehingga tanpa adanya siswa pendidikan tidak dapat berlangsung. Siswa SMK N 1 Sewon pada tahun pelajaran 2014/ 2015 berjumlah 1348 siswa yang terdiri dari tiga tingkatan, yaitu Kelas X 512 anak, Kelas XI 443 anak, Kelas XII 393 anak dengan jumlah total ada 45 kelas. Rincian siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Kondisi Siswa SMK Negeri 1 Sewon

Kelas	L	P	Jumlah	
X	AP 1	14	18	32
	AP 2	14	18	32
	AP 3	13	22	32
	AP4	15	17	32
	UPW 1	6	28	32
	UPW 2	4	28	32
	JB 1	8	25	31
	JB 2	8	24	32
	JB 3	6	26	32
	JB 4	6	26	32
	PS	2	30	32
	Kec. Kulit	0	33	33
	Kec. Rambut	0	32	32
	BB 1	0	32	32
	BB 2	0	32	32
	BB 3	0	32	32
	BB 4	0	32	32
	TKJ 1	24	8	32
	TKJ 2	25	7	32
XI	AP 1	12	19	31
	AP 2	11	20	31
	AP 3	10	22	32
	UPW 1	7	25	32
	JB 1	7	24	31
	JB 2	10	22	32
	JB 3	10	12	32
	JB 4	0	0	0
	PS	3	30	33
	Kec. RAMBUT	0	31	31
	Kec. KULIT	0	26	26
	BB 1	1	30	31
	BB 2	0	31	31
	BB 3	0	31	32
	BB 4	0	30	30
TKJ	19	12	31	
XII	AP 1	10	22	32

	AP 2	11	21	32
	AP 3	10	20	30
	UPW 1	7	18	25
	UPW 2	5	23	28
Kelas		L	P	Jumlah
XII	JB 1	5	27	32
	JB 2	7	25	32
	JB 3	6	25	31
	JB 4	0	0	0
	PS	3	20	23
	Kec. 1	0	30	30
	Kec. 2	0	29	29
	BB 1	0	32	32
	BB 2	0	31	31
	BB 3	0	30	30
	BB 4	0	28	28
	TKJ			
Total				1834

9. Potensi dan permasalahan Pembelajaran

Potensi yang dimiliki SMK Negeri 1 Sewon yaitu sekolah ini merupakan Rintisan Sekolah Rujukan, Rintisan Sekolah Adiwiyata, Sekolah Model Mutu Pendidikan, dan sudah menerapkan Sistem Manajemen ISO 9001:2008. Hal tersebut didukung oleh faktor dari dalam sekolah sendiri meliputi potensi guru, karyawan dan potensi siswa.

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

a. Perumusan Program Dan Rancangan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PPL sebagai wahana mahasiswa dalam mewujudkan Tri Dharma yang ketiga yaitu pengabdian masyarakat. Masyarakat disini dikategorikan menjadi tiga yaitu kategori masyarakat umum, kategori industri dan kategori sekolah. Program PPL yang dilaksanakan kali ini tergolong dalam kategori sekolah, tepatnya SMK Negeri 1 Sewon. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah.

b. Persiapan PPL

Persiapan PPL adalah kegiatan yang dilakukan sebelum PPL dilaksanakan. Kegiatan ini meliputi:

- a. Pengajaran Mikro
- b. Pembekalan PPL
- c. Observasi Sekolah

d. Persiapan Sebelum Mengajar

e. Konsultasi dan Bimbingan

c. Pelaksanaan PPL

a. Praktik Mengajar Terbimbing

b. Praktik Mengajar Mandiri

c. Pengembangan Materi Ajar

Memberi pengembangan terhadap materi ajar yang disampaikan kepada siswa untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

d. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan Laporan PPL dilakukan sebagai pertanggung jawaban mahasiswa terhadap kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sewon selama periode 18 Agustus 2016 sampai dengan 15 September 2016.

BAB II KEGIATAN PPL

A. Perencanaan PPL

Sebelum melakukan praktik mengajar di kelas, mahasiswa melakukan berbagai persiapan dan perencanaan yang diwujudkan dalam beberapa kegiatan antara lain:

1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan untuk mengenal guru pembimbing lebih baik serta untuk mengetahui penugasan yang harus dikerjakan. Setelah mengetahui bentuk penugasan, mahasiswa dapat mulai mempersiapkan materi-materi yang berkaitan dengan penugasan tersebut. Penugasan tersebut antara lain yaitu Silabus, RPP, KKM, soal evaluasi, kunci jawaban, lembar penilaian, handout/jobsheet, dan media dan perangkat pembelajaran lainnya.

2. Persiapan Materi Pembelajaran

Persiapan materi pembelajaran dilakukan dengan mencari berbagai referensi baik dari sumber buku maupun sumber lain seperti internet, media massa, dll.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran diawali dengan pembuatan silabus dan RPP. Silabus yang dibuat disesuaikan dengan format dari SMK N 1 Sewon. Sedangkan untuk RPP disesuaikan dengan silabus yang telah dibuat.

4. Konsultasi Perangkat Pembelajaran

Setelah silabus dan RPP selesai disusun, maka mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan guru mata mata pelajaran agar silabus dan RPP sesuai dengan kompetensi dan sub kompetensi yang ada. RPP yang dibuat harus direvisi agar sesuai dengan format dari guru pembimbing.

5. Persiapan Metode dan Media Pembelajaran

Persiapan metode dilakukan dengan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan jigsaw. Sedangkan persiapan media pembelajaran dilakukan dengan membuat media yang sesuai dengan materi yang hendak disampaikan. Beberapa media yang digunakan yaitu gambar, LCD, Laptop, dan materi lain sebagai penunjang berjalannya KBM.

B. Pelaksanaan PPL

Dalam melakukan pelaksanaan PPL, mahasiswa secara otomatis menggantikan guru mata pelajaran selama kegiatan PPL berlangsung. Selama praktik mengajar, kelas dan jadwal pelajaran disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan guru

pembimbing. Kelas yang diampu oleh mahasiswa selama praktik yaitu kelas X Busana Butik 3, X Busana Butik 4, XII Busana Butik 3.

Pelaksanaan praktik mengajar ini dibagi dalam beberapa bagian yaitu:

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Pada praktikum ini mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing dan guru mata pelajaran dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui kekurangan-kekurangan mahasiswa praktikan sehingga dapat memberikan kritik dan saran yang membangun. Praktik mengajar terbimbing dilakukan pada awal mahasiswa praktikan melakukan pertemuan pertama di kelas.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing, mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar mandiri dilakukan selama kegiatan PPL berlangsung yaitu sejak 26 Juli – 06 September 2016. Jadwal mengajar dan kelas yang diampu dapat dilihat dalam table berikut:

Minggu Ke	Hari/Tanggal	Mata Pelajaran	Kelas	Jam Pelajaran	Jumlah Jam
IV	Selasa, 9 Agustus 2016	Desain Menggambar wajah	XI Busana Butik 2	1,2,3	3
IV	Rabu, 10 Agustus 2016	Tekstil Macam-macam konstruksi kain bahan tekstil	X Busana Butik 1	5,6,7,8,9	5
Jumlah jam per - minggu					8
V	Selasa, 23 Agustus 2016	DTM Alat-alat jahit	X Busana Butik 1	3,4,5,6,7,8	6
V	Rabu, 24 Agustus 2016	PB. Industri Belahan manset	XI Busana Butik 1	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
V	Sabtu, 27 Agustus 2016	PB. Industri Kerah kemeja	XI Busana Butik 1	3,4,5,6,7	5
Jumlah jam per - minggu					20
VII	Selasa, 30	DTM	X Busana	3,4,5,6,7,8	8

	Agustus 2016	Kelim	Butik 3	,9,10	
Jumlah jam per - minggu					8
VIII	Jum'at, 9 September 2016	Desain Desain struktur siluet pada busana	X Busana Butik 4	3,4,5	3
Jumlah jam per - minggu					3
X	Selasa, 4 Oktober 2016	Desain Teknik pewarnaan kering pada tipe-tipe wajah	XI Busana Butik 2	1,2,3	3
Jumlah jam per - minggu					3
JUMLAH JAM KESELURUHAN					42

Proses pembelajaran :

1. Membuka Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam, presensi siswa, dan setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi dengan mengulang materi pada pertemuan sebelumnya agar siswa ingat dengan materi yang telah lalu ataupun dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah lalu. Setelah kegiatan apersepsi selesai, tahap selanjutnya yaitu menyampaikan secara singkat mengenai gambaran materi yang akan disampaikan.

2. Penyajian Materi

Materi disajikan dengan memanfaatkan power point untuk mata pelajaran teori dengan animasi-animasi lucu sehingga mampu mendekatkan antara siswa dan guru, dan dengan media nyata untuk mata pelajaran praktek

3. Metode Pembelajaran

Beberapa metode yang digunakan selama praktik pembelajaran antara lain yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan tutor teman sebaya.

4. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan selama praktik pembelajaran antara lain adalah, diskusi kelompok dan tanya jawab.

5. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia

6. Penggunaan Waktu

Alokasi waktu disesuaikan dengan kebutuhan, 8 x 45 menit pada setiap pertemuan 10 menit awal digunakan untuk pembukaan, 50 menit untuk menyampaikan materi, 290 menit untuk praktik dan 10 menit terakhir digunakan untuk menyimpulkan pembelajaran dan pemberian tugas.

7. Gerak

Selama pembelajaran berlangsung, mahasiswa ppl berusaha tidak statis hanya di depan kelas saja, melainkan juga berkeliling dan mendekati siswa apabila ada yang kesulitan dalam proses diskusi dan mengerjakan praktik.

8. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi yang digunakan yaitu dengan memberikan poin bagi siswa yang aktif.

9. Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan yaitu dengan melontarkan pertanyaan terlebih dahulu dan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk secara voluntir menjawab pertanyaan tersebut. Jika tidak ada yang menawarkan diri, barulah praktikan menunjuk salah satu siswa.

10. Teknik Penguasaan Kelas

Agar kelas selalu dalam kondisi kondusif, maka mahasiswa menciptakan beberapa kesepakatan khusus dengan siswa, menegur jika ada siswa yang mengobrol sendiri.

11. Penggunaan Media

Media yang digunakan selama praktek berlangsung yaitu gambar, LCD, Laptop, media nyata dan materi lain sebagai penunjang berjalannya KBM.

12. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang digunakan selama praktik PPL berlangsung terdiri dari evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung, serta dengan cara mengamati aspek afektif siswa menggunakan instrumen lembar pengamatan. Sedangkan evaluasi hasil dilakukan dengan tugas portofolio.

13. Menutup Pembelajaran

Pembelajaran ditutup dengan menarik kesimpulan yang dilakukan siswa terlebih dahulu, kemudian dilengkapi oleh guru. Setelah menarik kesimpulan, guru memberikan tugas kepada siswa, menyampaikan materi pertemuan selanjutnya, memberikan pesan-pesan afektif kepada siswa, dan kemudian diakhiri dengan salam.

C. Analisis Hasil

Sebagai calon pendidik, praktikan harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar, praktikan harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah perencanaan yang dibuat dan disesuaikan dengan kondisi yang ada. Selain penguasaan materi mengajar, praktikan juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar. Beberapa analisis hasil mengajar :

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Setelah menjalani proses kegiatan PPL, mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan yang mungkin tidak didapat selama mengikuti perkuliahan. Menjalani profesi sebagai seorang guru selama proses PPL memberikan gambaran bahwa untuk menjadi seorang guru yang profesional tidak cukup hanya dengan penguasaan materi dan metode yang baik, melainkan juga perlu penguasaan teknik pengelolaan kelas yang baik. Secara lebih spesifik, beberapa manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa praktikan antara lain:

- a. Membantu mahasiswa dalam memahami pentingnya proses pendidikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator dan melatih kemampuan menyelesaikan masalah yang ada.
- c. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan managerial di sekolah.
- d. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada.
- e. Dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang tepat dan benar.
- f. Dapat menerapkan RPP yang telah disusun dalam praktik pembelajaran langsung.
- g. Dapat menerapkan teori yang telah didapat di kampus mengenai: cara memilih dan mengembangkan materi, media, sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran secara langsung.
- h. Dapat menerapkan cara menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.

- i. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- j. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- k. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan

Selama proses PPL berlangsung, selain memperoleh banyak manfaat mahasiswa juga menghadapi beberapa hambatan yaitu:

- a. Pada pertemuan-pertemuan awal mengajar praktikan masih kurang percaya diri karena masih belum terbiasa.
- b. Terbatasnya sarana-sarana pendukung misalnya buku-buku penunjang yang diperlukan untuk proses belajar mengajar.
- c. Karakteristik dan perilaku siswa bervariasi sehingga menuntut kreativitas praktikan guna menghidupkan suasana agar siswa fokus dalam belajar.
- d. Beberapa siswa masih sulit dikendalikan, baik dari sisi ketertiban, antusiasme dalam proses pembelajaran, dan kerapian dalam hal penampilan.
- e. Pada saat pembelajaran praktik banyak siswa yang kurang tanggap dalam berkemas setelah pembelajaran praktik selesai.

3. Usaha untuk Mengatasi Hambatan

Dalam mengatasi beberapa hal yang menjadi hambatan, mahasiswa melakukan beberapa usaha yaitu:

- a. Melakukan latihan sebelum praktik mengajar.
- b. Memanfaatkan buku dan media yang ada, serta mencari referensi dari internet.
- c. Menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan disisipi dengan game agar siswa tertarik serta antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Memberikan sanksi secara positif kepada siswa yang kurang disiplin dan tertib, serta tidak memberikan poin afektif kepada siswa tersebut,
- e. Membagi waktu dengan cara mengerjakan silabus dan RPP di rumah, sedangkan persiapan mengajar dilakukan selama waktu senggang ketika di sekolah.

- f. Aktif mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam kegiatan berkemas sehingga dapat selesai praktek tepat waktu.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan meliputi : pembuatan RPP, serta pelaksanaan pembelajaran di kelas.
2. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi mahasiswa tentang bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada instansi dan profesinya.
3. Kegiatan PPL ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengajar secara langsung di depan kelas, melakukan teknik pengelolaan kelas, dan menghadapi siswa yang berbeda baik dari segi sikap maupun cara belajarnya.

B. Saran


Berdasarkan pengalaman selama menjalankan PPL, maka penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Sekolah
 - a) Hendaknya semua elemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PPL
 - b) Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa
 - c) Media untuk pelaksanaan belajar mengajar harap diperbanyak dan dimanfaatkan sebaik baiknya
 - d) Lebih terbuka menyampaikan kritik maupun saran kepada mahasiswa selama melaksanakan PPL
 - e) Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan UNY yang sudah terjalin baik selama ini
2. Bagi Mahasiswa
 - a) Dalam penyusunan program sebaiknya direncanakan secara matang, baik persiapan mental, fisik maupun rencana program kerja demi suksesnya pelaksanaan PPL
 - b) Membina kebersamaan dan kekompakan diantara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerjasama secara baik.

- c) Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan elemenelemen sekolah
- d) Mahasiswa PPL agar senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almameter
- e) Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan serta meningkatkan penguasaan keterampilan praktis dalam proses pembelajaran
- f) Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah sehingga dapat mengambil langkah yang tepat agar dapat menyusun program kerja dengan baik.
- g) Meningkatkan efektivitas penggunaan sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang ada agar proses pembelajaran lebih efektif.
- h) Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMK N 1 Sewon, meskipun kegiatan PPL telah berakhir

3. Bagi Universitas

- a) Pembekalan dari LPPMP PKLPPL sebaiknya dilakukan diberikan keseragaman dan kepastian tentang tuntutan-tuntutan yang harus dilaksanakan selama PPL sehingga tidak terdapat perbedaan persepsi antar mahasiswa
- b) Perangkat PPL yang diperlukan mahasiswa lebih diperlengkap

	LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
	FORMULIR CATATAN HARIAN PPL SMKN 1 SEWON		
	No. FRM/LPPMP/ 518	Revisi : 00	Tgl. : 18 Juli 2016

SEMESTER KHUSUS

TAHUN 2016/ 2017

Nomor Lokasi : Nama Mahasiswa : Nasiha Al Sakina
 Nama Sekolah/ Lembaga : SMK Negeri 1 Sewon No. Mahasiswa : 13513244013
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Pulutan, Pendowoharjo, Fakultas/ Prodi : FT / Pend.Teknik Busana
 Sewon, Bantul

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf DPL
1	Senin 18-Jul-16	07.00-07.45	Upacara Bendera	Upacara berjalan dengan lancar	
		07.45-11.00	Piket sekolah	Piket dilakukan di lobby sekolah, bersama 1 orang teman PPL , Membantu dalam hal perijinan dan pemberian tugas pada kelas	
		12.00-13.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Konsultasi materi dan bahan ajar	
		13.00-14.30	Mencari materi	Mengumpulkan materi pembelajaran	
2	Selasa 19-Jul-16	07.00-08.45	Bercengkerama dengan warga sekolah	Berbincang dan berkenalan dengan warga sekolah	
		08.45-09.00	Bertemu guru pembimbing	Konsultasi materi & bahan ajar	
		09.00-09.15	Menyusun materi pengantar	Materi desain	
3	Rabu 20-Jul-16	06.45-07.10	Piket salam pagi	Dilakukan oleh 5 orang dari PPL UNY	
		08.00-14.00	Menyusun administrasi mengajar	RPP, Silabus, Handout	
		07.00-07.15	Briefing kelompok	Membahas perkembangan jalannya PPL masing-masing	

				anggota	
		07.15-13.00	Menyusun administrasi mengajar	RPP, Silabus, Handout	
4.	Kamis 21-jul-16	07.15-10.00	Diskusi dengan teman ppl	Membahas tentang materi yang akan di sampaikan dan berbagi pengetahuan	
		11.00-13.00	Menyusun administrasi mengajar	RPP, Silabus, Handout	
5	Jumat 22-Jul-16	07.00-07.45	Bersih sekolah (adiwiyata)	Membersihkan lingkungan sekitar sekolah, dilakukan oleh seluruh warga sekolah	
		07.45-11.00	Membuat media pembelajaran	Membuat power point	
6	Senin 25-Jul-16	07.00-08.00	Upacara bendera	Upacara berjalan dengan lancar	
		09.00-13.00	Membuat media pembelajaran	Menggunakan powerpoint	
		13.00-14.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP, Silabus dan Handout	
7	Selasa 26-Jul-16	07.00-08.00	Revisi administrasi mengajar	Revisi RPP, Silabus dan Handout	
		11.00-15.00	Piket guru	Piket menjaga di lobby bersama 1 orang teman	
8	Rabu 27-Jul-16	07.00-09.00	Revisi administrasi mengajar	Revisi RPP, Silabus dan Handout	
		10.00-11.00	Mencari materi	Mencari buku referensi di perpustakaan sebagai tambahan materi ajar	
		13.00-14.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP, Silabus dan Handout	
9	Kamis 28-jul-16	07.00-13.30	Mengajar di kelas XII BS 2	Materi praktik belahan blazer pada mata pelajaran CM	
10	Jumat	06.45-07.10	Piket salam	Dilakukan oleh 5 orang dari PPL	

	29-Jul-16		pagi	UNY	
		07.00-07.45	Bersih sekolah (adiwiyata)	Membersihkan lingkungan sekolah bersama warga sekolah	
		07.45-11.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media untuk pembelajaran materi pengoprasian mesin jahit	
		11.00-11.15	Berkemas	Membersihkan dan merapikan ruang kelas	
11	Senin 01-Agust-16	07.00-08.00	Upacara bendera	Upacara berjalan dengan lancar	
		08.00-11.00	Piket sekolah	Piket dilakukan di lobby sekolah, bersama 1 orang teman PPL	
		12.00-13.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan guru mata pelajaran yang mengampu	
12	Rabu 03-agust-16	07.00-13.00	Menyusun administrasi mengajar	RPP, silabus dan jobsheet untuk hari kamis	
13	Kamis 04-Agust-16	07.00-09.00	Menyusun administrasi mengajar	RPP, silabus dan jobsheet untuk hari sabtu	
		11.00-15.00	Piket guru	Piket menjaga di lobby bersama 1 orang teman	
14	Jumat 05-Agust-16	06.45-07.10	Piket salam pagi	Dilakukan oleh 5 orang dari PPL UNY	
		07.00-07.45	Bersih sekolah (adiwiyata)	Membersihkan lingkungan sekolah bersama warga sekolah	
		07.45-11.00	Membuat media pembelajaran	Materi pembelajaran teknik penyelesaian gambar	
16	Senin 08-Agust-16	07.00-07.45	Upacara bendera	Upacara berjalan dengan lancar	
		07.00-09.00	Menyusun administrasi mengajar	RPP, silabus dan jobsheet untuk hari sabtu	
		10.30-14.00	Konsultasi dengan rekan PPL satu jurusan	Bertukar pengalaman dan sharing tata tulis silabus dan RPP SMKN 1 Sewon	


17	Selasa 09-agust-16	07.00-09.15	Mengajar di kelas XI BS 2	Materi belajar menggambar wajah pada mata pelajaran desain	
		11.00-15.00	Piket guru	Piket menjaga di lobby bersama 1 orang teman	
18	Rabu 10-Agust-16	07.00-10.30	Mempersiapkan keperluan untuk mengajar	Silabus, RPP dan jobsheet	
		10.55-13.30	Mengajar di kelas X BS 1	Konstruksi tenunan bahan tekstil pada mata pelajaran tekstil	
19	Kamis 11-agust-16	07.00-13.00	Membuat media pembelajaran	Membuat chart untuk pembelajaran praktek	
20	Jumat 12-Agust-16	06.45-07.10	Piket salaman pagi	Dilakukan oleh 5 orang dari PPL UNY	
		07.10-08.00	Bersih sekolah (adiwiyata)	Membersihkan lingkungan sekolah bersama warga sekolah	
		08.00-10.00	Membuat media pembelajaran	Membuat power point	
21	Senin 15-Agust-16	07.00-07.45	Upacara bendera	Upacara berjalan dengan lancar	
		07.45-08.45	Bimbingan dengan guru pembimbing	Meminta ijin jam mengajar kepada guru pembimbing	
		10.30-13.30	Mempersiapkan media pembelajaran	Materi pembelajaran untuk hari berikutnya	
22	Selasa 16-Agust-16	07.00-08.30	Menyusun administrasi mengajar	Silabus, RPP dan jobsheet	
		11.00-15.00	Piket guru	Piket menjaga di lobby bersama 1 orang teman	
23	Rabu 17-Agust-16	10.00-11.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Konsultasi kepada guru pembimbing mengenai Silabus, RPP dan jobsheet	
		11.00-14.00	Menyusun administrasi mengajar	Silabus, RPP dan jobsheet	

24	Kamis 18-Agust-16	07.00-14.00	Konsultasi dengan teman PPL satu jurusan	Sharing pengalaman mengajar dan non-mengajar	
25	Jumat 19-Agust-16	06.45-07.10	Piket salaman pagi	Dilakukan dengan 5 teman ppl UNY	
		07.00-07.45	Bersih sekolah (adiwiyata)	Membersihkan lingkungan sekolah bersama warga sekolah	
		07.45-11.00	Mempersiapkan media	Materi tentang busana kerja	
26	Sabtu 20-agust-16	10.10-13.30	Mengajar di kelas XII TB 3	Materi tentang pengetahuan busana kerja	
26	Senin 22-Agust-16	07.00-07.45	Upacara bendera	Upacara berjalan dengan lancar	
		07.45-11.00	Piket sekolah	Piket dilakukan di lobby sekolah, bersama 1 orang teman PPL	
		11.30-14.00	Membuat media pembelajaran	Media pembelajaran melalui powerpoint	
27	Selasa 23-Agust-16	07.00-08.30	Mempersiapkan bahan untuk mengajar	materi belajar alat-alat jahit pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit	
		08.30-13.30	Mengajar di kelas X BS 1	materi belajar alat-alat jahit pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit	
28	Rabu 24-Agust-16	07.00-13.30	Mengajar praktik di kelas XI BS 1	Materi praktik belahan manset pada mata pelajaran PB. industri	
29	Kamis 25-Agust-16	07.00-10.45	Merapikan berkas administrasi mengajar	Silabus, RPP, handout, jobsheet, lembar penilaian, dll	
		11.00-15.00	Piket guru	Piket menjaga di lobby bersama 1 orang teman	
30	Jumat 26-Agust-16	06.45-07.10	Piket salaman pagi	Dilakukan dengan 5 teman ppl UNY	
		07.45-08.00	Bersih sekolah (adiwiyata)	Membersihkan lingkungan sekolah bersama warga sekolah	

		08.00-10.00	Membuat materi pembelajaran	Materi pembelajaran tentang macam-macam kelim	
31	Sabtu 27-agust-16	08.55-12.00	Mengajar praktik di kelas XI BS 1	materi praktik kerah kemeja pada mata pelajaran PB. industri	
32	Senin 29-agust-16	07.00-07.45	Upacara bendera	Upacara berjalan dengan lancar	
		07.45-11.00	Membuat media pembelajaran	Materi pembelajaran tentang macam-macam kelim	
		12.00-14.00	Monev	Monitoring dan evaluasi dari LPPMP UNY	
33	Selasa 30-agust-16	07.00-08.00	Mempersiapkan bahan untuk mengajar	Materi praktik macam-macam kelim pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit	
		08.30-15.00	Mengajar praktik di kelas X BS 3	Materi praktik macam-macam kelim pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit	
34	Rabu 31-agust-16	07.30- 12.30	Mengkoreksi dan menyelesaikan revisi media pembelajaran	Menyelesaikan revisi dan menyelesaikan mengkoreksi tugas siswa	
35	Kamis 1-sept-16	07.00-10.00	Menyelesaikan penilaian	Penilaian kelas X busana 1	
		10.00-11.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Meminta izin jam mengajar pada guru pembimbing	
36	Jum'at 2-sept-16	06.45-07.10	Piket salaman pagi	Dilakukan dengan 5 teman ppl UNY	
		07.45-08.00	Bersih sekolah (adiwiyata)	Membersihkan lingkungan sekolah bersama warga sekolah	
		08.00-10.00	Membuat materi pembelajaran	Materi pembelajaran tentang desain structural	

37	Senin 5-sept-16	07.00-07.45	Upacara bendera	Upacara berjalan dengan lancar	
		11.30-14.30	Mengkoreksi dan menyelesaikan revisi media pembelajaran	Menyelesaikan revisi dan menyelesaikan mengkoreksi tugas siswa	
38	Selasa 6-sept-16	07.00-08.30	Mempersiapkan media pembelajaran	Materi belahan, mempersiapkan chart	
		11.00-15.00	Piket guru	Piket menjaga di lobby bersama 1 orang teman	
39	Rabu 7-sept-16	07.00-12.00	Sharing dengan teman PPL satu jurusan	Berbagi pengalaman dan lain-lain	
40	Kamis 8-sept-16	07.00-14.00	Merapikan berkas administrasi mengajar	Silabus, RPP, handout, jobsheet, lembar penilaian, dll	
41	Jum'at 9-sept-16	06.45-07.10	Piket salaman pagi	Dilakukan dengan 5 teman ppl UNY	
		07.45-08.00	Bersih sekolah (adiwiyata)	Membersihkan lingkungan sekolah bersama warga sekolah	
		09.00-10.45	Mengajar di kelas X BS 4	Materi belajar desain structural pada siluet busana pada mata pelajaran busana	
42	Selasa 13-sept-16	07.00-12.00	Sharing dengan teman PPL satu jurusan	Berbagi pengalaman dan lain-lain	
43	Rabu 14-sept-16	07.00-12.00	Sharing dengan teman PPL satu jurusan	Berbagi pengalaman dan lain-lain	
44	Kamis 15-sept-16	07.00-11.00	Penarikan mahasiswa PPL	Penarikan mahasiswa PPL di SMK N 1 Sewon yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY,	
45	Selasa 4-okt-16	07.00-09.15	Mengajar di kelas XI BS 2	Materi belajar pewarnaan kering pada tipe-tipe wajah pada mata	

				pelajaran desain	
--	--	--	--	------------------	--

	FORMULIR	Kode Dok.	KUR/PRP/FO-001
	RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	1 dari
		Tanggal Terbit	19 Agustus 2016

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Sewon
 Mata Pelajaran : Desain
 Kelas / Komp. Keahlian : XI/ Tata Busana 2
 Semester : 1
 Materi Pokok : Gambar Kepala
 Pertemuan ke :
 Alokasi Waktu : 3 x 45 menit = 135 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 KI.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku (*jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan proaktif*) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
 KI.4. Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, sesuai dengan **wawasan lingkungan dan adiwiyata**.

B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan materi mengenai gambar wajah wanita	3.1.1 Menyebutkan macam-macam jenis proporsi wajah 3.1.2 Menjelaskan macam-macam jenis proporsi wajah
4.1 Membuat proporsi wajah wanita	4.1.1 menjelaskan perbandingan ukuran dalam menggambar proporsi wajah wanita 4.1.2 Menjelaskan langkah pembuatan proporsi wajah wanita

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan dapat :

1. Mampu menyebutkan macam-macam jenis proporsi wajah dengan benar
2. Mampu menjelaskan macam-macam jenis proporsi wajah dengan benar
3. Mampu menjelaskan perbandingan ukuran dalam menggambar proporsi wajah wanita dengan baik dan benar
4. Mampu menggambar proporsi wajah dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)

1. Macam-macam jenis gambar wajah wanita
2. Menjelaskan macam-macam jenis gambar wajah wanita
3. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan
4. Langkah menggambar proporsi wajah wanita

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Cooperative learning/problem based learning*
3. Metode : Ceramah, demonstrasi, kerja kelompok dan penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. <u>Mengkondisikan kelas</u>, mengecek kebersihan kelas.2. Mengucapkan salam, mengkondisikan kelas dan memimpin berdo'a.3. <i>Memberikan instruksi kepada siswa untuk menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya dan Adiwiyata</i>4. Mendata kehadiran siswa, dan menanyakan kesiapan siswa mengikuti pelajaran5. Memberikan pengantar untuk materi yang akan disampaikan, menanyakan siswa tentang apa yang diketahui siswa tentang materi yang akan disampaikan	10 menit
Kegiatan inti	a. Mengamati Menyajikan materi dengan menampilkan power point dan meminta siswa untuk memperhatikan.	115 menit
	b. Menanya Meminta siswa untuk menanyakan hal – hal yang belum dimengerti mengenai bagian wajah dalam menggambar busana dan perbandingan ukuran kepala	
	a. Mencoba Meminta siswa untuk membuat gambar proporsi wajah sesuai perbandingan dan bentuk wajah yang benar	

	<p>c. Asosiasi Mengarahkan siswa untuk menggali informasi, menganalisa dan membuat kesimpulan</p>	
	<p>b. Mengkomunikasikan Meminta siswa untuk membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk power point.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi hasil kerja siswa dan menyimpulkan materi. 2. Memberikan tugas untuk dikerjakan 3. Mengecek kebersihan kelas dan menugaskan siswa yang piket kebersihan kelas 4. Menutup pelajaran dengan berdo'a. 	10 menit

G. ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media
 - a. Papan Tulis
 - b. Job Sheet
 - c. Chart
2. Alat
 - a. Kapur tulis
 - b. Alat tulis
 - c. Buku gambar
 - d. Penggaris
3. Sumber belajar
 - a. Chodiah dan Wistri A Mamdy. 1982. *Desain Busana*. Jakarta : C.V Petra Jaya

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
2. Bentuk Instumen : Naskah soal, lembar panduan penilaian sikap
3. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
E1	Desain yaitu menggambar proporsi wajah wanita	1. Sebutkan macam-macam tipe proporsi wajah !	<p>Tipe wajah asia Outline wajah atau bentuk wajah <i>relatif</i> membulat, Perona pipi (blush on) menyebar rata, sehingga tidak menonjolkan tulang rahang maupun tulang hidung, Alis tipis melengkung datar mengarah ke atas, Mata sipit dengan sudut luar mata</p>

			<p>mengarah ke atas tanpa lipatan kelopak mata, dengan bola mata berwarna gelap, Eye liner atas lebih gelap dibanding bola mata dengan bulu mata pendek, Hidung, cuping hidung datar dengan shading samar, Warna kulit mengarah ke kuning, Rambut lurus, dan berwarna gelap, Jarak mata dan alis relatif jauh</p> <p>Tipe wajah eropa Bentuk wajah cenderung bersudut dengan rahan tajam, Alis datar cenderung bersudut, jarak mata dan alis dekat, Mata sedang dengan lipatan kelopak mata jelas, Bola mata berwarna terang dengan eye liner harus lebih tua dari bola mata, Bulu mata panjang, lentik dan rapat, Cuping hidung tajam dengan shading jelas, Bibir sedang, cenderung sudur “sensual”, Perona pipi memunculkan efek tulang pipi, warna kulit mengarah ke salmon, Rambut berwarna terang</p> <p>Tipe wajah afro Bentuk wajah cenderung bulat tapi dengan tulang wajah menonjol ekstrim, Alis melengkung tinggi dengan jarak mata dan alis jauh, Lipatan kelopak mata tebal, Bola mata berwarna gelap, Eye liner gelap dengan bulu mata lentik panjang dan jarang, Cuping hidung datar dan shading sama, Perona pipi lebih menonjolkan tulang pipi, Bibir tebal, Kulit gelap cenderung hitam (hitam-coklat), Rambut keriting atau ikal.</p>
E2		2. Jelaskan langkah cara pembuatan proporsi wajah wanita!	<p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 24 x 18 cm dengan perbandingan 6:4 • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 • Bentuk lingkaran kepala. • Gambarlah matanya pada garis tengah antara kotak no 3 dan no 4 • Lalu gambar alis

			<ul style="list-style-type: none"> • Gambar hidung pada garis tengah yang membagi lebar kepala • Gambar bibir pada garis tengah dan pada garis pas di atas kotak no 6 • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan Menengadah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 18 x 12 cm • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 • Bentuk lingkaran kepala. • Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah, lalu gambarlah mata • Lalu gambar alis • Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah yang membagi lebar kepala, lalu gambar mata. • Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah yang membagi lebar kepala, lalu gambar bibir • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Buatlah garis lengkung keatas pada garis tepi bawah lalu buatlah dagu sampai batas lengkungnya. • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan Menunduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 18 x 12 cm • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 lalu • Bentuk lingkaran kepala. • Digaris tengah beri garis bantu lengkung ke bawah • Gambarlah mata garis bantu lengkung. • Lalu gambar alis • Buatlah garis bantu lengkung ke bawah pada garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala, kemudian gambar hidung sampai batas garis lengkung • Buatlah garis bantu lengkung ke
--	--	--	--

			<p>bawah pada garis di bawah garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala, lalu gambar bibir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Miring</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 24 x 18 cm dengan perbandingan 5:4 • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 5 • Bentuk lingkaran kepala, pada bagian dagu terletak pada lebar kotak ke 1 dan ke 2 • Gambarlah matanya pada kotak ke 3 tinggi kepala, mata sebelah kanan pada kotak pertama, sebelah kiri pada kotak kedua • Lalu gambar alis • Gambar hidung pada kotak pertama sedikit merapat pada kotak ke dua yang membagi lebar kepala • Gambar bibir pada kotak ke 5 tinggi kepala dan sejajar dengan hidung • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Miring Menengadah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 24 x 18 cm dengan perbandingan 5:4 • Lebar kotak dibagi 4 dan tinggi di bagi 5, • Di tepi kiri beri garis dengan lebar Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 • Buatlah garis bantu lengkung ke atas digaris tengah sampai dikotak tiga, lalu buatlah mata. • Lalu gambar alis • Buatlah garis lengkung ke atas pada garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala, lalu buatlah hidung sampai batas garis bantu lengkung. • Gambarlah bibir pada garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya
--	--	--	---

			<p>Gambar Wajah Wanita Tampak Miring Merunduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 12 x 9 cm • Lebar kotak dibagi 4 dan tinggi di bagi 5 • Buatlah garis bantu lengkung ke bawah digaris tengah sampai dikotak tiga, lalu buatlah mata. • Lalu gambar alis • Buatlah garis lengkung ke bawah pada garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala, lalu buatlah hidung sampai batas garis bantu lengkung. • Gambarlah bibir pada garis di bawah garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Samping</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 24 x 24 cm dengan perbandingan 4:4 • Kotak di bagi 4 bagian setiap sisinya • Bentuk lingkaran kepala. • Gambarlah mata sebelah kiri pada kotak pertama. • Lalu gambar alis • Gambar hidung pada garis panjang hidung sedikit keluar dari garis tepi kotak. • Gambar bibir pada garis panjang • Gambar telinga di batas garis mata sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Samping Menengadah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 12 x 12 cm dengan perbandingan 4:4 • Kotak di bagi 4 bagian setiap sisinya • Bentuk lingkaran kepala, hidung sedikit melewati garis tepi kotak. • Buatlah garis lengkung ke atas pada garis $\frac{2}{4}$ dan pada $\frac{3}{4}$ tinggi kepala • Lalu pada garis lengkung pada
--	--	--	---

			<p>garis $\frac{2}{4}$ tinggi kepala, gambarlah mata.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lalu gambar alis • Kemudian pada garis lengkung $\frac{3}{4}$ tinggi kepala adalah batas cuping hidung. • Gambar bibir pada garis panjang • Gambar telinga di batas garis mata sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Samping Menunduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 12 x 12 cm dengan perbandingan 4:4 • Kotak di bagi 4 bagian setiap sisinya • Bentuk lingkaran kepala, hidung sedikit melewati garis tepi kotak. • Buatlah garis lengkung ke bawah pada garis $\frac{2}{4}$ dan pada $\frac{3}{4}$ tinggi kepala • Lalu pada garis lengkung pada garis $\frac{2}{4}$ tinggi kepala, gambarlah mata. • Lalu gambar alis • Kemudian pada batas akhir kotak ketiga adalah batas cuping hidung. • Gambar bibir pada garis panjang • Gambar telinga di batas garis mata sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya
--	--	--	--

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	SOAL	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Sebutkan macam-macam tipe proporsi wajah !	<p>Tipe wajah asia</p> <p>Outline wajah atau bentuk wajah <i>relatif</i> membulat, Perona pipi (blush on) menyebar rata, sehingga tidak menonjolkan tulang rahang maupun tulang hidung,</p> <p>Alis tipis melengkung datar mengarah ke atas, Mata sipit dengan sudut luar mata mengarah ke atas tanpa lipatan kelopak mata, dengan bola mata berwarna gelap,</p> <p>Eye liner atas lebih gelap dibanding bola mata dengan bulu mata pendek,</p> <p>Hidung, cuping hidung datar dengan shading samar,</p> <p>Warna kulit mengarah ke kuning,</p>	3

	<p>Rambut lurus, dan berwarna gelap, Jarak mata dan alis relatif jauh</p> <p>Tipe wajah eropa Bentuk wajah cenderung bersudut dengan rahan tajam, Alis datar cenderung bersudut, jarak mata dan alis dekat, Mata sedang dengan lipatan kelopak mata jelas, Bola mata berwarna terang dengan eye liner harus lebih tua dari bola mata, Bulu mata panjang, lentik dan rapat, Cuping hidung tajam dengan shading jelas, Bibir sedang, cenderung sudur “sensual”, Perona pipi memunculkan efek tulang pipi, warna kulit mengarah ke salmon, Rambut berwarna terang</p> <p>Tipe wajah afro Bentuk wajah cenderung bulat tapi dengan tulang wajah menonjol ekstrim, Alis melengkung tinggi dengan jarak mata dan alis jauh, Lipatan kelopak mata tebal, Bola mata berwarna gelap, Eye liner gelap dengan bulu mata lentik panjang dan jarang, Cuping hidung datar dan shading sama, Perona pipi lebih menonjolkan tulang pipi, Bibir tebal, Kulit gelap cenderung hitam (hitam-coklat), Rambut keriting atau ikal.</p> <p>Tipe wajah asia Outline wajah atau bentuk wajah <i>relatif</i> membulat, Perona pipi (blush on) menyebar rata, sehingga tidak menonjolkan tulang rahang maupun tulang hidung, Alis tipis melengkung datar mengarah ke atas, Mata sipit dengan sudut luar mata mengarah ke atas tanpa lipatan kelopak mata, dengan bola mata berwarna gelap, Eye liner atas lebih gelap dibanding bola mata dengan bulu mata pendek, Hidung, cuping hidung datar dengan shading samar, Warna kulit mengarah ke kuning, Rambut lurus, dan berwarna gelap, Jarak mata dan alis relatif jauh</p> <p>Tipe wajah eropa Bentuk wajah cenderung bersudut dengan rahan tajam, Alis datar cenderung bersudut, jarak mata dan alis</p>	<p>2</p>
--	--	----------

		<p>dekat, Mata sedang dengan lipatan kelopak mata jelas, Bola mata berwarna terang dengan eye liner harus lebih tua dari bola mata, Bulu mata panjang, lentik dan rapat, Cuping hidung tajam dengan shading jelas, Bibir sedang, cenderung sudur “sensual”, Perona pipi memunculkan efek tulang pipi, warna kulit mengarah ke salmon, Rambut berwarna terang</p> <p>Tipe wajah afro Bentuk wajah cenderung bulat tapi dengan tulang wajah menonjol ekstrim, Alis melengkung tinggi dengan jarak mata dan alis jauh, Lipatan kelopak mata tebal, Bola mata berwarna gelap, Eye liner gelap dengan bulu mata lentik panjang dan jarang, Cuping hidung datar dan shading sama, Perona pipi lebih menonjolkan tulang pipi, Bibir tebal, Kulit gelap cenderung hitam (hitam-coklat), Rambut keriting atau ikal.</p>	1
2	Jelaskan langkah cara pembuatan proporsi wajah wanita!	<p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 24 x 18 cm dengan perbandingan 6:4 • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 • Bentuk lingkaran kepala. • Gambarlah matanya pada garis tengah antara kotak no 3 dan no 4 • Lalu gambar alis • Gambar hidung pada garis tengah yang membagi lebar kepala • Gambar bibir pada garis tengah dan pada garis pas di atas kotak no 6 • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung 	3

		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan Menengadah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 18 x 12 cm • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 • Bentuk lingkaran kepala. • Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah, lalu gambarlah mata • Lalu gambar alis • Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah yang membagi lebar kepala, lalu gambar mata. • Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah yang membagi lebar kepala, lalu gambar bibir • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Buatlah garis lengkung keatas pada garis tepi bawah lalu buatlah dagu sampai batas lengkungnya. • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan Menunduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 18 x 12 cm • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 lalu • Bentuk lingkaran kepala. • Digaris tengah beri garis bantu lengkung ke bawah • Gambarlah mata garis bantu lengkung. • Lalu gambar alis • Buatlah garis bantu lengkung ke bawah pada garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala, kemudian gambar hidung sampai batas garis lengkung • Buatlah garis bantu lengkung ke bawah pada garis di bawah garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala, lalu gambar bibir • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Miring</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 24 x 18 cm dengan perbandingan 5:4 • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 5 • Bentuk lingkaran kepala, pada bagian dagu terletak pada lebar kotak ke 1 dan ke 2 • Gambarlah matanya pada kotak ke 3 tinggi kepala, mata sebelah kanan pada kotak pertama, sebelah kiri pada kotak kedua • Lalu gambar alis • Gambar hidung pada kotak pertama sedikit merapat pada kotak ke dua yang membagi 	
--	--	---	--

		<p>lebar kepala</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar bibir pada kotak ke 5 tinggi kepala dan sejajar dengan hidung • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Miring Menengadah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 24 x 18 cm dengan perbandingan 5:4 • Lebar kotak dibagi 4 dan tinggi di bagi 5, • Di tepi kiri beri garis dengan lebar Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 • Buatlah garis bantu lengkung ke atas digaris tengah sampai dikotak tiga, lalu buatlah mata. • Lalu gambar alis • Buatlah garis lengkung ke atas pada garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala, lalu buatlah hidung sampai batas garis bantu lengkung. • Gambarlah bibir pada garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Miring Merunduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 12 x 9 cm • Lebar kotak dibagi 4 dan tinggi di bagi 5 • Buatlah garis bantu lengkung ke bawah digaris tengah sampai dikotak tiga, lalu buatlah mata. • Lalu gambar alis • Buatlah garis lengkung ke bawah pada garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala, lalu buatlah hidung sampai batas garis bantu lengkung. • Gambarlah bibir pada garis di bawah garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Samping</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 24 x 24 cm dengan perbandingan 4:4 • Kotak di bagi 4 bagian setiap sisinya • Bentuk lingkaran kepala. • Gambarlah mata sebelah kiri pada kotak pertama. • Lalu gambar alis • Gambar hidung pada garis panjang hidung sedikit keluar dari garis tepi kotak. • Gambar bibir pada garis panjang • Gambar telinga di batas garis mata sampai 	
--	--	---	--

		<p>pada batas garis cuping hidung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Samping Menengadah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 12 x 12 cm dengan perbandingan 4:4 • Kotak di bagi 4 bagian setiap sisinya • Bentuk lingkaran kepala, hidung sedikit melewati garis tepi kotak. • Buatlah garis lengkung ke atas pada garis $\frac{2}{4}$ dan pada $\frac{3}{4}$ tinggi kepala • Lalu pada garis lengkung pada garis $\frac{2}{4}$ tinggi kepala, gambarlah mata. • Lalu gambar alis • Kemudian pada garis lengkung $\frac{3}{4}$ tinggi kepala adalah batas cuping hidung. • Gambar bibir pada garis panjang • Gambar telinga di batas garis mata sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Samping Menunduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 12 x 12 cm dengan perbandingan 4:4 • Kotak di bagi 4 bagian setiap sisinya • Bentuk lingkaran kepala, hidung sedikit melewati garis tepi kotak. • Buatlah garis lengkung ke bawah pada garis $\frac{2}{4}$ dan pada $\frac{3}{4}$ tinggi kepala • Lalu pada garis lengkung pada garis $\frac{2}{4}$ tinggi kepala, gambarlah mata. • Lalu gambar alis • Kemudian pada batas akhir kotak ketiga adalah batas cuping hidung. • Gambar bibir pada garis panjang • Gambar telinga di batas garis mata sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 24 x 18 cm dengan perbandingan 6:4 • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 • Bentuk lingkaran kepala. • Gambarlah matanya pada garis tengah antara kotak no 3 dan no 4 • Lalu gambar alis • Gambar hidung pada garis tengah yang membagi lebar kepala • Gambar bibir pada garis tengah dan pada garis 	<p>2</p>
--	--	--	----------

		<p>pas di atas kotak no 6</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan Menengadah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 18 x 12 cm • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 • Bentuk lingkaran kepala. • Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah, lalu gambarlah mata • Lalu gambar alis • Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah yang membagi lebar kepala, lalu gambar mata. • Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah yang membagi lebar kepala, lalu gambar bibir • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Buatlah garis lengkung keatas pada garis tepi bawah lalu buatlah dagu sampai batas lengkungnya. • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan Menunduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 18 x 12 cm • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 lalu • Bentuk lingkaran kepala. • Digaris tengah beri garis bantu lengkung ke bawah • Gambarlah mata garis bantu lengkung. • Lalu gambar alis • Buatlah garis bantu lengkung ke bawah pada garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala, kemudian gambar hidung sampai batas garis lengkung • Buatlah garis bantu lengkung ke bawah pada garis di bawah garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala, lalu gambar bibir • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Miring</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 24 x 18 cm dengan perbandingan 5:4 • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 5 • Bentuk lingkaran kepala, pada bagian dagu terletak pada lebar kotak ke 1 dan ke 2 • Gambarlah matanya pada kotak ke 3 tinggi kepala, mata sebelah kanan pada kotak pertama, sebelah kiri pada kotak kedua 	<p>1</p>
--	--	--	----------

		<ul style="list-style-type: none"> • Lalu gambar alis • Gambar hidung pada kotak pertama sedikit merapat pada kotak ke dua yang membagi lebar kepala • Gambar bibir pada kotak ke 5 tinggi kepala dan sejajar dengan hidung • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 24 x 18 cm dengan perbandingan 6:4 • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 • Bentuk lingkaran kepala. • Gambarlah matanya pada garis tengah antara kotak no 3 dan no 4 • Lalu gambar alis • Gambar hidung pada garis tengah yang membagi lebar kepala • Gambar bibir pada garis tengah dan pada garis pas di atas kotak no 6 • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan Menengadah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 18 x 12 cm • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 • Bentuk lingkaran kepala. • Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah, lalu gambarlah mata • Lalu gambar alis • Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah yang membagi lebar kepala, lalu gambar mata. • Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah yang membagi lebar kepala, lalu gambar bibir • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Buatlah garis lengkung keatas pada garis tepi bawah lalu buatlah dagu sampai batas lengkungnya. • Gambar rambutnya 	
--	--	---	--

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{12} \times 100$$

Menyetujui

Yogyakarta,

**Harti Maryati, S. Pd
19670814 199702 2 001
Guru Pembimbing lapangan**

**Nasiha Al Sakina
13513244013
Mahasisw PPL_UNy**

PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- a. Teknik : Observasi, Penilaian diri, Penilaian sejawat, jurnal
- b. Bentuk : Skala penilaian, Daftar cek
- c. Instrumen : Rubrik
- d. Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tidak datang terlambat	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Tertib mengikuti instruksi	Skor 85, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	Skor 95, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 100, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana
3	Tanggung jawab dalam menggunakan alat-alat praktek	Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana

ASPEK SOPAN

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana
3	Berpakaian sopan	Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
4	Berposisi duduk yang sopan	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana

ASPEK TOLERANSI

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana
3	Mengakui kelebihan orang lain	Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
4	Dapat bekerja sama	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN AFEKTIF

		Penilaian	
--	--	------------------	--

No	Aspek yang dinilai	4	3	2	1	Bobot
	SIKAP					
1	Disiplin					25%
2	Tanggung jawab					25%
3	Toleransi					25%
4	Sopan					25%
	Jumlah					100%

RENTANGAN NILAI

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	$99 < \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
2	$80 < \text{skor} \leq 98$	Baik
3	$60 < \text{skor} \leq 79$	Cukup
4	$60 < \text{skor} \leq 59$	Kurang

LEMBAR PENILAIAN KEPERIBADIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Desain
Kelas/Program Studi : XI Tata Busana 2

Semester : 1
Tahun Pelajaran :
2016/2017

NO	NAMA SISWA	SIKAP			
		Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Sopan
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN				
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI				
3	DWI PUTRANTI				
4	DYAH NOOR ALFIANTI				
5	EVA NUR INDAH				
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH				
7	FERDA				
8	HERNY IKA SEPTIANI				
9	IKA NUR'AINI				
10	INDRIYANTI DWIARISTA KRISDIANNINGSIH				
11	ISNAINI MUTIYAWATI				
12	ISTIANINGSIH				
13	LISTIA FITRIYAWATI				
14	MARWAH RATIH				
15	NANDA WIKANTI SASMITA				
16	NENI PUJI LESTARI				
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH				
18	RANY IKA SETYANINGSIH				
19	RILA NOVITA SARI				
20	RIZKA DWI ASNITA				
21	ROFIAH RAMADANIAH				
22	MAYA RISTIANA				
23	SALWA EKA NADIA				
24	SITI AMINAH				
25	SUMIATI				
26	SUPRIHATIN				
27	ULFARIDA NUR AMALIA				
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI				
29	UTAMI SELVIATI				
30	WAHYU KURNIAWATI				
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI				

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

4. Teknik : Tes tertulis
5. Bentuk : Uraian
6. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	SOAL	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Sebutkan macam-macam tipe proporsi	Tipe wajah asia Outline wajah atau bentuk wajah <i>relatif</i> membulat,	3

	<p>wajah !</p>	<p>Perona pipi (blush on) menyebar rata, sehingga tidak menonjolkan tulang rahang maupun tulang hidung, Alis tipis melengkung datar mengarah ke atas, Mata sipit dengan sudut luar mata mengarah ke atas tanpa lipatan kelopak mata, dengan bola mata berwarna gelap, Eye liner atas lebih gelap dibanding bola mata dengan bulu mata pendek, Hidung, cuping hidung datar dengan shading samar, Warna kulit mengarah ke kuning, Rambut lurus, dan berwarna gelap, Jarak mata dan alis relatif jauh</p> <p>Tipe wajah eropa Bentuk wajah cenderung bersudut dengan rahan tajam, Alis datar cenderung bersudut, jarak mata dan alis dekat, Mata sedang dengan lipatan kelopak mata jelas, Bola mata berwarna terang dengan eye liner harus lebih tua dari bola mata, Bulu mata panjang, lentik dan rapat, Cuping hidung tajam dengan shading jelas, Bibir sedang, cenderung sudur “sensual”, Perona pipi memunculkan efek tulang pipi, warna kulit mengarah ke salmon, Rambut berwarna terang</p> <p>Tipe wajah afro Bentuk wajah cenderung bulat tapi dengan tulang wajah menonjol ekstrim, Alis melengkung tinggi dengan jarak mata dan alis jauh, Lipatan kelopak mata tebal, Bola mata berwarna gelap, Eye liner gelap dengan bulu mata lentik panjang dan jarang, Cuping hidung datar dan shading sama, Perona pipi lebih menonjolkan tulang pipi, Bibir tebal, Kulit gelap cenderung hitam (hitam-coklat), Rambut keriting atau ikal.</p> <p>Tipe wajah asia Outline wajah atau bentuk wajah <i>relatif</i> membulat, Perona pipi (blush on) menyebar rata, sehingga tidak menonjolkan tulang rahang maupun tulang hidung, Alis tipis melengkung datar mengarah ke atas, Mata sipit dengan sudut luar mata mengarah ke atas tanpa lipatan kelopak mata, dengan bola mata</p>	
--	----------------	---	--

		<p>berwarna gelap, Eye liner atas lebih gelap dibanding bola mata dengan bulu mata pendek, Hidung, cuping hidung datar dengan shading samar, Warna kulit mengarah ke kuning, Rambut lurus, dan berwarna gelap, Jarak mata dan alis relatif jauh</p> <p>Tipe wajah eropa Bentuk wajah cenderung bersudut dengan rahan tajam, Alis datar cenderung bersudut, jarak mata dan alis dekat, Mata sedang dengan lipatan kelopak mata jelas, Bola mata berwarna terang dengan eye liner harus lebih tua dari bola mata, Bulu mata panjang, lentik dan rapat, Cuping hidung tajam dengan shading jelas, Bibir sedang, cenderung sudur “sensual”, Perona pipi memunculkan efek tulang pipi, warna kulit mengarah ke salmon, Rambut berwarna terang</p> <p>Tipe wajah afro Bentuk wajah cenderung bulat tapi dengan tulang wajah menonjol ekstrim, Alis melengkung tinggi dengan jarak mata dan alis jauh, Lipatan kelopak mata tebal, Bola mata berwarna gelap, Eye liner gelap dengan bulu mata lentik panjang dan jarang, Cuping hidung datar dan shading sama, Perona pipi lebih menonjolkan tulang pipi, Bibir tebal, Kulit gelap cenderung hitam (hitam-coklat), Rambut keriting atau ikal.</p>	2
2	Jelaskan langkah cara pembuatan proporsi	<p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 24 x 18 cm dengan 	3

	<p>wajah wanita!</p>	<p>perbandingan 6:4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 • Bentuk lingkaran kepala. • Gambarlah matanya pada garis tengah antara kotak no 3 dan no 4 • Lalu gambar alis • Gambar hidung pada garis tengah yang membagi lebar kepala • Gambar bibir pada garis tengah dan pada garis pas di atas kotak no 6 • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan Menengadah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 18 x 12 cm • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 • Bentuk lingkaran kepala. • Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah, lalu gambarlah mata • Lalu gambar alis • Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah yang membagi lebar kepala, lalu gambar mata. • Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah yang membagi lebar kepala, lalu gambar bibir • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Buatlah garis lengkung keatas pada garis tepi bawah lalu buatlah dagu sampai batas lengkungnya. • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan Menunduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 18 x 12 cm • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 lalu • Bentuk lingkaran kepala. • Digaris tengah beri garis bantu lengkung ke bawah • Gambarlah mata garis bantu lengkung. • Lalu gambar alis • Buatlah garis bantu lengkung ke bawah pada garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala, kemudian gambar hidung sampai batas garis lengkung • Buatlah garis bantu lengkung ke bawah pada garis di bawah garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala, lalu gambar bibir • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya 	
--	----------------------	--	--

		<p>Gambar Wajah Wanita Tampak Miring</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 24 x 18 cm dengan perbandingan 5:4 • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 5 • Bentuk lingkaran kepala, pada bagian dagu terletak pada lebar kotak ke 1 dan ke 2 • Gambarlah matanya pada kotak ke 3 tinggi kepala, mata sebelah kanan pada kotak pertama, sebelah kiri pada kotak kedua • Lalu gambar alis • Gambar hidung pada kotak pertama sedikit merapat pada kotak ke dua yang membagi lebar kepala • Gambar bibir pada kotak ke 5 tinggi kepala dan sejajar dengan hidung • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Miring Menengadah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 24 x 18 cm dengan perbandingan 5:4 • Lebar kotak dibagi 4 dan tinggi di bagi 5, • Di tepi kiri beri garis dengan lebar Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 • Buatlah garis bantu lengkung ke atas digaris tengah sampai dikotak tiga, lalu buatlah mata. • Lalu gambar alis • Buatlah garis lengkung ke atas pada garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala, lalu buatlah hidung sampai batas garis bantu lengkung. • Gambarlah bibir pada garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Miring Merunduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 12 x 9 cm • Lebar kotak dibagi 4 dan tinggi di bagi 5 • Buatlah garis bantu lengkung ke bawah digaris tengah sampai dikotak tiga, lalu buatlah mata. • Lalu gambar alis • Buatlah garis lengkung ke bawah pada garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala, lalu buatlah hidung sampai batas garis bantu lengkung. • Gambarlah bibir pada garis di bawah garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya 	
--	--	--	--

		<p>Gambar Wajah Wanita Tampak Samping</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 24 x 24 cm dengan perbandingan 4:4 • Kotak di bagi 4 bagian setiap sisinya • Bentuk lingkaran kepala. • Gambarlah mata sebelah kiri pada kotak pertama. • Lalu gambar alis • Gambar hidung pada garis panjang hidung sedikit keluar dari garis tepi kotak. • Gambar bibir pada garis panjang • Gambar telinga di batas garis mata sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Samping Menengadah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 12 x 12 cm dengan perbandingan 4:4 • Kotak di bagi 4 bagian setiap sisinya • Bentuk lingkaran kepala, hidung sedikit melewati garis tepi kotak. • Buatlah garis lengkung ke atas pada garis $\frac{2}{4}$ dan pada $\frac{3}{4}$ tinggi kepala • Lalu pada garis lengkung pada garis $\frac{2}{4}$ tinggi kepala, gambarlah mata. • Lalu gambar alis • Kemudian pada garis lengkung $\frac{3}{4}$ tinggi kepala adalah batas cuping hidung. • Gambar bibir pada garis panjang • Gambar telinga di batas garis mata sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Samping Menunduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 12 x 12 cm dengan perbandingan 4:4 • Kotak di bagi 4 bagian setiap sisinya • Bentuk lingkaran kepala, hidung sedikit melewati garis tepi kotak. • Buatlah garis lengkung ke bawah pada garis $\frac{2}{4}$ dan pada $\frac{3}{4}$ tinggi kepala • Lalu pada garis lengkung pada garis $\frac{2}{4}$ tinggi kepala, gambarlah mata. • Lalu gambar alis • Kemudian pada batas akhir kotak ketiga adalah batas cuping hidung. • Gambar bibir pada garis panjang • Gambar telinga di batas garis mata sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya 	<p>2</p>
--	--	---	----------

		<p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 24 x 18 cm dengan perbandingan 6:4 • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 • Bentuk lingkaran kepala. • Gambarlah matanya pada garis tengah antara kotak no 3 dan no 4 • Lalu gambar alis • Gambar hidung pada garis tengah yang membagi lebar kepala • Gambar bibir pada garis tengah dan pada garis pas di atas kotak no 6 • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan Menengadah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 18 x 12 cm • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 • Bentuk lingkaran kepala. • Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah, lalu gambarlah mata • Lalu gambar alis • Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah yang membagi lebar kepala, lalu gambar mata. • Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah yang membagi lebar kepala, lalu gambar bibir • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Buatlah garis lengkung keatas pada garis tepi bawah lalu buatlah dagu sampai batas lengkungnya. • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan Menunduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 18 x 12 cm • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 lalu • Bentuk lingkaran kepala. • Di garis tengah beri garis bantu lengkung ke bawah • Gambarlah mata garis bantu lengkung. • Lalu gambar alis • Buatlah garis bantu lengkung ke bawah pada garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala, kemudian gambar hidung sampai batas garis lengkung • Buatlah garis bantu lengkung ke bawah pada garis di bawah garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala, lalu gambar bibir 	
--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Miring</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 24 x 18 cm dengan perbandingan 5:4 • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 5 • Bentuk lingkaran kepala, pada bagian dagu terletak pada lebar kotak ke 1 dan ke 2 • Gambarlah matanya pada kotak ke 3 tinggi kepala, mata sebelah kanan pada kotak pertama, sebelah kiri pada kotak kedua • Lalu gambar alis • Gambar hidung pada kotak pertama sedikit merapat pada kotak ke dua yang membagi lebar kepala • Gambar bibir pada kotak ke 5 tinggi kepala dan sejajar dengan hidung • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 24 x 18 cm dengan perbandingan 6:4 • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 • Bentuk lingkaran kepala. • Gambarlah matanya pada garis tengah antara kotak no 3 dan no 4 • Lalu gambar alis • Gambar hidung pada garis tengah yang membagi lebar kepala • Gambar bibir pada garis tengah dan pada garis pas di atas kotak no 6 • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya <p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan Menengadah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kotak dengan ukuran 18 x 12 cm • Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 • Bentuk lingkaran kepala. • Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah, lalu gambarlah mata • Lalu gambar alis • Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah yang membagi lebar kepala, lalu gambar mata. • Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah yang membagi lebar kepala, lalu gambar 	1
--	--	---	---

		<p>bibir</p> <ul style="list-style-type: none">• Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung• Buatlah garis lengkung keatas pada garis tepi bawah lalu buatlah dagu sampai batas lengkungnya.• Gambar rambutnya	
--	--	--	--

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{9} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN/SKOR PENILAIAN			JMLH. SKOR
		3	2	1	
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN				
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI				
3	DWI PUTRANTI				
4	DYAH NOOR ALFIANTI				
5	EVA NUR INDAH				
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH				
7	FERDA				
8	HERNY IKA SEPTIANI				
9	IKA NUR'AINI				
10	INDRIYANTI DWIARISTA KRISDIANNINGSIH				
11	ISNAINI MUTIYAWATI				
12	ISTIANINGSIH				
13	LISTIA FITRIYAWATI				
14	MARWAH RATIH				
15	NANDA WIKANTI SASMITA				
16	NENI PUJI LESTARI				
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH				
18	RANY IKA SETYANINGSIH				
19	RILA NOVITA SARI				
20	RIZKA DWI ASNITA				
21	ROFIAH RAMADANIAH				
22	MAYA RISTIANA				
23	SALWA EKA NADIA				
24	SITI AMINAH				
25	SUMIATI				
26	SUPRIHATIN				
27	ULFARIDA NUR AMALIA				
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI				
29	UTAMI SELVIATI				
30	WAHYU KURNIAWATI				
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI				

PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTOR)

1. Teknik : Presentasi
2. Bentuk : penugasan individu
3. Instrumen : naskah soal, rubik penilaian

SOAL

1. Gambarlah proporsi wajah tampak depan, miring dan samping !

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
PERSIAPAN		
1	Menyiapkan alat dan bahan <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menyiapkan alat dan bahan secara lengkap b. Siswa menyiapkan alat dan bahan namun kurang lengkap c. Siswa menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap d. Siswa tidak menyiapkan alat dan bahan 	4 3 2 1
2	Menggunakan pakaian kerja <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa membawa dan menggunakan pakaian kerja b. Siswa tidak membawa namun memakai pakaian kerja c. Siswa membawa pakaian kerja namun tidak dipakai d. Siswa tidak membawa dan tidak memakai pakaian kerja 	4 3 2 1
PROSES		
1	Pemakaian Alat dan Bahan <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya b. Menggunakan alat sesuai dengan fungsinya namun bahan kurang sesuai fungsinya c. Menggunakan alat dan bahan kurang sesuai fungsinya d. Menggunakan alat dan bahan tidak sesuai fungsinya 	4 3 2 1
2	Kecepatan Kerja <ul style="list-style-type: none"> a. Mengerjakan dengan cepat dan memanfaatkan waktu dengan baik b. Mengerjakan dengan cepat namun membuat gaduh di kelas c. Mengerjakan dengan cepat namun tidak memanfaatkan waktu dengan baik d. Mengerjakan dengan tidak cepat dan tidak memanfaatkan waktu dengan baik 	4 3 2 1
3	Kebersihan Tempat Kerja <ul style="list-style-type: none"> a. Menjaga kebersihan dan kerapihan tempat kerja b. Menjaga kebersihan, namun kurang menjaga kerapihan tempat kerja c. Menjaga kebersihan, namun tidak menjaga kerapihan tempat kerja d. Tidak menjaga kebersihan dan kerapihan tempat kerja 	4 3 2 1
HASIL		

1	Komposisi	
	a. Pembuatan komposisi wajah dengan baik dan benar	4
	b. Pembuatan komposisi wajah dengan baik, namun kurang benar	3
	c. Pembuatan komposisi wajah dengan baik, namun tidak benar	2
	d. Pembuatan komposisi wajah dengan tidak baik dan tidak benar	1
2	Arsiran	4
	a. Memberi Arsiran dengan baik dan benar	3
	b. Memberi Arsiran dengan baik, namun kurang benar	2
	c. Memberi Arsiran dengan baik, namun tidak benar	1
	d. Memberi Arsiran dengan tidak baik dan tidak benar	
3	Teknik penyajian gambar	4
	a. Teknik penyajian gambar dengan baik dan benar	3
	b. Teknik penyajian gambar dengan baik, namun kurang benar	2
	c. Teknik penyajian gambar dengan baik, namun tidak benar	1
	d. Teknik penyajian gambar dengan tidak baik dan tidak benar	
4	Teknik penyelesaian gambar	4
	a. Mengerjakan dengan teknik yang baik dan benar	3
	b. Mengerjakan dengan teknik yang baik, namun kurang benar	2
	c. Mengerjakan dengan teknik yang baik, namun tidak benar	1
	d. Mengerjakan dengan teknik yang tidak baik dan tidak benar	
5	Kerapian gambar	2
	a. Mengerjakan gambar dengan rapih dan baik	1
	b. Mengerjakan gambar dengan kurang rapih namun baik	
	c. Mengerjakan gambar dengan rapih namun tidak baik	4
	d. Mengerjakan gambar dengan tidak rapih dan baik	3
6	Tepat waktu	2
	a. Mengerjakan dengan baik dan tepat waktu	1
	b. Mengerjakan dengan baik, namun kurang tepat waktu	
	c. Mengerjakan dengan baik, namun tidak tepat waktu	
	d. Mengerjakan dengan tidak baik dan tidak tepat waktu	

LEMBAR PENILAIAN PRAKTEK DESAIN

NO	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot	Jumlah
		4	3	2	1		
A	PERSIAPAN						

1	Kelengkapan Alat						
2	Kelengkapan Bahan						
Jumlah		10%					
B	PROSES						
1	Pemakaian Alat dan Bahan						
2	Kecepatan Kerja						
3	Kebersihan Tempat Kerja						
Jumlah		30%					
C	HASIL						
1	Komposisi						
2	Warna						
3	Teknik penyajian gambar						
4	Teknik penyelesaian gambar						
5	Kerapian gambar						
Jumlah		60%					
Jumlah		100%					

PREDIKAT


NO	RENTANG NILAI	PREDIKAT
1	$99 < \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
2	$80 < \text{skor} \leq 98$	Baik
3	$60 < \text{skor} \leq 79$	Cukup
4	$60 < \text{skor} \leq 59$	Kurang

PREDIKAT:

ANGKA	PREDIKAT
100	Sangat Baik
80	Baik
60	Kurang Baik

LEMBAR PENILAIAN PRAKTEK

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN/SKOR PENILAIAN				JMLH. SKOR
		4	3	2	1	
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN					
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI					
3	DWI PUTRANTI					
4	DYAH NOOR ALFIANTI					
5	EVA NUR INDAH					
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH					
7	FERDA					
8	HERNY IKA SEPTIANI					
9	IKA NUR'AINI					
10	INDRIYANTI DWIARISTA KRISDIANNINGSIH					
11	ISNAINI MUTIYAWATI					
12	ISTIANINGSIH					
13	LISTIA FITRIYAWATI					
14	MARWAH RATIH					
15	NANDA WIKANTI SASMITA					
16	NENI PUJI LESTARI					
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH					
18	RANY IKA SETYANINGSIH					
19	RILA NOVITA SARI					
20	RIZKA DWI ASNITA					
21	ROFIAH RAMADANIAH					
22	MAYA RISTIANA					
23	SALWA EKA NADIA					
24	SITI AMINAH					
25	SUMIATI					
26	SUPRIHATIN					
27	ULFARIDA NUR AMALIA					
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI					
29	UTAMI SELVIATI					
30	WAHYU KURNIAWATI					
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI					

	SMK Negeri 1 Sewon			
	<i>Jobsheet</i> Desain			
	No: 01	Revisi: 00	Tanggal :	Hal.
	Semester 1	Desain		1 3 x 45 menit
	Oleh : Nasiha Al Sakina			

A. Tujuan Pembelajaran

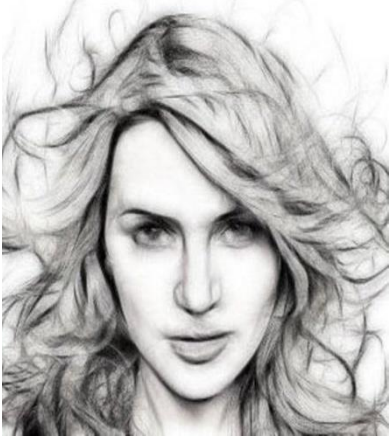

1. Mampu menyebutkan macam-macam jenis proporsi wajah dengan benar
2. Mampu menjelaskan macam-macam jenis proporsi wajah dengan benar
3. Mampu menjelaskan perbandingan ukuran dalam menggambar proporsi wajah wanita dengan baik dan benar
4. Mampu menggambar proporsi wajah dengan benar

B. Dasar Teori

Kepala atau wajah adalah merupakan bagian-bagian tubuh yang terdiri dari mata dan alis, hidung, bibir, telinga dan rambut.

Tipe-tipe wajah terbagi menjadi tiga, yaitu :

Tipe wajah	Keterangan	Contoh gambar
Wajah Asia	<ul style="list-style-type: none"> • Outline wajah atau bentuk wajah <i>relatif</i> membulat, • Perona pipi (blush on) menyebar rata, sehingga tidak menonjolkan tulang rahang maupun tulang hidung, • Alis tipis melengkung datar mengarah ke atas, • Mata sipit dengan sudut luar mata mengarah ke atas tanpa lipatan kelopak mata, dengan bola mata berwarna gelap, • Eye liner atas lebih gelap dibanding bola mata dengan bulu mata pendek, • Hidung, cuping hidung datar dengan shading samar, • Warna kulit mengarah ke kuning, • Rambut lurus, dan berwarna gelap, • Jarak mata dan alis relatif jauh 	

<p>Wajah Eropa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk wajah cenderung bersudut dengan rahan tajam, • Alis datar cenderung bersudut, jarak mata dan alis dekat, • Mata sedang dengan lipatan kelopak mata jelas, • Bola mata berwarna terang dengan eye liner harus lebih tua dari bola mata, • Bulu mata panjang, lentik dan rapat, • Cuping hidung tajam dengan shading jelas, • Bibir sedang, cenderung sudur "sensual", • Perona pipi memunculkan efek tulang pipi, warna kulit mengarah ke salmon, • Rambut berwarna terang 	
<p>Wajah Afro</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk wajah cenderung bulat tapi dengan tulang wajah menonjol ekstrim, • Alis melengkung tinggi dengan jarak mata dan alis jauh, • Lipatan kelopak mata tebal, • Bola mata berwarna gelap, • Eye liner gelap dengan bulu mata lentik panjang dan jarang, • Cuping hidung datar dan shading sama, • Perona pipi lebih menonjolkan tulang pipi, • Bibir tebal, • Kulit gelap cenderung hitam (hitam-coklat), • Rambut keriting atau ikal. 	

C. Alat dan Bahan

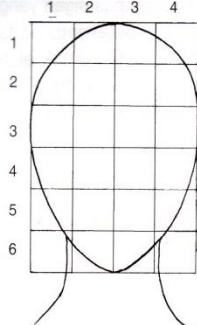
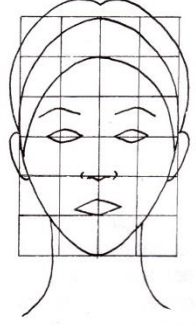


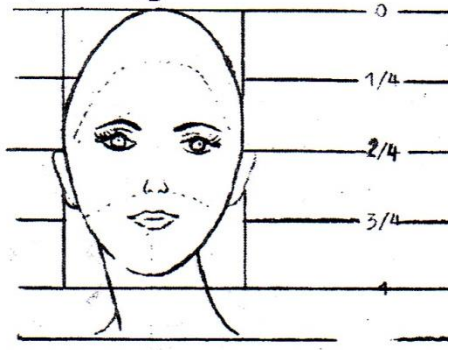
Alat dan Bahan yang digunakan dalam membuat proporsi wajah :

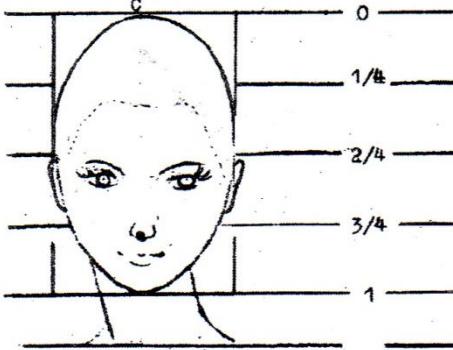
1. Buku gambar ukuran A3
2. Pensil dan penghapus
3. Penggaris
4. Pensil warna

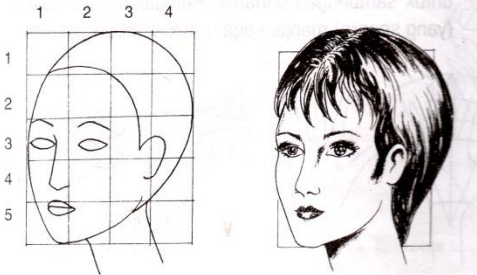
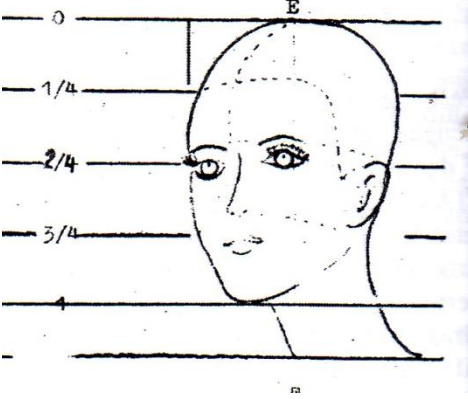
D. Langkah Kerja

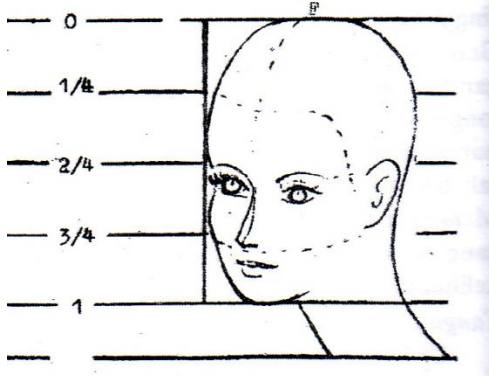
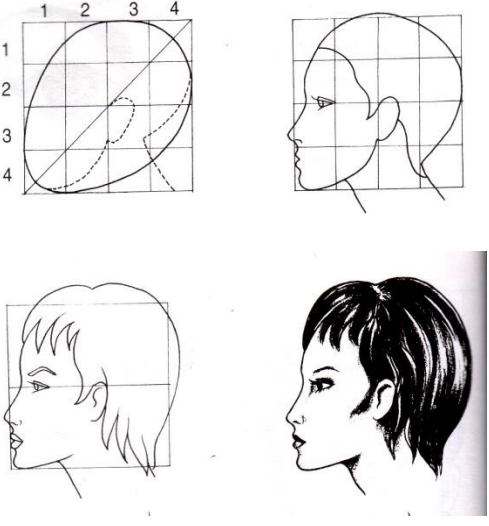
Wajah pada umumnya digambar dengan bentuk oval karena bentuk ini dianggap oleh masyarakat awam lebih menarik dibandingkan dengan bentuk bulat, segi empat atau segi tiga.

Posisi menggambar wajah	Langkah Kerja	Keterangan
-------------------------	---------------	------------

<p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Buatlah kotak dengan ukuran 18 x 12 cm dengan perbandingan 6:4 Dibagi 2 dahulu lebarnya, Bentuk lingkaran kepala. Gambarlah matanya pada garis tengah antara kotak no 3 dan no 4 Lalu gambar alis Gambar hidung pada garis tengah yang membagi lebar kepala Gambar bibir pada garis tengah dan pada garis pas di atas kotak no 6 Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung Gambar rambutnya 	  <p>1. Gambar garis-garis panduan dan bentuk kepala</p> <p>2. Posisi dasar penampilan geometrik</p> <p>Gambar 1.4. Men</p>   <p>3. Pengisian wajah</p> <p>4. Penyelesaian detail-detail dan bayangan</p> <p>nggambar wajah.</p>
<p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan Menengadah</p>	<ol style="list-style-type: none"> Buatlah kotak dengan ukuran 18 x 12 cm Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 Bentuk lingkaran kepala. Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah, lalu gambarlah mata Lalu gambar alis Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah yang membagi lebar 	

	<p>kepala, lalu gambar mata.</p> <p>g. Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah yang membagi lebar kepala, lalu gambar bibir</p> <p>h. Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung</p> <p>i. Buatlah garis lengkung keatas pada garis tepi bawah lalu buatlah dagu sampai batas lengkungnya.</p> <p>j. Gambar rambutnya</p>	
<p>Gambar Wajah Wanita Tampak Depan Menunduk</p>	<p>a. Buatlah kotak dengan ukuran 18 x 12 cm</p> <p>b. Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 lalu</p> <p>c. Bentuk lingkaran kepala.</p> <p>d. Digaris tengah beri garis bantu lengkung ke bawah</p> <p>e. Gambarlah mata garis bantu lengkung.</p> <p>f. Lalu gambar alis</p> <p>g. Buatlah garis bantu lengkung ke bawah pada garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala, kemudian gambar hidung sampai batas garis lengkung</p> <p>h. Buatlah garis bantu lengkung ke bawah pada garis di bawah garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala, lalu gambar bibir</p> <p>i. Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung</p> <p>j. Gambar rambutnya</p>	

<p>Gambar Wajah Wanita Tampak Miring</p>	<ol style="list-style-type: none"> Buatlah kotak dengan ukuran 24 x 18 cm dengan perbandingan 5:4 Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 5 Bentuk lingkaran kepala, pada bagian dagu terletak pada lebar kotak ke 1 dan ke 2 Gambarlah matanya pada kotak ke 3 tinggi kepala, mata sebelah kanan pada kotak pertama, sebelah kiri pada kotak kedua Lalu gambar alis Gambar hidung pada kotak pertama sedikit merapat pada kotak ke dua yang membagi lebar kepala Gambar bibir pada kotak ke 5 tinggi kepala dan sejajar dengan hidung Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung Gambar rambutnya 	 <p>Gambar 1.7. Wajah dan penampilan tampak ¾.</p>
<p>Gambar Wajah Wanita Tampak Miring Menengadah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah kotak dengan ukuran 12 x 9 cm dengan perbandingan 5:4 Lebar kotak dibagi 4 dan tinggi di bagi 5, Di tepi kiri beri garis dengan lebar Lebar di bagi 4 dan tinggi di bagi 6 Buatlah garis bantu lengkung ke atas digaris tengah sampai dikotak tiga, lalu buatlah mata. Lalu gambar alis Buatlah garis lengkung ke atas pada garis ¾ tinggi kepala, lalu buatlah hidung sampai batas 	

	<p>garis bantu lengkung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambarlah bibir pada garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala • Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung • Gambar rambutnya 	
<p>Gambar Wajah Wanita Tampak Miring Merunduk</p>	<ol style="list-style-type: none"> Buatlah kotak dengan ukuran 12 x 9 cm Lebar kotak dibagi 4 dan tinggi di bagi 5 Buatlah garis bantu lengkung ke bawah digaris tengah sampai dikotak tiga, lalu buatlah mata. Lalu gambar alis Buatlah garis lengkung ke bawah pada garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala, lalu buatlah hidung sampai batas garis bantu lengkung. Gambarlah bibir pada garis di bawah garis $\frac{3}{4}$ tinggi kepala Gambar telinga di batas garis tengah sampai pada batas garis cuping hidung Gambar rambutnya 	
<p>Gambar Wajah Wanita Tampak Samping</p>	<ol style="list-style-type: none"> Buatlah kotak dengan ukuran 24 x 24 cm dengan perbandingan 4:4 Kotak di bagi 4 bagian setiap sisinya Bentuk lingkaran kepala. Gambarlah mata sebelah kiri pada kotak pertama. Lalu gambar alis Gambar hidung pada garis panjang hidung sedikit keluar dari garis tepi kotak. Gambar bibir pada garis panjang Gambar telinga di 	

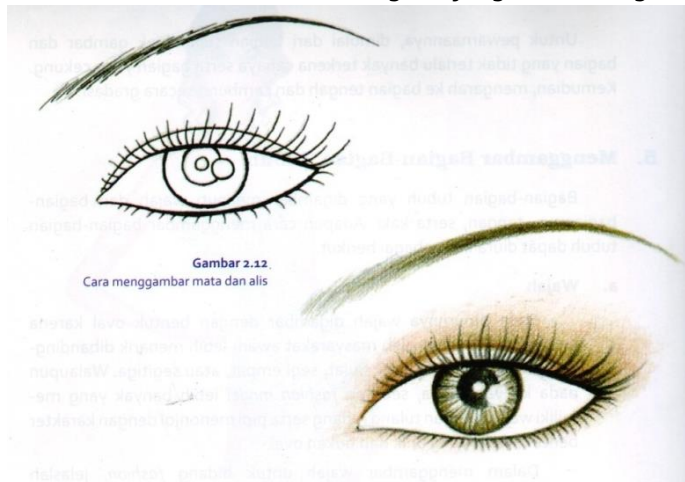
	<p>batas garis mata sampai pada batas garis cuping hidung</p> <p>i. Gambar rambutnya</p>	
<p>Gambar Wajah Wanita Tampak Samping Menengadah</p>	<p>a. Buatlah kotak dengan ukuran 12 x 12 cm dengan perbandingan 4:4</p> <p>b. Kotak di bagi 4 bagian setiap sisinya</p> <p>c. Bentuk lingkaran kepala, hidung sedikit melewati garis tepi kotak.</p> <p>d. Buatlah garis lengkung ke atas pada garis 2/4 dan pada 3/4 tinggi kepala</p> <p>e. Lalu pada garis lengkung pada garis 2/4 tinggi kepala, gambarlah mata.</p> <p>f. Lalu gambar alis</p> <p>g. Kemudian pada garis lengkung 3/4 tinggi kepala adalah batas cuping hidung.</p> <p>h. Gambar bibir pada garis panjang</p> <p>i. Gambar telinga di batas garis mata sampai pada batas garis cuping hidung</p> <p>j. Gambar rambutnya</p>	
<p>Gambar Wajah Wanita Tampak Samping Menunduk</p>	<p>a. Buatlah kotak dengan ukuran 12 x 12 cm dengan perbandingan 4:4</p> <p>b. Kotak di bagi 4 bagian setiap sisinya</p> <p>c. Bentuk lingkaran kepala, hidung sedikit melewati garis tepi kotak.</p> <p>d. Buatlah garis lengkung ke bawah pada garis 2/4 dan pada 3/4 tinggi kepala</p> <p>e. Lalu pada garis lengkung pada garis 2/4 tinggi kepala, gambarlah mata.</p> <p>f. Lalu gambar alis</p> <p>g. Kemudian pada batas akhir kotak</p>	

	<p>ketiga adalah batas cuping hidung.</p> <p>h. Gambar bibir pada garis panjang</p> <p>i. Gambar telinga di batas garis mata sampai pada batas garis cuping hidung</p> <p>j. Gambar rambutnya</p>	
--	---	--

Cara menggambar bagian-bagian wajah :

1. Mata dan alis

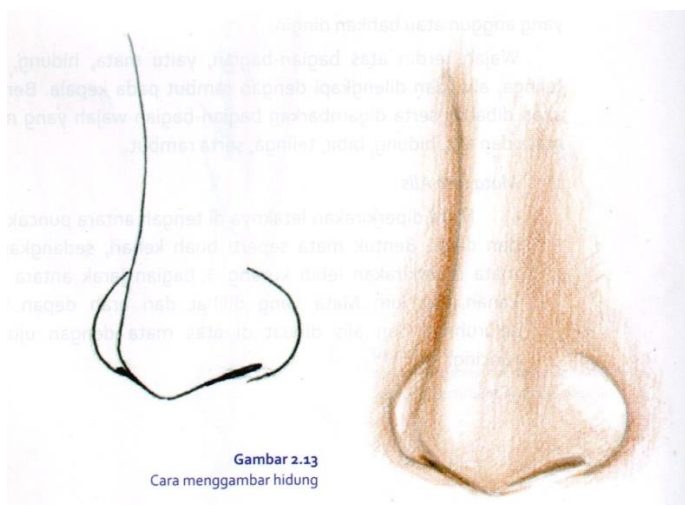
Mata diperkirakan letaknya di tengah antara puncak kepala dan dagu. Bentuk mata seperti buah kenari, sedangkan lebar mata diperkirakan kurang lebih $\frac{1}{5}$ bagian jarak antara telinga kanan dan kiri. Mata yang dilihat dari depan terlihat seluruhnya dan alis dibuat di atas mata dengan ujung alis runcing.



Gambar 2.12
Cara menggambar mata dan alis

2. Hidung

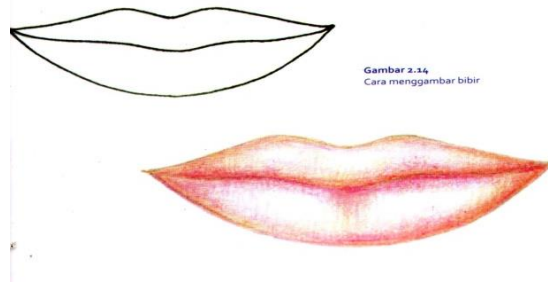
Hidung terletak antara mata dan bibir. Bentuk hidung disesuaikan dengan arah wajah. Sebaiknya, tingkat kemancungan hidung ditentukan oleh *shading* atau bayangan tulang hidung dan bukan di garis tegas kanan kiri hidung secara tebal.



Gambar 2.13
Cara menggambar hidung

3. Bibir

Bibir terletak di bawah hidung atau antara hidung dan dagu. Bentuk bibir digambar sesuai dengan ekspresi yang diinginkan, seperti sedang tersenyum, angkuh atau sensual.



Gambar 2.14
Cara menggambar bibir

4. Telinga

Posisi telinga adakalanya tertutup oleh gaya rambut, tetapi ada juga yang digambar terlihat seluruhnya. Disarankan, bagaimanapun gambar gaya atau model rambut, sebaiknya telinga tetap digambar.




5. Rambut

Batas rambut adalah pertengahan antara puncak kepala dan alis mata. Gaya atau model rambut dapat digambar sesuai dengan gaya atau mode yang sedang berkembang. Namun gaya rambut harus tetap disesuaikan dengan busananya.



E. Tugas

1. Buatlah gambar proporsi wajah wanita hadap depan !
2. Buatlah gambar proporsi wajah wanita hadap miring !
3. Buatlah gambar proporsi wajah wanita hadap samping !

	FORMULIR	Kode Dok.	KUR/PRP/FO-001
	RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	1 dari
		Tanggal Terbit	5 September 2016

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Sewon
 Mata Pelajaran : Tekstil
 Kelas / Komp. Keahlian : X/ Tata Busana 1
 Semester : 1
 Materi Pokok : Konstruksi Tenunan Bahan Tekstil
 Pertemuan ke :
 Alokasi Waktu : 3 x 45 menit = 135 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 KI.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku (*jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan proaktif*) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
 KI.4. Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, sesuai dengan **wawasan lingkungan dan adiwiyata**.

B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan konstruksi tenunan bahan tekstil	3.1.1 Menjelaskan pengertian dari konstruksi tenunan 3.1.2 Menyebutkan macam-macam jenis konstruksi tenunan
4.1 Mengidentifikasi konstruksi tenunan bahan tekstil	4.1.1 Menjelaskan macam-macam jenis konstruksi tenunan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan dapat :

1. Mampu menjelaskan pengertian dari konstruksi tenunan
2. Mampu menyebutkan macam-macam jenis konstruksi tenunan
3. Mampu menjelaskan macam-macam jenis konstruksi tenunan

D. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)

1. Pengertian onstruksi tenun
2. Macam-macam konstruksi tenun
3. Pengertian macam-macam konstruksi tenun

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

4. Pendekatan : *Scientific*
5. Model : *Cooperative learning/problem based learning*
6. Metode : Ceramah, dan penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 6. <u>Mengkondisikan kelas, mengecek kebersihan kelas.</u> 7. Mengucapkan salam, mengkondisikan kelas dan memimpin berdo'a. 8. <i>Memberikan instruksi kepada siswa untuk menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya dan Adiwiyata</i> 9. Mendata kehadiran siswa, dan menanyakan kesiapan siswa mengikuti pelajaran 10. Memberikan pengantar untuk materi yang akan disampaikan, menayakan siswa tentang apa yang diketahui siswa tentang materi yang akan disampaikan 	10 menit
Kegiatan inti	<p>d. Mengamati Menyajikan materi dengan menampilkan power point dan video untuk meminta siswa untuk memperhatikan.</p>	115 menit
	<p>e. Menanya Meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang pengertian konstruksi tenunan bahan tekstil dan mendiskusikan dengan teman tentang konstruksi tenun bahan tekstil</p>	
	<p>c. Mencoba Meminta siswa untuk mengeksplorasi tentang konstruksi tenun bahan tekstil</p>	
	<p>f. Asosiasi Mengarahkan siswa untuk menggali informasi untuk, membuat laporan hasil eksplorasi /analisis tentang konstruksi tenun bahan tekstil</p>	
	<p>d. Mengkomunikasikan Meminta siswa untuk mempresentasikan laporan hasil analisis tentang konstruksi tenun bahan tekstil</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mengevaluasi hasil kerja siswa dan menyimpulkan materi. 6. Memberikan tugas untuk dikerjakan 	10 menit

	7. <u>Mengecek kebersihan kelas dan menugaskan siswa yang piket kebersihan kelas</u>	
	8. Menutup pelajaran dengan berdo'a.	

G. ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

4. Media
 - d. Papan Tulis
 - e. Power point
 - f. Handout
5. Sumber belajar
 - b. Masyharti, lily. 2013. *Tekstil I*. Yogyakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c. Poespo, goet. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: Percetakan Kanisius.

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

4. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
5. Bentuk Instumen : Naskah soal, lembar panduan penilaian sikap
6. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

7. Teknik : Tes tertulis
8. Bentuk : Uraian
9. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
E1	Konstruksi Tenunan Bahan Tekstil (Tenun silang polos, tenun silang kepar, dan tenun silang)	3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan konstruksi tenunan bahan tekstil !	Konstruksi bahan tekstil terjadi karena susunan benang lungsi dan benang pakan. Benang lungsi adalah benang yang membujur menurut panjang bahan, benang pakan adalah benang yang melintang menurut lebar bahan.
E2		4. Jelaskan macam-macam konstruksi tenunan bahan tekstil!	<p>Kain tenun dengan silang polos Disebut juga dengan silang lenan karena seluruh bahan lenan ditenun dengan silang polos. Bahan tekstil yang ditenun dengan silang polos mempunyai permukaan yang sama antara bagian yang baik dan bagian yang buruk. Kelebihan silang polos antara lain, kuat karena banyak persilangannya, licin karena persilangan dekat satu sama lain, tidak mudah bertiras dan benangnya tidak mudah tersangkut</p> <p>Kain tenun dengan silang kepar Pada bagian baik dari tenunan silang kepar terlihat alur yang arahnya serong ke kiri atau ke kanan. Pada bagian baik tenunan terlihat lebih berkilau sedikit dari bagian buruk. Apabila pada bagian baik tenunan terlihat banyak lungsin, disebut kepar lungsin. Apabila terlihat banyak benang pakan, disebut kepar pakan</p> <p>Kain tenun dengan silang satin Efek-efek yang panjang, baik ke arah lungsi maupun ke arah pakan menempati sebagian besar permukaan kain, tidak ada titik silang yang berimpit melainkan tersebar merata. Pada satin yang teratur,</p>

			titik-titik silang pada lungsi berikutnya bergeser 2 pakan atau lebih. Efek yang panjang-panjang mengakibatkan kain lebih mengkilap daripada efek yang pendek-pendek. Satin dengan efek yang lebih panjang akan kurang kekuatannya karena benang-benang tidak kokoh letaknya.
E3		5. Sebutkan contoh macam-macam kain tenun berdasarkan konstruksi tenunan bahan tekstil!	<p>Tenun silang polos blacu, bahan putih, poplin, berkolin, zepir, lenan kapas, laken, crape de chine, crape georgette, organdi dan batist</p> <p>Tenun silang kepar drill, gabardine, bahan kasur, dan veterban.l</p> <p>Tenun silang satin satiner, bahan kasur, damas, handuk berkotak, dan pellen</p>

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	SOAL	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Jelaskan apa yang dimaksud dengan konstruksi tenunan bahan tekstil !	<ul style="list-style-type: none"> Konstruksi bahan tekstil terjadi karena susunan benang lungsi dan benang pakan. Benang lungsi adalah benang yang membujur menurut panjang bahan, benang pakan adalah benang yang melintang menurut lebar bahan. Konstruksi bahan tekstil terjadi karena susunan benang lungsi dan benang pakan. Benang lungsi adalah benang yang membujur menurut panjang bahan Konstruksi bahan tekstil terjadi karena susunan benang lungsi dan benang pakan 	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2	Jelaskan macam-macam konstruksi tenunan bahan tekstil!	<p>Kain tenun dengan silang polos Disebut juga dengan silang lenan karena seluruh bahan lenan ditenun dengan silang polos. Bahan tekstil yang ditenun dengan silang polos mempunyai permukaan yang sama antara bagian yang baik dan bagian yang buruk. Kelebihan silang polos antara lain, kuat karena banyak persilangannya, licin karena persilangan dekat satu sama lain, tidak mudah bertiras dan benangnya tidak mudah tersangkut</p> <p>Kain tenun dengan silang kepar Pada bagian baik dari tenunan silang kepar terlihat alur yang arahnya serong ke kiri atau ke kanan. Pada bagian baik tenunan terlihat lebih berkilau sedikit dari bagian buruk. Apabila pada bagian baik tenunan terlihat banyak lungsin, disebut kepar lungsin. Apabila terlihat banyak benang pakan, disebut kepar pakan</p> <p>Kain tenun dengan silang satin Efek-efek yang panjang, baik ke arah lungsi maupun ke arah pakan menempati sebagian besar permukaan kain, tidak ada titik silang yang berimpit melainkan tersebar merata. Pada satin yang teratur, titik-titik silang pada lungsi berikutnya bergeser 2 pakan atau lebih. Efek yang panjang-panjang mengakibatkan kain lebih mengkilap daripada efek yang pendek-pendek. Satin dengan efek yang lebih panjang akan kurang</p>	3

		<p>kekuatannya karena benang-benang tidak kokoh letaknya.</p> <p>Kain tenun dengan silang polos Disebut juga dengan silang lenan karena seluruh bahan lenan ditenun dengan silang polos. Bahan tekstil yang ditenun dengan silang polos mempunyai permukaan yang sama antara bagian yang baik dan bagian yang buruk. Kelebihan silang polos antara lain, kuat karena banyak persilangannya, licin karena persilangan dekat satu sama lain, tidak mudah bertiras dan benangnya tidak mudah tersangkut</p> <p>Kain tenun dengan silang kepar Pada bagian baik dari tenunan silang kepar terlihat alur yang arahnya serong ke kiri atau ke kanan. Pada bagian baik tenunan terlihat lebih berkilau sedikit dari bagian buruk. Apabila pada bagian baik tenunan terlihat banyak lungsin, disebut kepar lungsin. Apabila terlihat banyak benang pakan, disebut kepar pakan</p> <p>Kain tenun dengan silang polos Disebut juga dengan silang lenan karena seluruh bahan lenan ditenun dengan silang polos. Bahan tekstil yang ditenun dengan silang polos mempunyai permukaan yang sama antara bagian yang baik dan bagian yang buruk. Kelebihan silang polos antara lain, kuat karena banyak persilangannya, licin karena persilangan dekat satu sama lain, tidak mudah bertiras dan benangnya tidak mudah tersangkut</p>	<p>2</p> <p>1</p>
3	Sebutkan contoh macam-macam kain tenun berdasarkan konstruksi tenunan bahan tekstil!	<p>Tenun silang polos blacu, bahan putih, poplin, berkolin, zepir, lenan kapas, laken, crape de chine, crape georgette, organdi dan batist</p> <p>Tenun silang kepar drill, gabardine, bahan kasur, dan veterban.</p> <p>Tenun silang satin satiner, bahan kasur, damas, handuk berkotak, dan pellen</p> <p>Tenun silang polos blacu, bahan putih, poplin, berkolin, zepir, lenan kapas, laken, crape de chine, crape georgette, organdi dan batist</p> <p>Tenun silang kepar drill, gabardine, bahan kasur, dan veterban.l</p> <p>Tenun silang polos Tenun silang kepar Tenun silang satin</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{jumlah skor siswa}}{9} \times 100$$

Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta,

Rusyani, S. Pd.
NIP. 19770806 201001 2 009

Nasiha Al Sakina
NIM. 13513244013
Mahasisw PPL_UNy

Menyetujui

Harti Maryati, S. Pd
NIP. 19670814 199702 2 001

PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- f. Teknik : Observasi, Penilaian diri, Penilaian sejawat, jurnal
- g. Bentuk : Skala penilaian, Daftar cek
- h. Instrumen : Rubrik
- i. Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tidak datang terlambat	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Tertib mengikuti instruksi	Skor 85, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	Skor 95, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 100, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana
3	Tanggung jawab dalam menggunakan alat-alat praktek	Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana

ASPEK SOPAN

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana
3	Berpakaian sopan	Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
4	Berposisi duduk yang sopan	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana

ASPEK TOLERANSI

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana
3	Mengakui kelebihan orang lain	Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
4	Dapat bekerja sama	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN AFEKTIF

		Penilaian	
--	--	------------------	--

No	Aspek yang dinilai	4	3	2	1	Bobot
	SIKAP					
1	Disiplin					25%
2	Tanggung jawab					25%
3	Toleransi					25%
4	Sopan					25%
	Jumlah					100%

RENTANGAN NILAI

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	$99 < \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
2	$80 < \text{skor} \leq 98$	Baik
3	$60 < \text{skor} \leq 79$	Cukup
4	$60 < \text{skor} \leq 59$	Kurang

LEMBAR PENILAIAN KEPERIBADIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas/Program Studi : X Tata Busana 1

Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA SISWA	SIKAP			
		Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Sopan
1	ANISA WULAN SAFITRI				
2	APRINEVI WAHYUNI				
3	ASTUTI BIMA SARI				
4	ATIUN NASIKHAH				
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA				
6	DANY DIAN NURLILING				
7	DITA SAFITRI				
8	DYAH NOFIKA SARI				
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI				
10	ERA TRIWATI				
11	ERINA RAHAYU				
12	FAATIHAH SURYANI				
13	FEBRI ATI				
14	FERAWATI				
15	FITRI DIAH ASTUTI				
16	FITRIYNINGSIH				
17	INDAH HARIYANI				
18	ISTIANI				
19	JUNI NURUL ASYIQIN				
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI				
21	LUSI WULANDARI				
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA				
23	MARSATUN SETIAYANINGSIH				
24	MELIA YULI ASTUTI				
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH				
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA				
27	PUTRI NURAI SAH IRWANDARI				
28	RESTU WIDYANING TYAS				
29	SANDRA DWI YANTI				
30	ULFAH KHOIRUNNISA				
31	VARA AMELIA				
32	ZUNITA NUR AZIZAH				

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

10. Teknik : Tes tertulis
11. Bentuk : Uraian
12. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

<u>Kompetensi Dasar</u>	<u>Indicator Soal</u>	<u>Jenis Soal</u>	<u>Nomor Soal</u>
3.1 Mendeskripsikan	1. Menjelaskan pengertian desain struktur	Essay	1

desain struktur	2. Menjelaskan tujuan desain struktur		2
4.1 Macam-macam desain struktur dan penerapannya	1. Menyebutkan macam-macam desain struktur	Essay	3
	2. Menjelaskan macam-macam desain struktur		4

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	SOAL	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Jelaskan apa yang dimaksud dengan konstruksi tenunan bahan tekstil !	<ul style="list-style-type: none"> Konstruksi bahan tekstil terjadi karena susunan benang lungsi dan benang pakan. Benang lungsi adalah benang yang membujur menurut panjang bahan, benang pakan adalah benang yang melintang menurut lebar bahan. 	3
		<ul style="list-style-type: none"> Konstruksi bahan tekstil terjadi karena susunan benang lungsi dan benang pakan. Benang lungsi adalah benang yang membujur menurut panjang bahan 	2
		<ul style="list-style-type: none"> Konstruksi bahan tekstil terjadi karena susunan benang lungsi dan benang pakan 	1
2	Jelaskan macam-macam konstruksi tenunan bahan tekstil!	<p>Kain tenun dengan silang polos Disebut juga dengan silang lenan karena seluruh bahan lenan ditenun dengan silang polos. Bahan tekstil yang ditenun dengan silang polos mempunyai permukaan yang sama antara bagian yang baik dan bagian yang buruk. Kelebihan silang polos antara lain, kuat karena banyak persilangannya, licin karena persilangan dekat satu sama lain, tidak mudah bertiras dan benangnya tidak mudah tersangkut</p> <p>Kain tenun dengan silang kepar Pada bagian baik dari tenunan silang kepar terlihat alur yang arahnya serong ke kiri atau ke kanan. Pada bagian baik tenunan terlihat lebih berkilau sedikit dari bagian buruk. Apabila pada bagian baik tenunan terlihat banyak lungsin, disebut kepar lungsin. Apabila terlihat banyak benang pakan, disebut kepar pakan</p> <p>Kain tenun dengan silang satin Efek-efek yang panjang, baik ke arah lungsi maupun ke arah pakan menempati sebagian besar permukaan kain, tidak ada titik silang yang berimpit melainkan tersebar merata. Pada satin yang teratur, titik-titik silang pada lungsi berikutnya bergeser 2 pakan atau lebih. Efek yang panjang-panjang mengakibatkan kain lebih mengkilap daripada efek yang pendek-pendek. Satin dengan efek yang lebih panjang akan kurang kekuatannya karena benang-benang tidak kokoh letaknya.</p>	3
		<p>Kain tenun dengan silang polos Disebut juga dengan silang lenan karena seluruh bahan lenan ditenun dengan silang polos. Bahan tekstil yang ditenun dengan silang polos mempunyai permukaan yang sama antara bagian yang baik dan bagian yang buruk. Kelebihan silang polos antara lain, kuat karena banyak persilangannya, licin karena persilangan dekat</p>	2

		<p>satu sama lain, tidak mudah bertiras dan benangnya tidak mudah tersangkut</p> <p>Kain tenun dengan silang kepar Pada bagian baik dari tenunan silang kepar terlihat alur yang arahnya serong ke kiri atau ke kanan. Pada bagian baik tenunan terlihat lebih berkilau sedikit dari bagian buruk. Apabila pada bagian baik tenunan terlihat banyak lungsin, disebut kepar lungsin. Apabila terlihat banyak benang pakan, disebut kepar pakan</p> <p>Kain tenun dengan silang polos Disebut juga dengan silang lenan karena seluruh bahan lenan ditenun dengan silang polos. Bahan tekstil yang ditenun dengan silang polos mempunyai permukaan yang sama antara bagian yang baik dan bagian yang buruk. Kelebihan silang polos antara lain, kuat karena banyak persilangannya, licin karena persilangan dekat satu sama lain, tidak mudah bertiras dan benangnya tidak mudah tersangkut</p>	1
3	Sebutkan contoh macam-macam kain tenun berdasarkan konstruksi tenunan bahan tekstil!	<p>Tenun silang polos blacu, bahan putih, poplin, berkolin, zepir, lenan kapas, laken, crape de chine, crape georgette, organdi dan batist</p> <p>Tenun silang kepar drill, gabardine, bahan kasur, dan veterban.</p> <p>Tenun silang satin satiner, bahan kasur, damas, handuk berkotak, dan pellen</p> <p>Tenun silang polos blacu, bahan putih, poplin, berkolin, zepir, lenan kapas, laken, crape de chine, crape georgette, organdi dan batist</p> <p>Tenun silang kepar drill, gabardine, bahan kasur, dan veterban.l</p> <p>Tenun silang polos Tenun silang kepar Tenun silang satin</p>	3 2 1

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{jumlah skor siswa}}{9} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN DESAIN

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN/SKOR PENILAIAN			JMLH. SKOR
		3	2	1	
1	ANISA WULAN SAFITRI				
2	APRINEVI WAHYUNI				
3	ASTUTI BIMA SARI				
4	ATIUN NASIKHAH				
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA				
6	DANY DIAN NURLILING				
7	DITA SAFITRI				
8	DYAH NOFIKA SARI				
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI				
10	ERA TRIWATI				
11	ERINA RAHAYU				
12	FAATIHAH SURYANI				
13	FEBRI ATI				
14	FERAWATI				
15	FITRI DIAH ASTUTI				
16	FITRIYINGSIH				
17	INDAH HARIYANI				
18	ISTIANI				
19	JUNI NURUL ASYIQIN				
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI				
21	LUSI WULANDARI				
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA				
23	MARSATUN SETIAYANINGSIH				
24	MELIA YULI ASTUTI				
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH				
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA				
27	PUTRI NURAI SAH IRWANDARI				
28	RESTU WIDYANING TYAS				
29	SANDRA DWI YANTI				
30	ULFAH KHOIRUNNISA				
31	VARA AMELIA				
32	ZUNITA NUR AZIZAH				

PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTOR)

- 4. Teknik : Presentasi
- 5. Bentuk : penugasan individu
- 6. Instrumen : naskah soal, rubik penilaian

SOAL

1. Presentasikan laporan hasil analisis tentang konstruksi tenun bahan tekstil !

RUBRIK PENILAIAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
----	-----------------------------	------

1.	Mempresentasikan laporan hasil analisis tentang konstruksi tenun bahan tekstil	
	a. Siswa mempresentasikan laporan hasil analisis tentang konstruksi tenun bahan tekstil dengan benar dan baik	3
	b. Siswa mempresentasikan laporan hasil analisis tentang konstruksi tenun bahan tekstil dengan benar namun kurang baik	2
	c. Siswa mempresentasikan laporan hasil analisis tentang konstruksi tenun bahan tekstil dengan kurang benar dan kurang baik	1

PREDIKAT


NO	RENTANG NILAI	PREDIKAT
1	$99 < \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
2	$80 < \text{skor} \leq 98$	Baik
3	$60 < \text{skor} \leq 79$	Cukup
4	$60 < \text{skor} \leq 59$	Kurang

PREDIKAT:

ANGKA	PREDIKAT
100	Sangat Baik
80	Baik
60	Kurang Baik

LEMBAR PENILAIAN PRAKTEK DESAIN

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN/SKOR PENILAIAN				JMLH. SKOR
		4	3	2	1	
1	ANISA WULAN SAFITRI					
2	APRINEVI WAHYUNI					
3	ASTUTI BIMA SARI					
4	ATIUN NASIKHAH					
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA					
6	DANY DIAN NURLILING					
7	DITA SAFITRI					
8	DYAH NOFIKA SARI					
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI					
10	ERA TRIWATI					
11	ERINA RAHAYU					
12	FAATIHAN SURYANI					
13	FEBRI ATI					
14	FERAWATI					
15	FITRI DIAH ASTUTI					
16	FITRIYUNINGSIH					
17	INDAH HARIYANI					
18	ISTIANI					
19	JUNI NURUL ASYIQIN					
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI					
21	LUSI WULANDARI					
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA					
23	MARSIATUN SETIAYANINGSIH					
24	MELIA YULI ASTUTI					
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH					
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA					
27	PUTRI NURAISSAH IRWANDARI					
28	RESTU WIDYANING TYAS					
29	SANDRA DWI YANTI					
30	ULFAH KHOIRUNNISA					
31	VARA AMELIA					
32	ZUNITA NUR AZIZAH					

	FORMULIR	Kode Dok.	KUR/PRP/FO-001
	HAND OUT	Status Revisi	0
		Halaman	
		Tanggal Terbit	4 Agustus 2016

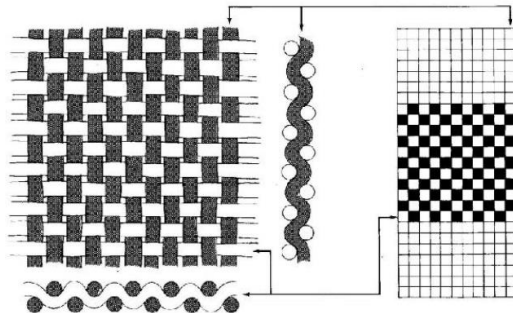
Pendahuluan

Konstruksi bahan tekstil terjadi karena susunan benang lungsi dan benang pakan. Benang lungsi adalah benang yang membujur menurut panjang bahan, benang pakan adalah benang yang melintang menurut lebar bahan.

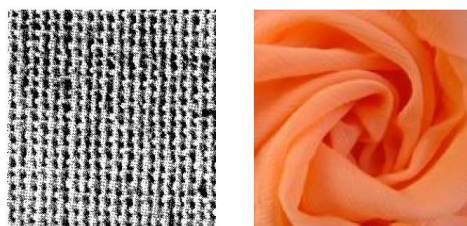
1. Silang Polos (silang lenan)

Disebut juga dengan silang lenan karena seluruh bahan lenan ditenun dengan silang polos. Bahan tekstil yang ditenun dengan silang polos mempunyai permukaan yang sama antara bagian yang baik dan bagian yang buruk. Kelebihan silang polos antara lain, kuat karena banyak persilangannya, licin karena persilangan dekat satu sama lain, tidak mudah bertiras dan benangnya tidak mudah tersangkut.

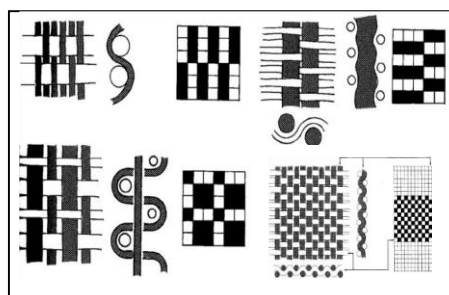
Pengembangan tenunan polos dapat dilakukan dengan memaksimalkan jenis tenunan ini antara lain, blacu, bahan putih, poplin, berkolin, zepir, lenan kapas, laken, crape de chine, crape georgette, organdi dan batist.



Gambar 4.1 Struktur Tenunan Silang Polos



Gambar 4.2 Hasil Tenun Silang Polos (crape de chine)



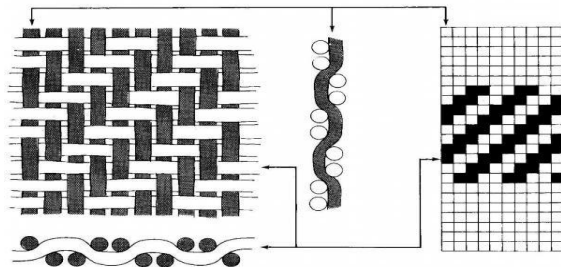
Variasi Tenunan Silang Polos

2. Silang Kepar

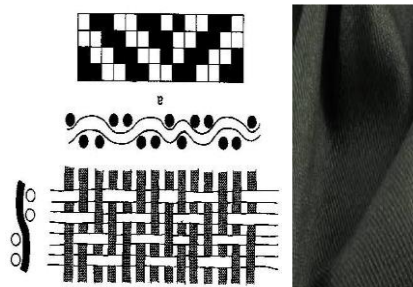
Pada bagian baik dari tenunan silang kepar terlihat alur yang arahnya serong ke kiri atau ke kanan. Pada bagian baik tenunan terlihat lebih berkilau sedikit dari bagian buruk. Apabila pada bagian baik tenunan terlihat banyak lungsin, disebut kepar lungsin. Apabila terlihat banyak benang pakan, disebut kepar pakan.

Variasi silang kepar antara lain, silang kepar timbal balik, kepar diperkuat, kepar tulang banyak, kepar tulang ikan, kepar silang, dan kepar biku.

Silang kepar lebih kuat daripada silang polos, karena lebih banyak benang yang dipergunakan untuk silang kepar juga lebih berat daripada silang polos. Bahan tekstil yang dihasilkan ditenun silang kepar ialah: drill, gabardine, bahan kasur, dan veterban.



Struktur Tenun Silang Kepar



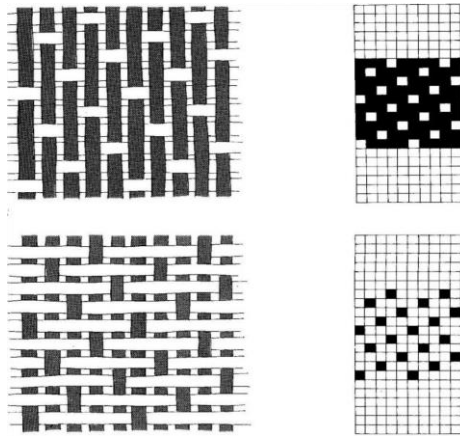
Variasi Tenunan Silang Kepar dan Bahan Gabardin

3. Silang Satin

Membuat tenunan dengan silang satin paling sedikit memerlukan lima gun, oleh karena itu disebut satin silang lima. Gambaran yang sekecil-kecilnya dari silang satin ialah lima lungsi dan lima pakan satin itu disebut satin lungsin apabila yang terlihat di atas bahan banyak benang lungsin. Disebut satin pakan apabila yang terlihat di atas bahan banyak benang biasanya tenunan satin lima gun ditulis 4:1, artinya empat benang lungsi di atas dan satu benang pakan di bawah atau sebaliknya.

Keuntungan silang satin ialah untuk mendapat tenunan yang berkilau akan lebih kuat karena memerlukan lebih banyak benang.

Keburukannya ialah tenunan silang satin mempunyai benang bebas yang panjang, oleh karenanya benang bebas ini lebih mudah tersangkut dan putus. Bahan tekstil bahan yang ditenun silang satin ialah: satiner, bahan kasur, damas, handuk berkotak, dan pellen. Variasi silang satin ialah satin yang diperkuat dan satil drill.



Konstruksi Tenunan Silang Satin

Sumber Acuan

Masyharti, lily. 2013. *Tekstil I*. Yogyakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Poespo, goet. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: Percetakan Kanisius.

Soal Evaluasi

1. Jelaskan macam-macam konstruksi tenunan bahan tekstil!
2. Sebutkan contoh macam-macam kain berdasarkan konstruksi tenunan bahan tekstil!
3. Buatlah contoh konstruksi 3 macam-macam konstruksi tenunan bahan tekstil! (dengan menggunakan kertas hvs berwarna ukuran A4)




Contoh Kain Katun dengan Silang Polos



Contoh Kain Satin dengan Silang Satin



Contoh Gambar Kain Drill dengan silang kepar

	FORMULIR	Kode Dok.	KUR/PRP/FO-001
	RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	1 dari
		Tanggal Terbit	5 September 2016

Sekolah : SMK N 1 Sewon
 Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
 Kelas / Komp. Keahlian : X / Tata Busana
 Semester : 1
 Materi Pokok : Alat Jahit
 Pertemuan ke :
 Alokasi Waktu : 7 x 45 menit : 360 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, sesuai dengan wawasan lingkungan dan adiwiyata.

B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan pengertian dan jenis alat jahit	3.1.1 Menjelaskan pengertian alat jahit 3.1.2 Mendiskripsikan Alat Jahit 3.1.3 Menjelaskan Macam Alat Jahit dan fungsinya
4.1 Mengidentifikasi bagian bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian	4.1.1 Menjelaskan macam - macam mesin jahit 4.1.2 Menjelaskan macam - macam penyelesaian 4.1.3 Mengidentifikasi Bagian Mesin Jahit

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan dapat :

1. Dengan diberikannya materi tentang Alat Jahit, siswa dapat menjelaskan pengertian alat jahit
2. Dengan diberikannya materi tentang Alat Jahit, siswa dapat Mendiskripsikan Alat Jahit
3. Dengan diberikannya materi tentang Alat Jahit, siswa dapat Menjelaskan Macam Alat Jahit dan fungsinya

4. Dengan diberikannya materi tentang Alat Jahit, siswa dapat Menjelaskan macam - macam mesin jahit
5. Dengan diberikannya materi tentang Alat Jahit, siswa dapat Menjelaskan macam - macam penyelesaian
6. Dengan diberikannya materi tentang Alat Jahit, siswa dapat Mengidentifikasi Bagian Mesin Jahit

D. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)

1. Pengertian Alat Jahit
2. Macam-macam alat jahit
3. Fungsi alat jahit
4. Macam-macam mesin jahit
5. Macam-macam mesin jahit penyelesaian
6. Bagian-bagian mesin jahit

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

7. Pendekatan : *Scientific*
8. Model : *Cooperative learning/problem based learning*
9. Metode : Ceramah, demonstrasi, diskusi kelompok dan penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	11. <u>Mengkondisikan kelas, mengecek kebersihan kelas.</u> 12. Mengucapkan salam, dan memimpin berdo'a. 13. <i>Memberikan instruksi kepada siswa untuk menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya</i> 14. Mendata kehadiran siswa, dan menanyakan kesiapan siswa mengikuti pelajaran 15. Memberikan pengantar untuk materi yang akan disampaikan, menanyakan siswa tentang apa yang diketahui siswa tentang materi yang akan disampaikan	10 menit
Kegiatan inti	g. Mengamati Menyajikan materi dengan menampilkan power point dan meminta siswa untuk memperhatikan.	295 menit
	h. Menanya Meminta siswa untuk menanyakan hal – hal yang belum dimengerti mengenai alat jahit	
	e. Mencoba Meminta siswa untuk eksplorasi bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian Eksplorasi gerakan mesin jahit berdasarkan cara kerjanya dalam ruang praktik	

	<p>i. Asosiasi</p> <p>Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan tentang fungsi alat jahit berdasarkan jenis dan kegunaannya</p>	
	<p>f. Mengkomunikasikan</p> <p>Meminta siswa untuk membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusinya</p>	
Penutup	<p>9. Mengevaluasi hasil kerja siswa dan menyimpulkan materi.</p> <p>10. Memberikan tugas untuk dikerjakan</p> <p>11. <u>Mengecek kebersihan kelas dan menugaskan siswa yang piket kebersihan kelas</u></p> <p>12. Menutup pelajaran dengan berdo'a.</p> <p><i>Memberikan instruksi untuk menyanyikan lagu nasional</i></p>	10 menit

G. ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

6. Media
 - g. Media visual : Power Point, alat jahit
 - h. Media audio visual : LCD
7. Alat
 - a. Papan tulis, spidol
8. Sumber belajar

Ernawati dkk, busana jilid 1 2008

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

7. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
8. Bentuk Instrumen : Naskah soal, lembar panduan penilaian sikap
9. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

13. Teknik : Tes tertulis
14. Bentuk : Uraian
15. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
E1	Alat Jahit	Jelaskan apa itu Alat Jahit!	Alat jahit adalah alat-alat yang digunakan untuk keperluan menjahit, baik untuk membuat busana, lenan rumah tangga atau benda lain yang dibuat dengan cara dijahit, baik jahit tangan maupun dengan bantuan mesin.
E2		Sebutkan Macam Alat Jahit!	Alat jahit pokok. Alat jahit penunjang.

E3		Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang alat jahit pokok dan penunjang!	<ul style="list-style-type: none"> • Alat jahit pokok, adalah alat jahit yang sangat penting, wajib/pokok yang harus ada karena sangat dibutuhkan dalam kegiatan/pekerjaan menjahit. • Alat jahit penunjang, adalah alat jahit yang digunakan untuk membantu/menunjang alat jahit pokok (berbagai mesin jahit) dalam menyelesaikan berbagai macam jahitan.
----	--	--	--

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	SOAL	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Jelaskan apa itu Alat Jahit!	Alat jahit adalah alat-alat yang digunakan untuk keperluan menjahit, baik untuk membuat busana, lenan rumah tangga atau benda lain yang dibuat dengan cara dijahit, baik jahit tangan maupun dengan bantuan mesin.	3
		Alat jahit adalah alat-alat yang digunakan untuk keperluan menjahit, baik untuk membuat busana, lenan rumah tangga atau benda lain yang dibuat dengan cara dijahit	2
		Alat jahit adalah alat-alat yang digunakan untuk keperluan menjahit, baik untuk membuat busana	1
2	Sebutkan Macam Alat Jahit!	Alat jahit pokok.	3
		Alat jahit penunjang.	
		Alat jahit pokok.	2
		Alat jahit	1
3	Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang alat jahit pokok dan penunjang!	<ul style="list-style-type: none"> • Alat jahit pokok, adalah alat jahit yang sangat penting, wajib/pokok yang harus ada karena sangat dibutuhkan dalam kegiatan/pekerjaan menjahit. • Alat jahit penunjang, adalah alat jahit yang digunakan untuk membantu/menunjang alat jahit pokok (berbagai mesin jahit) dalam menyelesaikan berbagai macam jahitan. 	3
		<ul style="list-style-type: none"> • Alat jahit pokok, adalah alat jahit yang sangat penting, wajib/pokok yang harus ada karena sangat dibutuhkan dalam kegiatan/pekerjaan menjahit. • Alat jahit penunjang, adalah alat jahit yang digunakan untuk membantu/menunjang alat jahit pokok 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Alat jahit pokok, adalah alat jahit yang sangat penting, wajib/pokok yang harus ada karena sangat dibutuhkan dalam kegiatan/pekerjaan menjahit. 	1

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{9} \times 100$$

Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta,

**Dra. Sri Sudaryanti
NIP. 19640810 198903 2 015**

**Nasiha Al Sakina
NIM. 13513244013
Mahasisw PPL_UNy**

Menyetujui

**Harti Maryati, S. Pd
NIP. 19670814 199702 2 001**

PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- k. Teknik : Observasi, Penilaian diri, Penilaian sejawat, jurnal
l. Bentuk : Skala penilaian, Daftar cek
m. Instrumen : Rubrik
n. Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tidak datang terlambat	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Tertib mengikuti instruksi	Skor 85, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	Skor 95, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 100, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
3	Tanggung jawab dalam menggunakan alat-alat praktek	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	

ASPEK SOPAN

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana
3	Berpakaian sopan	Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
4	Berposisi duduk yang sopan	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana

ASPEK TOLERANSI

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana
3	Mengakui kelebihan orang lain	Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
4	Dapat bekerja sama	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN AFEKTIF

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot
		4	3	2	1	

	SIKAP					
1	Disiplin					25%
2	Tanggung jawab					25%
3	Toleransi					25%
4	Sopan					25%
	Jumlah					100%

RENTANGAN NILAI

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	$99 < \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
2	$80 < \text{skor} \leq 98$	Baik
3	$60 < \text{skor} \leq 79$	Cukup
4	$60 < \text{skor} \leq 59$	Kurang

LEMBAR PENILAIAN KEPERIBADIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Program Studi : X Tata Busana 2

Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA SISWA	SIKAP			
		Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Sopan
1	ALVINA KHOIRUL ISNAINI				
2	ANA DWIYANTI				
3	ANASTASIA ADELIA AMANDA				
4	ANGGITA PUTRI DAMAYANTI				
5	APRILIA KHOIRUNNISA				
6	ARA PUSPITA SARI				
7	ASTUTI				
8	CHOIRUM MUTAMMIMAH				
9	DESI ASTUTI				
10	DINDASILVIANA HAQUE				
11	FATIMA CINDI ANISA PUTRI				
12	FATIMAH MEI PURWANTI				
13	FAUZIA PUTRI RAHMANI				
14	HANI NUR SEPTIANI				
15	INDRI WIDYA NINGRUM				
16	ISMATULLAIKHAH				
17	LARAS SULARTI				
18	MIFTACHUR ROHMAH				
19	MUSTAFIDATUL				
20	NARA WIDYA MURTI				
21	NOVA ANDRI YUANITA SARI				
22	NUR PUJI LESTARI				
23	OCTA FEBRIYANTI				
24	RISKA ALVIANTI KHASANAH				
25	RIZKA NURANA SAFITRI				
26	SERANIA PUTWI				
27	SETYA MUKARTI ARPILIA				
28	SITI NURVITA				
29	SURYANINGSIH				
30	TRI LESTARI				
31	WINDARTI				
32	YOSI ASWARI				

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

16. Teknik : Tes tertulis
17. Bentuk : Uraian
18. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	SOAL	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Jelaskan apa itu Alat Jahit!	Alat jahit adalah alat-alat yang digunakan untuk keperluan menjahit, baik untuk membuat busana,	3

		<p>lenan rumah tangga atau benda lain yang dibuat dengan cara dijahit, baik jahit tangan maupun dengan bantuan mesin.</p> <p>Alat jahit adalah alat-alat yang digunakan untuk keperluan menjahit, baik untuk membuat busana, lenan rumah tangga atau benda lain yang dibuat dengan cara dijahit</p>	2
		<p>Alat jahit adalah alat-alat yang digunakan untuk keperluan menjahit, baik untuk membuat busana</p>	1
2	Sebutkan Macam Alat Jahit!	<p>Alat jahit pokok.</p> <p>Alat jahit penunjang.</p> <p>Alat jahit pokok.</p> <p>Alat jahit</p>	3 2 1
3	Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang alat jahit pokok dan penunjang!	<ul style="list-style-type: none"> Alat jahit pokok, adalah alat jahit yang sangat penting, wajib/pokok yang harus ada karena sangat dibutuhkan dalam kegiatan/pekerjaan menjahit. Alat jahit penunjang, adalah alat jahit yang digunakan untuk membantu/menunjang alat jahit pokok (berbagai mesin jahit) dalam menyelesaikan berbagai macam jahitan. Alat jahit pokok, adalah alat jahit yang sangat penting, wajib/pokok yang harus ada karena sangat dibutuhkan dalam kegiatan/pekerjaan menjahit. Alat jahit penunjang, adalah alat jahit yang digunakan untuk membantu/menunjang alat jahit pokok Alat jahit pokok, adalah alat jahit yang sangat penting, wajib/pokok yang harus ada karena sangat dibutuhkan dalam kegiatan/pekerjaan menjahit. 	3 2 1

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{9} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN ALAT JAHIT

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN/SKOR PENILAIAN			JMLH. SKOR
		3	2	1	
1	ALVINA KHOIRUL ISNAINI				
2	ANA DWIYANTI				
3	ANASTASIA ADELIA AMANDA				
4	ANGGITA PUTRI DAMAYANTI				
5	APRILIA KHOIRUNNISA				
6	ARA PUSPITA SARI				
7	ASTUTI				
8	CHOIRUM MUTAMMIMAH				
9	DESI ASTUTI				
10	DINDASILVIANA HAQUE				
11	FATIMA CINDI ANISA PUTRI				

12	FATIMAH MEI PURWANTI				
13	FAUZIA PUTRI RAHMANI				
14	HANI NUR SEPTIANI				
15	INDRI WIDYA NINGRUM				
16	ISMATULLAIKHAH				
17	LARAS SULARTI				
18	MIFTACHUR ROHMAH				
19	MUSTAFIDATUL				
20	NARA WIDYA MURTI				
21	NOVA ANDRI YUANITA SARI				
22	NUR PUJI LESTARI				
23	OCTA FEBRIYANTI				
24	RISKA ALVIANTI KHASANAH				
25	RIZKA NURANA SAFITRI				
26	SERANIA PUTWI				
27	SETYA MUKARTI ARPILIA				
28	SITI NURVITA				
29	SURYANINGSIH				
30	TRI LESTARI				
31	WINDARTI				
32	YOSI ASWARI				

PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTOR)

- I. Teknik : Presentasi
- J. Bentuk : penugasan individu
- K. Instrumen : naskah soal, rubik penilaian

SOAL


1. Jelaskan apa yang di maksud dengan alat jahit penunjang !!
2. Jelaskan apa bagian-bagian mesin jahit !

RUBRIK PENILAIAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	Jelaskan apa yang di maksud dengan alat jahit penunjang ! d. Siswa mempresentasikan hasil belajar dengan jelas dan sesuai e. Siswa mempresentasikan hasil belajar namun kurang jelas dan kurang sesuai f. Siswa tidak mempresentasikan hasil belajar	3 2 1
2	Jelaskan apa itu mesin jahit industry ! a. Siswa mempresentasikan hasil belajar dengan jelas dan sesuai b. Siswa mempresentasikan hasil belajar namun kurang jelas dan kurang sesuai c. Siswa tidak mempresentasikan hasil belajar	3 2 1

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN ALAT JAHIT

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN/SKOR PENILAIAN			JMLH. SKOR
		3	2	1	
1	ALVINA KHOIRUL ISNAINI				
2	ANA DWIYANTI				
3	ANASTASIA ADELIA AMANDA				
4	ANGGITA PUTRI DAMAYANTI				
5	APRILIA KHOIRUNNISA				
6	ARA PUSPITA SARI				
7	ASTUTI				
8	CHOIRUM MUTAMMIMAH				
9	DESI ASTUTI				
10	DINDASILVIANA HAQUE				
11	FATIMA CINDI ANISA PUTRI				
12	FATIMAH MEI PURWANTI				
13	FAUZIA PUTRI RAHMANI				
14	HANI NUR SEPTIANI				
15	INDRI WIDYA NINGRUM				
16	ISMATULLAIKHAH				
17	LARAS SULARTI				
18	MIFTACHUR ROHMAH				
19	MUSTAFIDATUL				
20	NARA WIDYA MURTI				
21	NOVA ANDRI YUANITA SARI				
22	NUR PUJI LESTARI				
23	OCTA FEBRIYANTI				
24	RISKA ALVIANTI KHASANAH				
25	RIZKA NURANA SAFITRI				
26	SERANIA PUTWI				
27	SETYA MUKARTI ARPILIA				
28	SITI NURVITA				
29	SURYANINGSIH				
30	TRI LESTARI				
31	WINDARTI				
32	YOSI ASWARI				

	FORMULIR	Kode Dok.	KUR/PRP/FO-001
	HAND OUT ALAT JAHIT	Status Revisi	0
		Halaman	
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2016

A. Standar Kompetensi

Alat Jahit

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan mampu

7. siswa dapat menjelaskan pengertian alat jahit
8. siswa dapat Mendiskripsikan Alat Jahit
9. siswa dapat Menjelaskan Macam Alat Jahit dan fungsinya
10. siswa dapat Menjelaskan macam - macam mesin jahit
11. siswa dapat Menjelaskan macam - macam penyelesaian
12. siswa dapat Mengidentifikasi Bagian Mesin Jahit

C. Materi

1. Mendiskripsikan Alat Jahit

Alat jahit adalah alat-alat yang digunakan untuk keperluan menjahit, baik untuk busana, lenan rumah tangga atau benda lain yang dibuat dengan cara dijahit, baik jahit tangan maupun dengan bantuan mesin.

2. Macam Alat Jahit

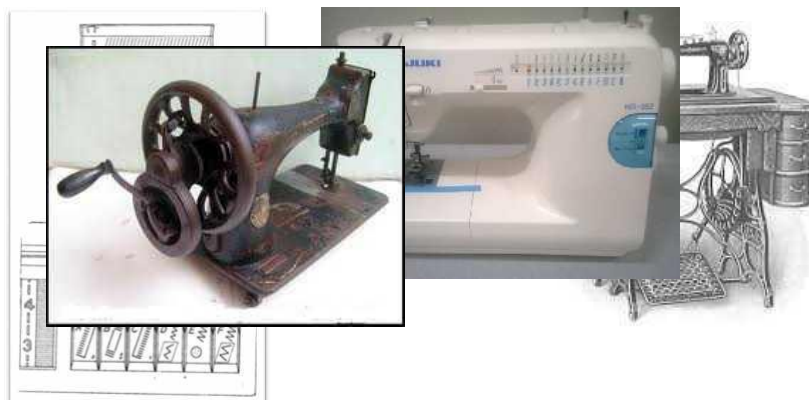
Alat jahit dapat dikelompokkan menjadi:

✓ **Alat jahit pokok** : Alat jahit pokok adalah semua alat berupa **mesin jahit** yang digunakan untuk keperluan menjahit.

- a. Mesin jahit manual : Mesin jahit lurus berfungsi untuk membuat setikan lurus Mesin jahit tangan yang menggunakan engkol tangan yang diputar oleh tangan untuk mengoperasikannya. Mesin jahit kaki yang digerakkan oleh kaki dengan menginjak/menekan injakan kaki mesin ke depan dan kebelakang.

Dalam perkembangan selanjutnya mesin manual/mesin konvensional tidak lagi diengkol atau di gerakkan oleh kaki, tetapi digerakkan oleh tenaga listrik, yaitu dengan dipasangnya motor penggerak/dynamo dengan pedal yang berfungsi menggerakkan mesin jahit manual bila pedal tersebut kita tekan dengan pijakan kaki.

- b. Mesin semi otomatis



c.

d.

c. Mesin Jahit High Speed



d. Mesin Jahit Khusus

mesin neci, obras, kelim mesin pasang kancing, mesin lubang kancing

✓ **Alat jahit penunjang:** Alat jahit penunjang/tambahan yang berfungsi untuk membantu proses menjahit

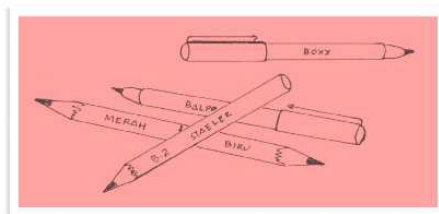
a. Alat Ukur (alat untuk mengambil ukuran tubuh)

✓ Veterban

✓ Pita ukuran

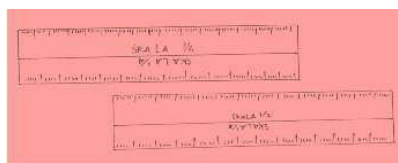


✓ Alat tulis



b. Alat-alat pembuat Pola

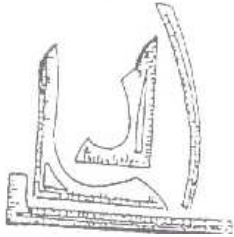
✓ Skala



✓ Buku kostum



✓ Penggaris pembentuk/penggaris pola



✓ Pensil merah biru



✓ Kertas kopi atau kertas Koran



✓ Kertas Doorslag Merah Biru

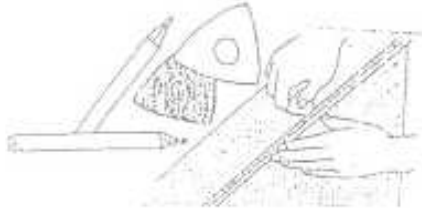


✓ Boneka jahit

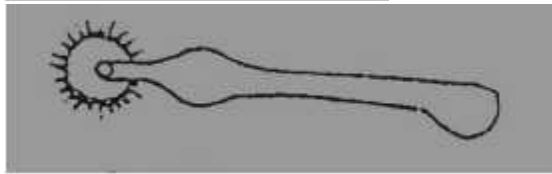


c. Alat-alat memindahkan tanda pola

- ✓ Kapur Jahit atau Pensil Jahit



- ✓ Rader

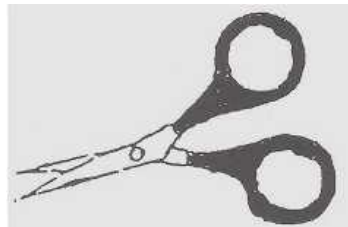


- ✓ Karbon jahit



d. Alat-alat Menggunting

- ✓ Gunting



e. Alat Menjahit

- ✓ Spul



✓ Sekoci



f. Sepatu Mesin jahit

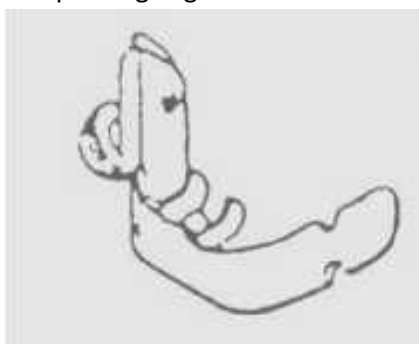
✓ Sepatu biasa



✓ Sepatu resleting Jepang



✓ Sepatu zig-zag



✓ Jarum

- ✓ Jarum Tisik



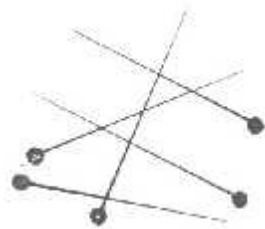
- ✓ Jarum strimin



- ✓ Jarum tangan biasa



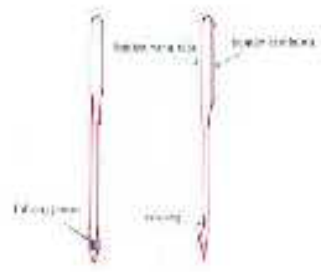
- ✓ Jarum pentul



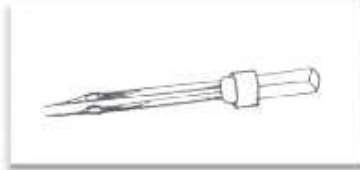
- ✓ Jarum mesin jahit



- ✓ jarum jahit mesin industry



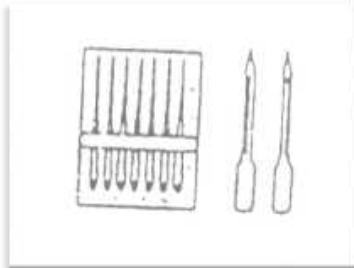
✓ jarum kembar



✓ jarum kelim



✓ jarum jahit mesin obras



✓ Bidal/Topi jari



✓ Pendedel



✓ Pemasuk benang/mata nenek



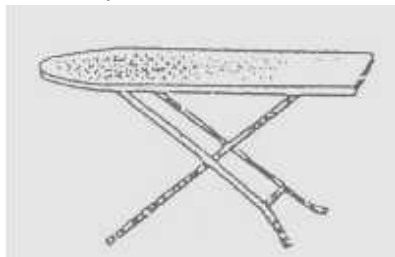
- g. Alat finishing
- ✓ Setrika



- ✓ Pressing/pengepres



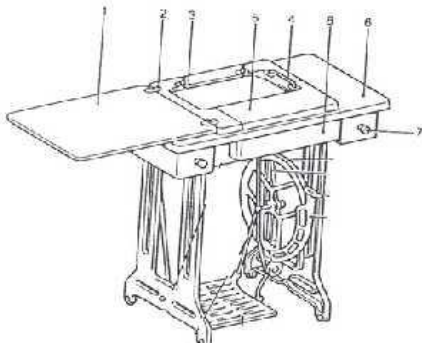
- ✓ Papan setrika



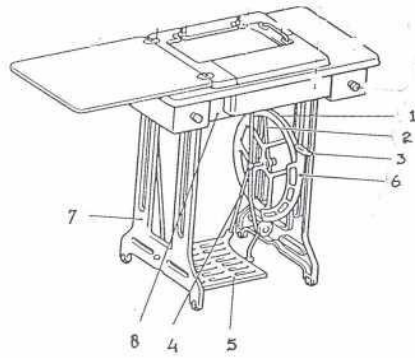
- ✓ Bantalan



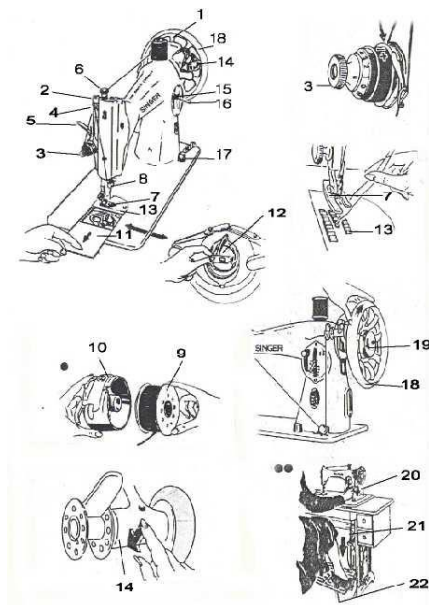
- h. Bagian mesin jahit
 - 1. Bagian-bagian mesin jahit manual
 - ✓ Bagian Meja
- Keterangan:



1. Tutup mesin.
 2. Engsel.
 3. Engsel mesin jahit.
 4. Tali mesin.
 5. Papan depan.
 6. Papan penyangga.
 7. Laci.
 8. Laci depan.
- ✓ Bagian Kaki Mesin Manual
- Keterangan :



1. Roda penggerak.
 2. Penuntun tali.
 3. Pengaman roda.
 4. Penyangga roda.
 5. Penggerak roda.
 6. Tempat tali.
 7. Kaki mesin.
 8. Penutup bagian dalam mesin.
- ✓ Bagian Badan Mesin Jahit Manual

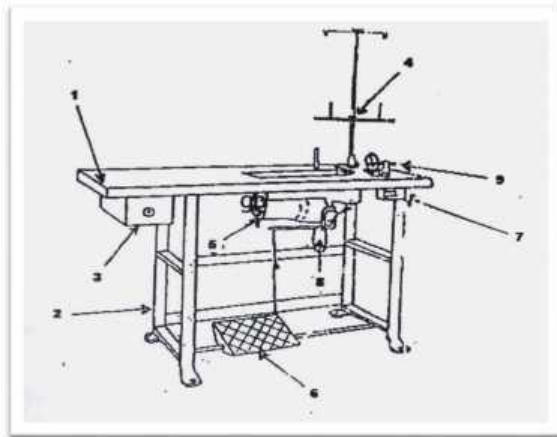


Keterangan:

1. Tiang kelos benang.
2. Tempat akhir benang atas.
3. Sekrup pengatur tegangan benang.
4. Pengungkit benang.
5. Tuas penekan sepatu.
6. Sekrup pengatur tekanan pada bahan jahitan.
7. Sepatu mesin.
8. Rumah jarum.
9. Spul.
10. Sekoci.
11. Plat tutup rumah sekoci.
12. Sekoci tempat spul.
13. Gigi mesin.
14. Penggulung benang untuk spul.
15. Mur pengatur jarak setikan.
16. Tiang pengatur maju mundur setikan.
17. Tombol untuk menentukan dan menurunkan gigi mesin.
18. Roda pengatur.
19. Pengunci roda putar pada waktu menggulung benang untuk spul.
20. Tali mesin.
21. Alur tali penghubung injakan mesin.
22. Injakan mesin.

2. Bagian-bagian Mesin Jahit *High Speed*

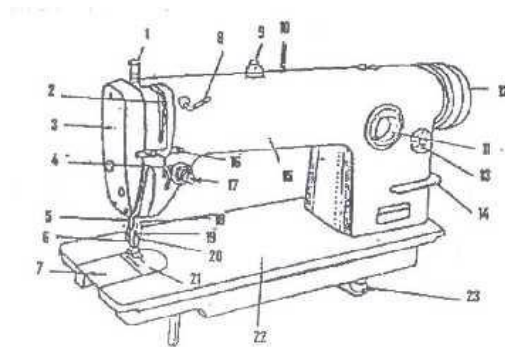
- ✓ Mengidentifikasi Meja dan kelengkapan Mesin Jahit *High Speed*



Keterangan

1. Meja mesin/*table machine*.
2. Kaki mesin/*leg machine*.
3. Laci mesin/*drawer*.
4. Tempat benang/*cotton holder*.
5. Dinamo/*motor machine*.
6. Injakan kaki mesin/pedal
7. Tombol menghidupkan dan mematikan/*switch On/Off*
8. Tuas lutut/*knee press*
9. Penggulung benang untuk spul/*bobbin winder*

✓ Mengidentifikasi Badan Mesin Jahit *High Speed*



1. Skrup pengatur tekanan sepatu/*foot pressure*.
2. Alur benang/*thread guide*.
3. Pelat penutup/*face plate*.
4. Alur benang/*thread guide*
5. Sekrup penguat jarum/ *needle clamp*.
6. Sepatu mesin/*foot machine*
7. Plat penutup/*face plate*.
8. Alur benang/*thread guide*.
9. Pengatur tegangan benang/ *needle thread tension*
10. Tiang benang/*thread pin*.
11. Pengecek minyak/*oil check*.
12. Roda mesin/*hand wheel*.
13. Pengatur panjang setikan/*stick length selector*.
14. Pengatur Maju mundur setikan (*Back Tack Handle*).
15. Badan mesin/*body machine*.

16. Alur benang/ *thread guide*.
17. Pengatur tegangan benang/ *needle thread tension*.
18. Alur benang/*thread guide*
19. Alur benang/*thread guide*
20. Skrup penguat jarum/*needle clamp*.
21. Plat penutup/*face plate*.
22. Plat mesin/*plate machine*
23. Pengatur minyak mesin/*machine oil selector*.



Fungsi pedal kaki menyerupai kegunaan pedal kaki di mobil yaitu: rem, akselerasi, dan kopeling.


Sumber acuan

Ernawati dkk, busana jilid 1 2008

Soal!

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Apa yang dimaksud alat-alat jahit?
2. Jelaskan macam-macam alat jahit!
3. Sebutkan macam-macam alat jahit pokok !
4. Sebutkan macam-macam alat jahit penunjang dan berikan contohnya!
5. Sebutkan macam-macam gunting dan jelaskan fungsinya!

	FORMULIR	Kode Dok.	KUR/PRP/FO-001
	RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	1 dari
		Tanggal Terbit	19 Agustus 2016

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Sewon
 Mata Pelajaran : Produksi Busana Industri
 Kelas / Komp. Keahlian : XI/ Tata Busana 1
 Semester : 1
 Materi Pokok : Pembuatan Belahan Manset
 Pertemuan ke :
 Alokasi Waktu : 7 x 45 menit = 315 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, sesuai dengan **wawasan lingkungan dan adiwiyata**.

B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar
3.1 Pengertian belahan manset
4.1 Membuat belahan manset

C. INDIKATOR

Indikator
3.1.1 Mendeskripsikan pengertian belahan manset
3.1.2 Menjelaskan karakteristik belahan manset
4.1.1 Menjelaskan bagian-bagian belahan manset
4.1.2 Menyebutkan langkah kerja membuat belahan manset
4.1.3 Membuat belahan manset sesuai langkah kerja

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan dapat :

- i. Menjelaskan pengertian kemeja
- ii. Mendeskripsikan pengertian belahan manset
- iii. Menjelaskan karakteristik belahan manset
- iv. Menjelaskan bagian-bagian belahan manset
- v. Menyebutkan langkah kerja membuat belahan manset
- vi. Membuat belahan manset sesuai langkah kerja

E. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)

7. Pengertian kemeja
8. Pengertian belahan manset
9. Karakteristik belahan manset
10. Bagian-bagian belahan manset
11. Langkah pembuatan belahan manset
12. Membuat belahan manset

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

10. Pendekatan : *Scientific*
11. Model : *Cooperative learning/problem based learning*
12. Metode : Ceramah, demonstrasi, diskusi kelompok dan penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>16. Mengkondisikan kelas, memberikan instruksi pada siswa untuk membersihkan dan menata kelas.</p> <p>17. Mengucapkan salam, dan berdo'a untuk mengawali pelajaran.</p> <p>18. Memberikan instruksi kepada siswa untuk menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya</p> <p>19. Mendata kehadiran siswa, dan menanyakan kesiapan siswa mengikuti pelajaran</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pengantar untuk materi yang akan disampaikan, menanyakan siswa tentang apa yang diketahui siswa tentang materi yang akan disampaikan</p>	15 menit
Kegiatan inti	<p>j. Mengamati Menyajikan materi dengan menampilkan power point tentang langkah kerja pembuatan belahan manset dan meminta siswa untuk memperhatikan.</p> <p>k. Menanya Meminta siswa untuk menanyakan hal – hal yang belum dimengerti mengenai belahan manset</p> <p>g. Mencoba Meminta siswa untuk membuat belahan manset sesuai dengan langkah kerja</p> <p>l. Asosiasi Mengarahkan siswa untuk menggali informasi, menganalisa dan membuat kesimpulan</p> <p>h. Mengkomunikasikan Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja pembuatan belahan manset.</p>	290 menit

Penutup	13. Mengevaluasi hasil kerja siswa dan menyimpulkan materi. 14. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah 15. <u>Memberikan instruksi kepada siswa untuk membersihkan dan menata kelas</u> 16. Menutup pelajaran dengan berdo'a. 17. <i>Memberikan instruksi kepada siswa untuk menyanyikan lagu daerah</i>	10 en it
----------------	--	---------------------

H. ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

9. Media

- i. Media visual : Power Point, Benda jadi (fragmen), Jobsheet
- j. Media audio visual : LCD

10. Alat

- e. Gunting
- f. Jarum tangan
- g. Pendedel
- h. Jarum pentul
- i. Kapur jahit
- j. Meteran

11. Sumber belajar

- d. Wening, Sri. 2013. *Busana Pria*. Yogyakarta :

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- 10. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
- 11. Bentuk Instumen : Naskah soal, lembar panduan penilaian sikap
- 12. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

<u>Kompetensi Dasar</u>	<u>Indicator Soal</u>	<u>Jenis Soal</u>	<u>Nomor Soal</u>
3.1 Pengertian belahan manset	3. Menjelaskan pengertian belahan manset	Essay	1
4.1 Membuat belahan manset	3. Menyebutkan macam-macam alat dan bahan untuk membuat belahan manset	Essay	2
	4. Menyebutkan langkah kerja membuat manset		3

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

- 19. Teknik : Tes tertulis
- 20. Bentuk : Uraian
- 21. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
1	Membuat belahan manset	6. Jelaskan pengertian belahan manset !	Belahan manset yaitu belahan atau guntingan pada pakaian yang berfungsi untuk memudahkan dalam pemakaian busana dan memiliki fungsi lain sebagai hiasan pada pakaian.
2		7. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan belahan manset!	Alat : Gunting, kapur jahit, meteran, jarum tangan, pendedel, dan jarum pentul Bahan : Kain utama, kain keras, viseline, benang.

3		8. Sebutkan langkah pembuatan belahan manset!	Langkah kerja belahan manset <ul style="list-style-type: none">• memotong kain dan melekatkan interlining/viseline pada manset dan serika• menggunting belahan pada lengan sesuai ukuran yang telah di tentukan• menjahit belahan bagian bawah pada belahan pada lengan• menjahit belahan bagian manset bagian atas pada belahan pada lengan• menjahit manset pada lengan.
---	--	---	---

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	SOAL	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Jelaskan pengertian belahan manset !	belahan manset yaitu belahan atau guntingan pada pakaian yang berfungsi untuk memudahkan dalam pemakaian busana dan memiliki fungsi lain sebagai hiasan pada pakaian.	3
		belahan manset yaitu belahan atau guntingan pada pakaian yang berfungsi untuk memudahkan dalam pemakaian	2
		belahan manset	1
2	Sebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan belahan manset!	Alat : Gunting, kapur jahit, meteran, jarum tangan, pendedel, dan jarum pentul	3
		Bahan : Kain utama, kain keras, viseline, benang.	
		Alat : Gunting, kapur jahit, meteran, jarum tangan, pendedel, dan jarum pentul	2
3	Sebutkan langkah pembuatan belahan manset!	Langkah kerja belahan manset	3
		<ul style="list-style-type: none"> • memotong kain dan melekatkan interlining/viseline pada manset dan serika • menggunting belahan pada lengan sesuai ukuran yang telah di tentukan • menjahit belahan bagian bawah pada belahan pada lengan • menjahit belahan bagian manset bagian atas pada belahan pada lengan • menjahit manset pada lengan. 	
		Langkah kerja belahan manset	2
		<ul style="list-style-type: none"> • memotong kain dan melekatkan interlining/viseline pada manset dan serika • menggunting belahan pada lengan sesuai ukuran yang telah di tentukan • menjahit belahan bagian bawah pada belahan pada lengan 	
		Langkah kerja belahan manset	1
		<ul style="list-style-type: none"> • memotong kain dan melekatkan interlining/viseline pada manset dan serika 	

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{9} \times 100$$

Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta,

Dra. Suharjinem
NIP. 19620719 198903 2 005

Nasiha Al Sakina
NIM. 13513244013
Mahasisw PPL_UNy

Menyetujui
Guru Pembimbing

Harti Maryati, S. Pd
NIP. 19670814 199702 2 001

PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- p. Teknik : Observasi, Penilaian diri, Penilaian sejawat, jurnal
q. Bentuk : Skala penilaian, Daftar cek
r. Instrumen : Rubrik
s. Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tidak datang terlambat	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Tertib mengikuti instruksi	Skor 85, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	Skor 95, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 100, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
3	Tanggung jawab dalam menggunakan alat-alat praktek	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	

ASPEK SOPAN

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana
3	Berpakaian sopan	Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
4	Berposisi duduk yang sopan	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana

ASPEK TOLERANSI

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana
3	Mengakui kelebihan orang lain	Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
4	Dapat bekerja sama	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN AFEKTIF

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot
		4	3	2	1	

	SIKAP					
1	Disiplin					25%
2	Tanggung jawab					25%
3	Toleransi					25%
4	Sopan					25%
	Jumlah					100%

RENTANGAN NILAI

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	$99 < \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
2	$80 < \text{skor} \leq 98$	Baik
3	$60 < \text{skor} \leq 79$	Cukup
4	$60 < \text{skor} \leq 59$	Kurang

LEMBAR PENILAIAN KEPRIBADIAN SIKAP

Mata Pelajaran : PB. Industri
Kelas/Program Studi : XI Tata Busana 1

Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA SISWA	SIKAP			
		Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Sopan
1	ADELIA PANGESTUTI				
2	AGNES TRIWIDYASTUTI				
3	AJENG SYINTIA NURIAH				
4	ANDINI NUR SAFITRI				
5	AYU WIDYASTUTI				
6	BAYU PRASETYO				
7	CRISTIANA MARDINATA				
8	DENI SAFITRI				
9	DWI AGUSTININGSIH				
10	EMAJUNITA				
11	FAJAR FITRIYANI				
12	FATHONAH				
13	FEBRI SETYANINGSIH				
14	FEPTATI ARIE USTYANUGRAHENI				
15	HANI MARYANI				
16	HESTI APRILIANI				
17	IKA LESTARI				
18	ISNAINI NUR KHOTIMAH				
19	KHARISMA DUWI WIJAYANTI				
20	LINDAWATI DWI NINGSIH				
21	NUR ARIFAH				
22	PUJI RAHAYU				
23	PUTRI KHASNA ALIFIA				
24	RINI NUR CHOLIFAH				
25	SRI WAHYUNI				
26	TRI MEYLIASIH				
27	UMI FITRI LATHIFAH				
28	UMI IHDA HUSNAZAIN				
29	WAHYU RUSYIDAH				
30	YOBELA MELIANDARI				
31	YULIANA INTAN FELANY				

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

22. Teknik : Tes tertulis
23. Bentuk : Uraian
24. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

<u>Kompetensi Dasar</u>	<u>Indicator Soal</u>	<u>Jenis Soal</u>	<u>Nomor Soal</u>
3.1 Pengertian belahan manset	4. Menjelaskan pengertian belahan manset	Essay	1

4.1 Membuat belahan manset	5. Menyebutkan macam-macam alat dan bahan untuk membuat belahan manset	Essay	2
	6. Menyebutkan langkah kerja membuat manset		3

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	SOAL	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Jelaskan pengertian belahan manset !	belahan manset yaitu belahan atau guntingan pada pakaian yang berfungsi untuk memudahkan dalam pemakaian busana dan memiliki fungsi lain sebagai hiasan pada pakaian.	3
		belahan manset yaitu belahan atau guntingan pada pakaian yang berfungsi untuk memudahkan dalam pemakaian	2
		belahan manset	1
2	Sebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan belahan manset!	Alat : Gunting, kapur jahit, meteran, jarum tangan, pendedel, dan jarum pentul	3
		Bahan : Kain utama, kain keras, viseline, benang.	
		Alat : Gunting, kapur jahit, meteran, jarum tangan, pendedel, dan jarum pentul	2
3	Jelaskan langkah pembuatan belahan manset!	Alat : Gunting, kapur jahit, meteran, jarum tangan	1
		Langkah kerja belahan manset <ul style="list-style-type: none"> • memotong kain dan melekatkan interlining/viseline pada manset dan serika • menggantung belahan pada lengan sesuai ukuran yang telah di tentukan • menjahit belahan bagian bawah pada belahan pada lengan • menjahit belahan bagian manset bagian atas pada belahan pada lengan • menjahit manset pada lengan. 	3
		Langkah kerja belahan manset <ul style="list-style-type: none"> • memotong kain dan melekatkan interlining/viseline pada manset dan serika • menggantung belahan pada lengan sesuai ukuran yang telah di tentukan • menjahit belahan bagian bawah pada belahan pada lengan 	2
		Langkah kerja belahan manset <ul style="list-style-type: none"> • memotong kain dan melekatkan interlining/viseline pada manset dan serika 	1

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{9} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN PEMEMBUAT BELAHAN MANSET

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN/SKOR PENILAIAN			JMLH. SKOR
		3	2	1	
1	ADELIA PANGESTUTI				
2	AGNES TRIWIDYASTUTI				
3	AJENG SYINTIA NURIAH				
4	ANDINI NUR SAFITRI				
5	AYU WIDYASTUTI				
6	BAYU PRASETYO				
7	CRISTIANA MARDINATA				
8	DENI SAFITRI				
9	DWI AGUSTININGSIH				
10	EMAJUNITA				
11	FAJAR FITRIYANI				
12	FATHONAH				
13	FEBRI SETYANINGSIH				
14	FEPTATI ARIE USTYANUGRAHANI				
15	HANI MARYANI				
16	HESTI APRILIANI				
17	IKA LESTARI				
18	ISNAINI NUR KHOTIMAH				
19	KHARISMA DUWI WIJAYANTI				
20	LINDAWATI DWI NINGSIH				
21	NUR ARIFAH				
22	PUJI RAHAYU				
23	PUTRI KHASNA ALIFIA				
24	RINI NUR CHOLIFAH				
25	SRI WAHYUNI				
26	TRI MEYLIASIH				
27	UMI FITRI LATHIFAH				
28	UMI IHDA HUSNAZAIN				
29	WAHYU RUSYIDAH				
30	YOBELA MELIANDARI				
31	YULIANA INTAN FELANY				

PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTOR)

- L. Teknik : Presentasi
M. Bentuk : penugasan individu
N. Instrumen : naskah soal, rubik penilaian

SOAL

2. Buatlah belahan manset berdasarkan langkah kerjanya!

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
PERSIAPAN		
1	Menyiapkan alat dan bahan a. Siswa menyiapkan alat dan bahan secara lengkap b. Siswa menyiapkan alat dan bahan namun kurang lengkap c. Siswa menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap d. Siswa tidak menyiapkan alat dan bahan	4 3 2
2	Menggunakan pakaian kerja e. Siswa membawa dan menggunakan pakaian kerja f. Siswa tidak membawa namun memakai pakaian kerja g. Siswa membawa pakaian kerja namun tidak dipakai h. Siswa tidak membawa dan tidak memakai pakaian kerja	1 4 3 2 1
PROSES		
1	Pemakaian Alat dan Bahan e. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya f. Menggunakan alat sesuai dengan fungsinya namun bahan kurang sesuai fungsinya g. Menggunakan alat dan bahan kurang sesuai fungsinya h. Menggunakan alat dan bahan tidak sesuai fungsinya	4 3 2
2	Kecepatan Kerja e. Mengerjakan dengan cepat dan memanfaatkan waktu dengan baik f. Mengerjakan dengan cepat namun membuat gaduh di kelas g. Mengerjakan dengan cepat namun tidak memanfaatkan waktu dengan baik h. Mengerjakan dengan tidak cepat dan tidak memanfaatkan waktu dengan baik	1 4 3
3	Kebersihan Tempat Kerja e. Menjaga kebersihan dan kerapihan tempat kerja f. Menjaga kebersihan, namun kurang menjaga kerapihan tempat kerja g. Menjaga kebersihan, namun tidak menjaga kerapihan tempat kerja h. Tidak menjaga kebersihan dan kerapihan tempat kerja	2 1 4 3 2 1
HASIL		
1	Pola e. Pembuatan pola dengan baik dan benar f. Pembuatan pola dengan baik, namun kurang benar g. Pembuatan pola dengan baik, namun tidak benar h. Pembuatan pola dengan tidak baik dan tidak benar Tanda pola	4 3 2

2	e. Memberi tanda pola dengan baik dan benar	1
	f. Memberi tanda pola dengan baik, namun kurang benar	
	g. Memberi tanda pola dengan baik, namun tidak benar	
	h. Memberi tanda pola dengan tidak baik dan tidak benar	4
	Pressing interlining	
	a. Melekatkan interlining dengan baik dan benar	3
	b. Melekatkan interlining dengan baik, namun kurang benar	2
	c. Melekatkan interlining dengan baik, namun tidak benar	
	d. Melekatkan interlining dengan tidak baik dan tidak benar	1
3	Kesesuaian langkah kerja	
	e. Mengerjakan belahan manset dengan baik dan sesuai langkah kerja	4
	f. Mengerjakan belahan manset dengan baik, namun kurang sesuai langkah kerja	3
	g. Mengerjakan belahan manset dengan baik, namun tidak sesuai langkah kerja	2
	h. Mengerjakan belahan manset dengan tidak baik dan tidak sesuai langkah kerja	1
4	Teknik menjahit	
	e. Mengerjakan dengan teknik jahit yang baik dan benar	4
	f. Mengerjakan dengan teknik jahit yang baik, namun kurang benar	3
	g. Mengerjakan dengan teknik jahit yang baik, namun tidak benar	
	h. Mengerjakan dengan teknik jahit yang tidak baik dan tidak benar	2
	Hasil jahitan	
	a. Hasil jahitan yang rapih, bersih dan benar	1
5	b. Hasil jahitan yang kurang rapih dan bersih, namun benar	
	c. Hasil jahitan yang tidak rapih dan bersih, namun benar	
	d. Hasil jahitan yang tidak rapih, tidak bersih dan tidak benar	4
	Hasil bentuk pembuatan belahan manset	
	a. Hasil bentuk pembuatan belahan manset yang baik dan rapih	3
	b. Hasil bentuk pembuatan belahan manset yang baik, namun kurang rapih	2
	c. Hasil bentuk pembuatan belahan manset yang baik, namun tidak rapih	1
6	d. Hasil bentuk pembuatan belahan manset yang tidak baik dan tidak rapih	4
	Tepat waktu	
	e. Mengerjakan belahan manset dengan baik dan tepat waktu	3
	f. Mengerjakan belahan manset dengan baik, namun kurang tepat waktu	2
	g. Mengerjakan belahan manset dengan baik, namun tidak tepat waktu	1
7	h. Mengerjakan belahan manset dengan tidak baik dan tidak tepat waktu	4
		3
		2
		1
8		4
		3
		2
		1

--	--	--

LEMBAR PENILAIAN PRAKTEK BELAHAN MANSET

NO	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot	Jumlah
		4	3	2	1		
A	PERSIAPAN						
1	Kelengkapan Alat						
2	Kelengkapan Bahan						
Jumlah		10%					
B	PROSES						
1	Pemakaian Alat dan Bahan						
2	Kecepatan Kerja						
3	Kebersihan Tempat Kerja						
Jumlah		40%					
C	HASIL						
1	Pola						
2	Tanda pola						
3	Pressing interlining						
4	Kesesuaian langkah kerja						
5	Teknik menjahit						
6	Hasil jahitan						
7	Hasil bentuk pembuatan belahan manset						
Jumlah		40%					
8	Tepat waktu						
Jumlah		10%					
Jumlah		100%					

PREDIKAT


NO	RENTANG NILAI	PREDIKAT
1	99 < skor ≤ 100	Sangat Baik
2	80 < skor ≤ 98	Baik
3	60 < skor ≤ 79	Cukup
4	60 < skor ≤ 59	Kurang

PREDIKAT:

ANGKA	PREDIKAT
100	Sangat Baik
80	Baik
60	Kurang Baik

LEMBAR PENILAIAN PRAKTEK PEMEMBUAT BELAHAN

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN/SKOR PENILAIAN				JMLH. SKOR
		4	3	2	1	
1	ADELIA PANGESTUTI					
2	AGNES TRIWIDYASTUTI					
3	AJENG SYINTIA NURIAH					
4	ANDINI NUR SAFITRI					
5	AYU WIDYASTUTI					
6	BAYU PRASETYO					
7	CRISTIANA MARDINATA					
8	DENI SAFITRI					
9	DWI AGUSTININGSIH					
10	EMAJUNITA					
11	FAJAR FITRIYANI					
12	FATHONAH					
13	FEBRI SETYANINGSIH					
14	FEPTATI ARIE USTYANUGRAHENI					
15	HANI MARYANI					
16	HESTI APRILIANI					
17	IKA LESTARI					
18	ISNAINI NUR KHOTIMAH					
19	KHARISMA DUWI WIJAYANTI					
20	LINDAWATI DWI NINGSIH					
21	NUR ARIFAH					
22	PUJI RAHAYU					
23	PUTRI KHASNA ALIFIA					
24	RINI NUR CHOLIFAH					
25	SRI WAHYUNI					
26	TRI MEYLIASIH					
27	UMI FITRI LATHIFAH					
28	UMI IHDA HUSNAZAIN					
29	WAHYU RUSYIDAH					
30	YOBELA MELIANDARI					
31	YULIANA INTAN FELANY					

	FORMULIR	Kode Dok.	KUR/PRP/FO-001
	JOB SHEET PB. INDUSTRI BELAHAN MANSSET	Status Revisi	0
		Halaman	1 dari
		Tanggal Terbit	19 Agustus 2016

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian kemeja
2. Mendiskripsikan pengertian belahan manset
3. Menjelaskan karakteristik belahan manset
4. Menjelaskan bagian-bagian belahan manset
5. Menyebutkan langkah kerja membuat belahan manset
6. Membuat belahan manset sesuai langkah kerja

B. Dasar Teori

Belahan manset

yaitu belahan atau guntingan pada pakaian yang berfungsi untuk memudahkan dalam pemakaian busana dan memiliki fungsi lain sebagai hiasan pada pakaian.

sebelum membuat pola belahan, kita perlu mempelajari pola kemeja. Karena belahan adalah salah satu bagian dari kemeja.

Karakteristik belahan manset

Memiliki dua lajur yang berbeda lebarnya

Belahan terletak pada sisi luar lengan

Belahan kiri menutup bagian kanan untuk lengan sebelah kiri dan belahan kanan menutup belahan kiri untuk belahan sebelah kanan

Bagian – bagian belahan manset

- A. lengan
- B. belahan lengan
- C. lapisan belahan
- D. manset

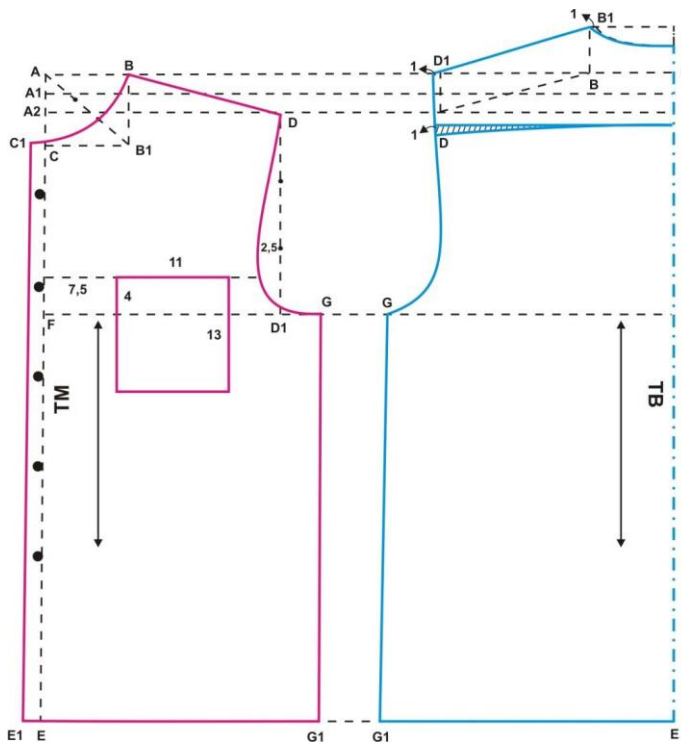
Cara mengambil ukuran kemeja pria :

1. **Panjang kemeja**
Diukur dari puncak bagian depan kebawah sampai ruas bawah ibu jari.
2. **Lingkar badan**
Diukur pada badan yang terbesar dalam keadaan menghembuskan nafas.
3. **Lingkar leher**
Diukur sekeliling leher dengan posisi pita ukuran terletak tegak pada lekuk leher.
4. **Lebar punggung**
Diukur dari ujung bahu belakang kiri sampai ujung bahu kanan.
5. **Rendah bahu**
Diukur dari ruas tulang leher kebawah sampai perpotongan lebar punggung.
6. **Lingkar lengan atas**
Diukur keliling dari ujung bahu muka melalui ketiak keujung bahu belakang.
7. **Panjang lengan**
Diukur dari ujung bahu kebawah sampai pergelangan nadi.
8. **Lingkar siku**
Diukur keliling siku
9. **Lingkar pergelangan tangan**
Diukur keliling pergelangan nadi

Ukuran Kemeja Pria :

- Panjang kemeja : 70 cm
- Lebar punggung : 45 cm
- Lingkar badan : 110 cm
- Lingkar leher : 42 cm
- Panjang lengan : 55 cm
- Lingkar kerung lengan : 49 cm
- Rendah bahu : 4 cm
- Lingkar pergelangan tangan : 26 cm

Pola Dasar Kemeja



Keterangan Pola Depan

- $A - A1 = A1 - A2 = 2 \text{ cm}$
 - $A - A2 = 4 \text{ cm}$
 - $A - B = 1/6 \text{ lingkar leher} + 1 \text{ cm}$
 - $A - C = 1/6 \text{ lingkar leher} + 1,5 \text{ cm}$
 - $A2 - D = 1/2 \text{ lebar punggung} + 1 \text{ cm}$
 - $A - E = \text{panjang kemeja}$
 - $A1 - F = 1/2 \text{ lingkar kerung lengan}$
 - $F - G = 1/4 \text{ lingkar badan}$
 - $C - C1 = E - E1 = 1,5 \text{ cm}$
- A - B1 dibagi menjadi 3 bagian untuk membuat kerung leher, hubungkan B ke C melalui pembagian titik yang dibawah

D - D1 dibagi menjadi 3 untuk membuat kerung lengan, jarak titik yang di bawah dengan lengkung kerung lengan 2,5 cm

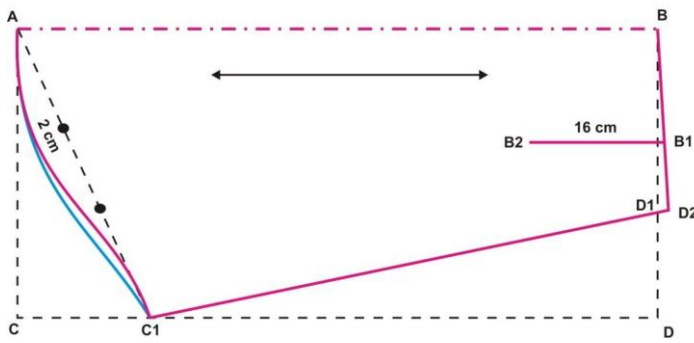
Hubungkan titik B - C - C1 - E1 - E - G1 - G - D - B sehingga membentuk pola bagian depan

Keterangan Pola Belakang

Kutip pola bagian depan tanpa lidah, bahu naik 4 cm, titik bahu tertinggi bagian belakang ditarik garis tegak lurus TB dan diturunkan 2 cm, kemudian dibuat lengkung leher belakang. Lengkung lengan belakang selisih 0,5 cm dari lengan depan.

Keterangan Pola Lengan

Pola lengan



$A - B = C - D =$ panjang lengan - lebar manset

$A - C = \frac{1}{2}$ lingkaran kerung lengan - 1 cm

$C - C1 = \frac{1}{2} A - C$ dikurangi 1 cm

$B - D1 = \frac{1}{2}$ panjang manset + 2 cm

$D1 - B1 = 6$ cm

$B1 - B2 =$ panjang belahan

$D1 - D2 =$ keluar 0,5 cm

A dihubungkan dengan $C1$,

$A - C1 =$ dibagi menjadi 3 bagian untuk membuat lengkung lengan dimana jarak titik di atas 2 cm

Selisih lengkung lengan depan dan belakang 0,5 cm

Pola Manset



Keterangan Pola Manset

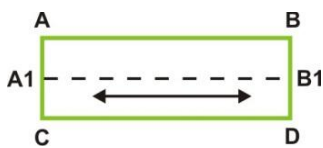
$A - B = C - D =$ lingkaran pergelangan lengan

$A - C = B - D =$ lebar manset 4 cm

$C - C1 = C - C2 = D - D1 = D - D2 = 1,5$ cm

Hubungkan titik $A - C2 - C1 - D1 - D2 - B - A$ sehingga membentuk pola manset

Pola Belahan



Belahan Bagian Bawah

Keterangan Pola Belahan Bagian Bawah

Bawah

$A - B = C - D = 13$ cm

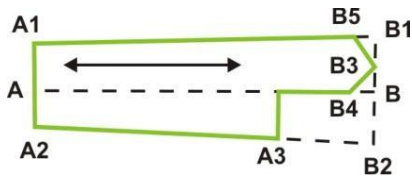
$A - C = B - D = 4$ cm

$A - A1 = C - A1 = 2$ cm

$B - B1 = D - B1 = 2$ cm

Bagian Bawah Hubungkan titik $A - C - D - B - A$

sehingga membentuk pola belahan bagian bawah



Belahan Bagian Atas

Keterangan Pola Belahan Bagian Atas

$A - B = 17 \text{ cm}$

$A - A1 = A - A2 = 2 \text{ cm}$

$B - B1 = B - B2 = 2,5 \text{ cm}$

Belahan Bagian Atas B3 tengah-tengah B - B1

$B1 - B5 = B - B4 = 1 \text{ cm}$

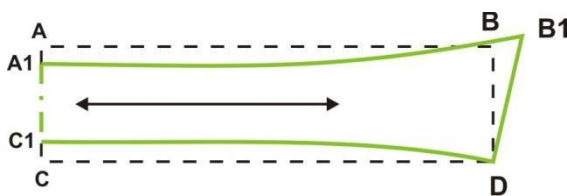
$A2 - A3 = 12 \text{ cm}$

Hubungkan titik A1 - A - A2 -

A3 - A4 - B4 - B3 - B5 - A1

sehingga membentuk belahan manset bagian atas

Pola Kraah



Daun Kraah

Keterangan Pola Daun Kraah

$A - B = C - D = \frac{1}{2} \text{ lingkar leher}$

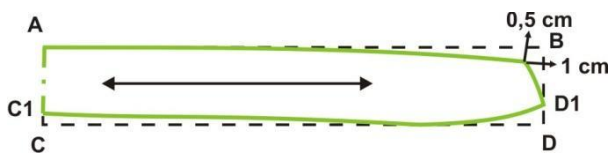
$A - C = B - D = 6 \text{ cm}$

A turun 1 cm

C naik 1 cm

B keluar 1 cm

Hubungkan titik-titik A1 - C1 - D - B1 - B - A1, sehingga membentuk daun kraah



Kaki Kraah

Keterangan Pola Kaki Kraah

$A - B = C - D = \frac{1}{2} \text{ lingkar leher} + 2 \text{ cm}$

$A - C = B - D = 4 \text{ cm}$

C naik 1 cm, D naik 1,5 cm

B masuk 1 cm, B1 turun 0,5 cm

Hubungkan titik-titik A - C1 -

D1 - B2 - A, sehingga membentuk kaki kraah

C. Keselamatan Kerja

1. Menggunakan celemek jahit/pakaian kerja lab
2. Cek peralatan menjahit dan mesin jahit
3. Menggunakan alas kaki yang memenuhi standard dan tanpa hak
4. Mengikat rambut
5. Memastikan aliran listrik aman
6. Mematuhi prosedur kerja keselamatan kerja
7. Mematikan aliran listrik

D. Alat dan Bahan

ALAT	BAHAN
------	-------

Gunting, kapur jahit, meteran, jarum tangan, pendedel, jarum pentul	Kain utama, kain keras, viseline, benang.
--	--

E. Langkah Kerja

Langkah kerja pembuatan belahan manset kemeja CARA 1

Pertama-tama gunting ujung tangan bagian belakang sepanjang 12 cm dan gunting bercabang 1 cm



Kemudian siapkan 2 lembar kain yang satu berukuran 3x15 dan yang satu lagi berukuran 7x18 lalu jahit pada belahan kain, bagian kecil diposisi paling pinggir dan yang besar pada bagian tengah



Jika sudah dijahit lipat keluar yang bagian kecil terlebih dahulu kemudian di jahit



Lipat bagian kaib yang besar dan atur hingga besar 2,5cm kemudian di jahit



Pada bagian ujung lipat hingga membentuk segitiga dan sematkan dengan jarum untuk membantu dalam proses menjahit



Lalu jahit keliling sampai pada posisi belahan (perhatikan tanda panah) kemudian jahit membentuk segitiga dan matikan jahitan



Memasang manset pada lengan

Langkah kerja pembuatan belahan manset sederhana CARA 2

Gambar pola yang berwarna kuning merupakan area lipatan kain selebar 0,6 cm.

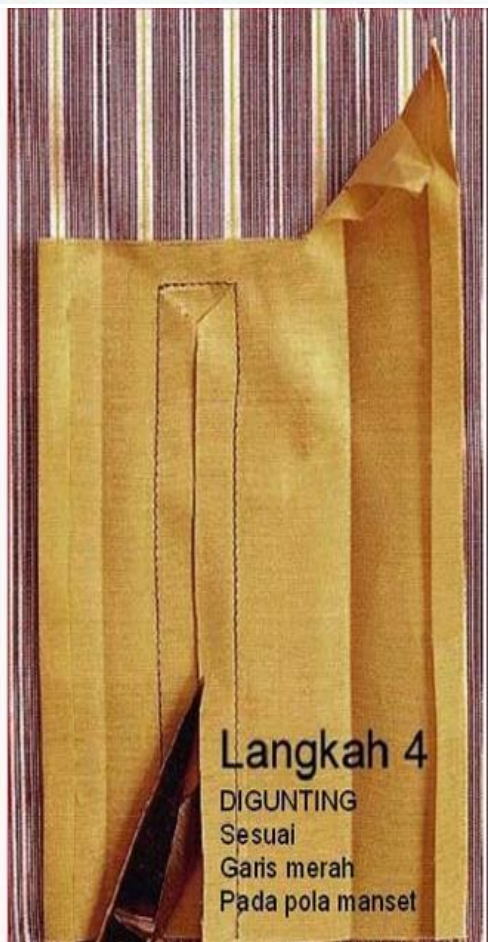
Garis putus-putus merupakan posisi garis lipatan, semua ada 6 lipatan. Perhatikan dimana posisi lipatan 1, 2, 3 dan seterusnya sampai lipatan 6.

Garis putus panah merah merupakan posisi belahan yang nanti akan digunting bersamaan dengan pengguntingan belahan manset pada pola lengan.

Garis putus-putus di kiri, kanan dan atas garis panah merah merupakan posisi jahitan kunci utama yang menggabung pola manset dengan pola lengan panjang.

Ukuran angka sudah jelas tertulis dalam gambar pola dalam satuan centimeter.









Lipatan belahan manset bagian luar dijahit

Setelah 9 langkah tersebut dilakukan, maka belahan manset lengan sudah jadi. Belahan manset yang ada di pola lengan ukurannya antara 10 sampai 11 cm, belum termasuk lebar manset yang akan dijahit. Sekarang tinggal memasang mansetnya.

Lebar manset kemeja pria lengan panjang lazimnya 6 cm, dipasang 2 kancing.

Lebar manset blouse wanita lengan panjang lazimnya 4 cm dipasang 1 kancing


Meski yang diuraikan disini hanya lengan kiri saja, tetapi cara membuat manset lengan kanan otomatis bisa sendiri, karena cara membuatnya relatif sama hanya kebalikannya saja.

Semoga tutorial singkat ini dapat diambil manfaatnya, terimakasih.



F. Soal

1. Apakah pengertian belahan manset?
2. Jelaskan perbedaan antara belahan manset kemeja dan belahan manset sederhana!
3. Sebutkan alat dan bahan yang diperlukan dalam membuat belahan manset!

	FORMULIR	Kode Dok.	KUR/PRP/FO-001
	RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	1 dari
		Tanggal Terbit	19 Agustus 2016

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Sewon
 Mata Pelajaran : Produksi Busana Industri
 Kelas / Komp. Keahlian : XI/ Tata Busana 1
 Semester : 1
 Materi Pokok : Pembuatan Kerah Kemeja
 Pertemuan ke :
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit = 180menit

A. KOMPETENSI INTI

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, sesuai dengan **wawasan lingkungan dan adiwiyata**.

B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar
3.1 Pengertian kerah kemeja
4.1 Membuat kerah kemeja

C. INDIKATOR

Indikator
3.1.1 Mendeskripsikan pengertian kerah kemeja
3.1.2 Menjelaskan karakteristik kerah kemeja
4.1.1 Menjelaskan bagian-bagian kerah kemeja
4.1.2 Menyebutkan langkah kerja membuat kerah kemeja
4.1.3 Membuat kerah kemeja sesuai dengan langkah kerja

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan dapat :

1. Mendiskripsikan pengertian kerah kemeja
2. Menjelaskan karakteristik kerah kemeja
3. Menjelaskan bagian-bagian kerah kemeja
4. Menyebutkan langkah kerja membuat kerah kemeja
5. Membuat kerah kemeja sesuai langkah kerja

E. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)

13. Pengertian kerah kemeja
14. Karakteristik kerah kemeja
15. Bagian-bagian kerah kemeja

16. Langkah kerja pembuatan kerah kemeja
17. Membuat kerah kemeja

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

13. Pendekatan : *Scientific*
14. Model : *Cooperative learning/problem based learning*
15. Metode : Ceramah, demonstrasi, diskusi kelompok dan penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>20. <u>Mengkondisikan kelas, memberikan instruksi pada siswa untuk membersihkan dan menata kelas.</u></p> <p>21. Mengucapkan salam, dan berdo'a untuk mengawali pelajaran.</p> <p>22. <i>Memberikan instruksi kepada siswa untuk menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya</i></p> <p>23. Mendata kehadiran siswa, dan menanyakan kesiapan siswa mengikuti pelajaran</p> <p>24. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pengantar untuk materi yang akan disampaikan, menanyakan siswa tentang apa yang diketahui siswa tentang materi yang akan disampaikan</p>	15 menit
Kegiatan inti	<p>m. Mengamati Menyajikan materi dengan menampilkan power point tentang langkah kerja pembuatan kerah kemeja dan meminta siswa untuk memperhatikan.</p> <p>n. Menanya Meminta siswa untuk menanyakan hal – hal yang belum dimengerti mengenai kerah kemeja</p> <p>i. Mencoba Meminta siswa untuk membuat kerah kemeja sesuai dengan langkah kerja</p> <p>o. Asosiasi Mengarahkan siswa untuk menggali informasi, menganalisa dan membuat kesimpulan</p> <p>j. Mengkomunikasikan Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja pembuatan kerah kemeja.</p>	165 menit
Penutup	<p>18. Mengevaluasi hasil kerja siswa dan menyimpulkan materi.</p> <p>19. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah</p> <p>20. <u>Memberikan instruksi kepada siswa untuk membersihkan dan menata kelas</u></p> <p>21. Menutup pelajaran dengan berdo'a.</p>	10 menit

	22. Memberikan instruksi kepada siswa untuk menyanyikan lagu daerah	
--	---	--

H. ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

12. Media

- k. Media visual : Power Point, Benda jadi (fragmen), Jobsheet
- l. Media audio visual : LCD

13. Alat (perlengkapan untuk menjahit)

- k. Gunting
- l. Jarum tangan
- m. Pendedel
- n. Jarum pentul
- o. Kapur jahit
- p. meteran

14. Sumber belajar

- e. Wening, Sri. 2013. *Busana Pria*. Yogyakarta :

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- 13. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
- 14. Bentuk Instrumen : Naskah soal, lembar panduan penilaian sikap
- 15. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

<u>Kompetensi Dasar</u>	<u>Indicator Soal</u>	<u>Jenis Soal</u>	<u>Nomor Soal</u>
3.1 Pengertian kerah kemeja	5. Mendeskripsikan pengertian kerah kemeja	Essay	1
	6. Sebutkan karakteristik kerah kemeja		2
4.1 Membuat kerah kemeja	7. Menjelaskan bagian-bagian kerah kemeja		3
	8. Menyebutkan langkah kerja membuat kerah kemeja		4

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

- 25. Teknik : Tes tertulis
- 26. Bentuk : Uraian
- 27. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
1	Membuat kerah kemeja	9. Jelaskan pengertian kerah kemeja!	kerah kemeja merupakan bagian dari sebuah pakaian terutama pada kemeja pria, yaitu bentuk terpisah untuk menyelesaikan garis leher dan memiliki fungsi lain sebagai variasi atau hiasan pada pakaian
2		10. Sebutkan karakteristik kerah kemeja!	<ul style="list-style-type: none"> • Kerah kiri tumpuk kanan (kiri tutup kanan) untuk kerah kemeja pria dan kanan tutup kiri untuk kerah kemeja wanita

			<ul style="list-style-type: none"> • Titik akhir daun telinga saling bertemu jika di kenakan • Daun telinga tidak merapan atau menumpuk jika di kenakan
3		11. Sebutkan bagian-bagian kerah!	A. Lingkar leher B. Kaki krah C. Daun krah
4		12. Sebutkan langkah pembuatan kerah kemeja!	Langkah kerja kerah kemeja <ul style="list-style-type: none"> • Memotong bahan dan melekatkan interlining/kain keras pada kerah kemeja dengan setrika • Menjahit daun kerah yang seperti bentuk atap rumah padang. • Kemudian rapihakan kampuh setiap sisi lalu di balik dan tindas dengan jahitan • Jahit daun kerah dengan kaki kerah mejadi satu namun jangan sampai bagaian kerah TM yang melengkung • Jahit kerah yang sudah menjadi satu pada lingkaran leher dari bagian luar. • Jahit penyelesaian akhir kerah dengan cara di jahit dari luar.

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	SOAL	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Jelaskan pengertian kerah kemeja!	kerah kemeja merupakan bagian dari sebuah pakaian terutama pada kemeja pria, yaitu bentuk terpisah untuk menyelesaikan garis leher dan memiliki fungsi lain sebagai variasi atau hiasan pada pakaian	3
		kerah kemeja merupakan bagian dari sebuah pakaian terutama pada kemeja pria,	2
		kerah kemeja	1
2	Sebutkan karakteristik kerah kemeja!	<ul style="list-style-type: none"> • Kerah kiri tumpuk kanan (kiri tutup kanan) untuk kerah kemeja pria dan kanan tutup kiri untuk kerah kemeja wanita • Titik akhir daun telinga saling bertemu jika di kenakan • Daun telinga tidak merapan atau menumpuk jika di kenakan 	3

Dra. Suharjinem
NIP. 19620719 198903 2 005

Nasiha Al Sakina
NIM. 13513244013
Mahasisw PPL_UNy

Menyetujui
Guru Pembimbing

Harti Maryati, S. Pd
NIP. 19670814 199702 2 001

PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- u. Teknik : Observasi, Penilaian diri, Penilaian sejawat, jurnal
- v. Bentuk : Skala penilaian, Daftar cek
- w. Instrumen : Rubrik
- x. Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tidak datang terlambat	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Tertib mengikuti instruksi	Skor 85, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	Skor 95, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 100, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana
3	Tanggung jawab dalam menggunakan alat-alat praktek	Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana

ASPEK SOPAN

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana
3	Berpakaian sopan	Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
4	Berposisi duduk yang sopan	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana

ASPEK TOLERANSI

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana
3	Mengakui kelebihan orang lain	Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
4	Dapat bekerja sama	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN AFEKTIF

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot
		4	3	2	1	
	SIKAP					

1	Disiplin					25%
2	Tanggung jawab					25%
3	Toleransi					25%
4	Sopan					25%
	Jumlah					100%

RENTANGAN NILAI

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	$99 < \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
2	$80 < \text{skor} \leq 98$	Baik
3	$60 < \text{skor} \leq 79$	Cukup
4	$60 < \text{skor} \leq 59$	Kurang

LEMBAR PENILAIAN KEPRIBADIAN SIKAP

Mata Pelajaran : PB. Industri
Kelas/Program Studi : XI Tata Busana 1

Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA SISWA	SIKAP			
		Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Sopan
1	ADELIA PANGESTUTI				
2	AGNES TRIWIDYASTUTI				
3	AJENG SYINTIA NURIAH				
4	ANDINI NUR SAFITRI				
5	AYU WIDYASTUTI				
6	BAYU PRASETYO				
7	CRISTIANA MARDINATA				
8	DENI SAFITRI				
9	DWI AGUSTININGSIH				
10	EMAJUNITA				
11	FAJAR FITRIYANI				
12	FATHONAH				
13	FEBRI SETYANINGSIH				
14	FEPTATI ARIE USTYANUGRAHENI				
15	HANI MARYANI				
16	HESTI APRILIANI				
17	IKA LESTARI				
18	ISNAINI NUR KHOTIMAH				
19	KHARISMA DUWI WIJAYANTI				
20	LINDAWATI DWI NINGSIH				
21	NUR ARIFAH				
22	PUJI RAHAYU				
23	PUTRI KHASNA ALIFIA				
24	RINI NUR CHOLIFAH				
25	SRI WAHYUNI				
26	TRI MEYLIASIH				
27	UMI FITRI LATHIFAH				
28	UMI IHDA HUSNAZAIN				
29	WAHYU RUSYIDAH				
30	YOBELA MELIANDARI				
31	YULIANA INTAN FELANY				

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

28. Teknik : Tes tertulis
29. Bentuk : Uraian
30. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

<u>Kompetensi Dasar</u>	<u>Indicator Soal</u>	<u>Jenis Soal</u>	<u>Nomor Soal</u>
-------------------------	-----------------------	-------------------	-------------------

3.1	Pengertian kerah kemeja	7. Mendeskripsikan pengertian kerah kemeja	Essay	1
		8. Sebutkan karakteristik kerah kemeja		2
4.1	Membuat kerah kemeja	9. Menjelaskan bagian-bagian kerah kemeja		3
		10. Menyebutkan langkah kerja membuat kerah kemeja		4

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	SOAL	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Jelaskan pengertian kerah kemeja!	kerah kemeja merupakan bagian dari sebuah pakaian terutama pada kemeja pria, yaitu bentuk terpisah untuk menyelesaikan garis leher dan memiliki fungsi lain sebagai variasi atau hiasan pada pakaian	3
		kerah kemeja merupakan bagian dari sebuah pakaian terutama pada kemeja pria,	2
		kerah kemeja	1
2	Sebutkan karakteristik kerah kemeja!	<ul style="list-style-type: none"> • Kerah kiri tumpuk kanan (kiri tutup kanan) untuk kerah kemeja pria dan kanan tutup kiri untuk kerah kemeja wanita • Titik akhir daun telinga saling bertemu jika di kenakan • Daun telinga tidak merapan atau menumpuk jika di kenakan 	3
		<ul style="list-style-type: none"> • Kerah kiri tumpuk kanan (kiri tutup kanan) untuk kerah kemeja pria dan kanan tutup kiri untuk kerah kemeja wanita • Titik akhir daun telinga saling bertemu jika di kenakan 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Titik akhir daun telinga saling bertemu jika di kenakan 	1
3	Sebutkan bagian-bagian kerah!	D. Lingkar leher E. Kaki krah F. Daun krah	3
		C. Lingkar leher D. Kaki krah	2
		B. Lingkar leher	1
4	Sebutkan langkah pembuatan kerah kemeja!	Langkah kerja kerah kemeja <ul style="list-style-type: none"> • Memotong bahan dan melekatkan interlining/kain keras pada kerah kemeja dengan setrika • Menjahit daun kerah yang seperti bentuk atap rumah padang. • Kemudian rapihkan kampuh setiap sisi lalu di balik dan tinds dengan jahitan • Jahit daun kerah dengan kaki kerah menjadi satu namun jangan sampai bagaian kerah TM yang melengkung • Jahit kerah yang sudah menjadi satu pada lingkaran leher dari bagian luar. • Jahit penyelesaian akhir kerah dengan cara di jahit dari luar. 	3

		<p>Langkah kerja kerah kemeja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memotong bahan dan melekatkan interlining/kain keras pada kerah kemaja dengan setrika • Menjahit daun kerah yang seperti bentuk atap rumah padang. • Kemudian rapihakan kampuh setiap sisi lalu di balik dan tindas dengan jahitan 	2
		<p>Langkah kerja kerah kemeja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memotong bahan dan melekatkan interlining/kain keras pada kerah kemaja dengan setrika 	1

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{9} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN PEMEMBUAT KERAH KEMEJA

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN/SKOR PENILAIAN			JMLH. SKOR
		3	2	1	
1	ADELIA PANGESTUTI				
2	AGNES TRIWIDYASTUTI				
3	AJENG SYINTIA NURIAH				
4	ANDINI NUR SAFITRI				
5	AYU WIDYASTUTI				
6	BAYU PRASETYO				
7	CRISTIANA MARDINATA				
8	DENI SAFITRI				
9	DWI AGUSTININGSIH				
10	EMAJUNITA				
11	FAJAR FITRIYANI				
12	FATHONAH				
13	FEBRI SETYANINGSIH				
14	FEPTATI ARIE USTYANUGRAHENI				
15	HANI MARYANI				
16	HESTI APRILIANI				
17	IKA LESTARI				
18	ISNAINI NUR KHOTIMAH				
19	KHARISMA DUWI WIJAYANTI				
20	LINDAWATI DWI NINGSIH				
21	NUR ARIFAH				
22	PUJI RAHAYU				
23	PUTRI KHASNA ALIFIA				
24	RINI NUR CHOLIFAH				
25	SRI WAHYUNI				
26	TRI MEYLIASIH				
27	UMI FITRI LATHIFAH				
28	UMI IHDA HUSNAZAIN				
29	WAHYU RUSYIDAH				
30	YOBELA MELIANDARI				
31	YULIANA INTAN FELANY				

PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTOR)

- O. Teknik : Presentasi
 P. Bentuk : penugasan individu
 Q. Instrumen : naskah soal, rubik penilaian

SOAL

3. Buatlah kerah kemeja sesuai dengan langkah kerjanya!

RUBRIK PENILAIAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
PERSIAPAN		
1	Menyiapkan alat dan bahan <ul style="list-style-type: none"> e. Siswa menyiapkan alat dan bahan secara lengkap f. Siswa menyiapkan alat dan bahan namun kurang lengkap g. Siswa menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap h. Siswa tidak menyiapkan alat dan bahan Menggunakan pakaian kerja <ul style="list-style-type: none"> i. Siswa membawa dan menggunakan pakaian kerja j. Siswa tidak membawa namun memakai pakaian kerja k. Siswa membawa pakaian kerja namun tidak dipakai l. Siswa tidak membawa dan tidak memakai pakaian kerja 	4 3 2 1
2		4
3		3
2		2
1		1
PROSES		
1	Pemakaian Alat dan Bahan <ul style="list-style-type: none"> i. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya j. Menggunakan alat sesuai dengan fungsinya namun bahan kurang sesuai fungsinya k. Menggunakan alat dan bahan kurang sesuai fungsinya l. Menggunakan alat dan bahan tidak sesuai fungsinya Kecepatan Kerja <ul style="list-style-type: none"> i. Mengerjakan dengan cepat dan memanfaatkan waktu dengan baik j. Mengerjakan dengan cepat namun membuat gaduh di kelas k. Mengerjakan dengan cepat namun tidak memanfaatkan waktu dengan baik l. Mengerjakan dengan tidak cepat dan tidak memanfaatkan waktu dengan baik Kebersihan Tempat Kerja <ul style="list-style-type: none"> i. Menjaga kebersihan dan kerapihan tempat kerja j. Menjaga kebersihan, namun kurang menjaga kerapihan tempat kerja k. Menjaga kebersihan, namun tidak menjaga kerapihan tempat kerja l. Tidak menjaga kebersihan dan kerapihan tempat kerja 	4 3 2 1 4 3 2 1
2		4
3		3
2		2
1		1
HASIL		
1	Pola <ul style="list-style-type: none"> i. Pembuatan pola dengan baik dan benar j. Pembuatan pola dengan baik, namun kurang benar k. Pembuatan pola dengan baik, namun tidak benar l. Pembuatan pola dengan tidak baik dan tidak benar Tanda pola <ul style="list-style-type: none"> i. Memberi tanda pola dengan baik dan benar j. Memberi tanda pola dengan baik, namun kurang benar 	4 3 2 1

2	<ul style="list-style-type: none"> k. Memberi tanda pola dengan baik, namun tidak benar l. Memberi tanda pola dengan tidak baik dan tidak benar <p>Pressing interlining</p>	4
	<ul style="list-style-type: none"> e. Melekatkan interlining dengan baik dan benar f. Melekatkan interlining dengan baik, namun kurang benar g. Melekatkan interlining dengan baik, namun tidak benar h. Melekatkan interlining dengan tidak baik dan tidak benar <p>Kesesuaian langkah kerja</p>	3 2 1
3	<ul style="list-style-type: none"> i. Mengerjakan kerah kemeja dengan baik dan sesuai langkah kerja j. Mengerjakan kerah kemeja dengan baik, namun kurang sesuai langkah kerja k. Mengerjakan kerah kemeja dengan baik, namun tidak sesuai langkah kerja l. Mengerjakan kerah kemeja dengan tidak baik dan tidak sesuai langkah kerja <p>Teknik menjahit</p>	4 3 2 1
4	<ul style="list-style-type: none"> i. Mengerjakan dengan teknik jahit yang baik dan benar j. Mengerjakan dengan teknik jahit yang baik, namun kurang benar k. Mengerjakan dengan teknik jahit yang baik, namun tidak benar l. Mengerjakan dengan teknik jahit yang tidak baik dan tidak benar <p>Hasil jahitan</p>	4 3 2
5	<ul style="list-style-type: none"> e. Hasil jahitan yang rapih, bersih dan benar f. Hasil jahitan yang kurang rapih dan bersih, namun benar g. Hasil jahitan yang tidak rapih dan bersih, namun benar h. Hasil jahitan yang tidak rapih, tidak bersih dan tidak benar <p>Hasil bentuk pembuatan kerah kemeja</p>	1
	<ul style="list-style-type: none"> 20 Hasil bentuk pembuatan kerah kemeja yang baik dan rapih 21 Hasil bentuk pembuatan kerah kemeja yang baik, namun kurang rapih 22 Hasil bentuk pembuatan kerah kemeja yang baik, namun tidak rapih 23 Hasil bentuk pembuatan kerah kemeja yang tidak baik dan tidak rapih 	4 3 2 1
6	<p>Tepat waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Mengerjakan kerah kemeja dengan baik dan tepat waktu j. Mengerjakan kerah kemeja dengan baik, namun kurang tepat waktu k. Mengerjakan kerah kemeja dengan baik, namun tidak tepat waktu l. Mengerjakan kerah kemeja dengan tidak baik dan tidak tepat waktu 	4 3 2 1
7		4 3 2 1
8		4 3 2 1

LEMBAR PENILAIAN PRAKTEK KERAH KEMEJA

NO	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot	Jumlah
		4	3	2	1		
A	PERSIAPAN						
1	Kelengkapan Alat						
2	Kelengkapan Bahan						
Jumlah		10%					
B	PROSES						
1	Pemakaian Alat dan Bahan						
2	Kecepatan Kerja						
3	Kebersihan Tempat Kerja						
Jumlah		40%					
C	HASIL						
1	Pola						
2	Tanda pola						
3	Pressing interlining						
4	Kesesuaian langkah kerja						
5	Teknik menjahit						
6	Hasil jahitan						
7	Hasil bentuk pembuatan kerah kemeja						
Jumlah		40%					
8	Tepat waktu						
Jumlah		10%					
Jumlah		100%					

PREDIKAT


NO	RENTANG NILAI	PREDIKAT
1	$99 < \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
2	$80 < \text{skor} \leq 98$	Baik
3	$60 < \text{skor} \leq 79$	Cukup
4	$60 < \text{skor} \leq 59$	Kurang

PREDIKAT:

ANGKA	PREDIKAT
100	Sangat Baik
80	Baik
60	Kurang Baik

LEMBAR PENILAIAN PRAKTEK PEMEMBUAT KERAH KEMEJA

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN/SKOR PENILAIAN				JMLH. SKOR
		4	3	2	1	
1	ADELIA PANGESTUTI					
2	AGNES TRIWIDYASTUTI					
3	AJENG SYINTIA NURIAH					
4	ANDINI NUR SAFITRI					
5	AYU WIDYASTUTI					
6	BAYU PRASETYO					
7	CRISTIANA MARDINATA					
8	DENI SAFITRI					
9	DWI AGUSTININGSIH					
10	EMAJUNITA					
11	FAJAR FITRIYANI					
12	FATHONAH					
13	FEBRI SETYANINGSIH					
14	FEPTATI ARIE USTYANUGRAHENI					
15	HANI MARYANI					
16	HESTI APRILIANI					
17	IKA LESTARI					
18	ISNAINI NUR KHOTIMAH					
19	KHARISMA DUWI WIJAYANTI					
20	LINDAWATI DWI NINGSIH					
21	NUR ARIFAH					
22	PUJI RAHAYU					
23	PUTRI KHASNA ALIFIA					
24	RINI NUR CHOLIFAH					
25	SRI WAHYUNI					
26	TRI MEYLIASIH					
27	UMI FITRI LATHIFAH					
28	UMI IHDA HUSNAZAIN					
29	WAHYU RUSYIDAH					
30	YOBELA MELIANDARI					
31	YULIANA INTAN FELANY					

	FORMULIR	KodeDok.	KUR/PRP/FO-001
	JOBSHEET PB. INDUSTRI KERAH KEMEJA	Status Revisi	0
		Halaman	1 dari
		TanggalTerbit	19 gustus2016

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan dapat :

1. Mendiskripsikan pengertian kerah kemeja
2. Menjelaskan karakteristik kerah kemeja
3. Menjelaskan bagian-bagian kerah kemeja
4. Menyebutkan langkah kerja membuat kerah kemeja
5. Membuat kerah kemeja sesuai langkah kerja

B. Dasar Teori

Kerah kemeja

Kerah kemeja merupakan bagian dari sebuah pakaian terutama pada kemeja pria, yaitu bentuk terpisah untuk menyelesaikan garis leher dan memiliki fungsi lain sebagai variasi atau hiasan pada pakaian

Karakteristik kerah kemeja

Kerah kiri tumpuk kanan (kiri tutup kanan) untuk kerah kemeja pria dan kanan tutup kiri untuk kerah kemeja wanita

Titik akhir daun telinga saling bertemu jika di kenakan

Daun telinga tidak merapan atau menumpuk jika di kenakan

Bagian-bagian kerah kemeja

- A. Lingkar leher
- B. Kaki krah
- C. Daun krah

C. Keselamatan Kerja

8. Menggunakan celemek jahit/pakaian kerja lab
9. Cek peralatan menjahit dan mesin jahit
10. Menggunakan alas kaki yang memenuhi standard dan tanpa hak
11. Mengikat rambut
12. Memastikan aliran listrik aman
13. Mematuhi prosedur kerja keselamatan kerja
14. Mematikan aliran listrik

D. Alat dan Bahan

ALAT	BAHAN
Gunting, Kapur jahit, meteran, jarum tangan, pendedel, jarum pentul	Kain utama, Kain keras, viseline, benang.

E. Langkah Kerja

Langkah kerja pembuatan kerah kemeja

Setelah memotong kain keras dan bahan sesuai pola kerah kemeja. Tempelkan kain keras pada pola kain yang telah dipotong lalu press menggunakan setrika, pastikan kain keras menempel dengan sempurna dan rapih. Setelah kedua bagian kerah ini, dan perhatikan cara mengguntingan untuk masing-masing bagian



Jahit bagian kakikerah pada ujung seperti gambar di bawah ini dan taruh dahaulu di tempat yang mudah terlihat



Kemudian jahit bagian daun kerah dimulai dari ujung bagian bawah, pada saat sampai pada posisi ujung kerah yang lancet masukan selembar benang ke tengah antara kain dan pastikan benang terjahit kemudian jalankan mesin jahit sebanyak satu langkah agar benang terjahit, fungsi benang tersebut untuk menarik ujung kerah ketika dibalik nanti.



Jika sudah selanjutnya balik daun kerah, tarik benang yang tadi telah dijahit agar hasil kerah lancip sempurna, kemudian jahit ujung daun kerah dengan jarak dari pinggir antara 3-5 mili



Selanjutnya jahit daun kerah yang telah jadi dengan kaki kerah, dimulai dari bagian tengah ke arah bagian ujung dan dimulai lagi dari bagian tengah ke bagian ujung yang lainnya



Selanjutnya balik kaki kerah lalu gunting kampuh kaki kerah yang akan dijahit pada kerung leher, sehingga hanya menyisakan 1 cm atau lebih dari setengah cm dari kaki kerah yang di pasang kain keras



Kemudain langkah selanjutnya yaitu memasang kerah pada lingkaran kerah dengan cara mensematkan jarum pas pada bagian tengah kerah dengan garis bagian tengah belakang lingkaran kerah, jika belum sama ukuran antara kerah dengan lingkaran kerah maka samakan terlebih dahulu.



Jahitlah di mulai dari ujung kiri ke kanan atau sebaliknya



Balik dan masukkan ujung jahitan kedalam kaki kerah dan atur posisinya agar kaki kerah menutupi benang jahitan pertama lalu jahit kembali sekeliling kaki kerah tersebut.




Hasil akhir dari pemasangan kerah seperti pada gambar di bawah ini



F. Soal

4. Apakah pengertian kerah kemeja?
5. Sebutkan alat dan bahan yang diperlukan dalam membuat kerah kemeja!

	FORMULIR	Kode Dok.	KUR/PRP/FO-001
	RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	1 dari
		Tanggal Terbit	30 Agustus 2016

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Sewon
 Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
 Kelas / Komp. Keahlian : X/ Tata Busana 3
 Semester : 1
 Materi Pokok : Macam-macam Kelim
 Pertemuan ke :
 Alokasi Waktu : 8 x 45 menit = 360 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, sesuai dengan **wawasan lingkungan dan adiwiyata**.

B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar
3.1 Menjelaskan pengertian dan jenis kelim
4.1 Membuat macam-macam kelim

C. INDIKATOR

Indikator
3.1.1 Mendeskripsikan pengertian kelim
3.1.2 Menjelaskan macam-macam kelim
4.1.1 Menyebutkan macam-macam langkah kerja membuat kelim
4.1.2 Menjelaskan langkah kerja macam-macam kelim
4.1.3 Membuat macam-macam kelim sesuai langkah kerja

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan dapat :

6. Mendeskripsikan pengertian kelim
7. Menjelaskan macam-macam kelim
8. Menyebutkan macam-macam langkah kerja membuat kelim
9. Menjelaskan langkah kerja macam-macam kelim
10. Membuat macam-macam kelim sesuai langkah kerja

E. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)

18. Pengertian kelim
19. Macam-macam kelim
20. Macam-macam langkah kerja membuat kelim

21. Menjelaskan langkah kerja macam-macam kelim
22. Membuat macam-macam kelim

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

16. Pendekatan : *Scientific*
17. Model : *Cooperative learning/problem based learning*
18. Metode : Ceramah, demonstrasi, diskusi kelompok dan penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>25. <u>Mengkondisikan kelas, memberikan instruksi pada siswa untuk membersihkan dan menata kelas.</u></p> <p>26. Mengucapkan salam, dan berdo'a untuk mengawali pelajaran.</p> <p>27. <i>Memberikan instruksi kepada siswa untuk menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya</i></p> <p>28. Mendata kehadiran siswa, dan menanyakan kesiapan siswa mengikuti pelajaran</p> <p>29. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pengantar untuk materi yang akan disampaikan, menanyakan siswa tentang apa yang diketahui siswa tentang materi yang akan disampaikan</p>	15 menit
Kegiatan inti	<p>p. Mengamati Menyajikan materi dengan menampilkan power point tentang langkah kerja pembuatan macam-macam kelim dan meminta siswa untuk memperhatikan.</p>	335 menit
	<p>q. Menanya Meminta siswa untuk bertanya jawab tentang langkah kerja membuat macam-macam kelim melalui diskusi kelas</p>	
	<p>k. Mencoba Meminta siswa untuk praktik membuat macam-macam kelim secara individual</p>	
	<p>r. Asosiasi Mengarahkan siswa untuk berdiskusi dan membuat kesimpulan</p>	
	<p>l. Mengkomunikasikan Meminta siswa untuk mempresentasikan kelompok tentang langkah kerja membuat kelim.</p>	
Penutup	<p>23. Mengevaluasi hasil kerja siswa dan menyimpulkan materi.</p> <p>24. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah</p> <p>25. <u>Memberikan instruksi kepada siswa untuk membersihkan dan menata kelas</u></p> <p>26. Menutup pelajaran dengan berdo'a.</p> <p>27. <i>Memberikan instruksi kepada siswa untuk menyanyikan</i></p>	10 menit

	<i>lagu daerah</i>	
--	--------------------	--

H. ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

15. Media
 - m. Media visual : Power Point, Benda jadi (fragmen), Jobsheet
 - n. Media audio visual : LCD
16. Alat (perlengkapan untuk menjahit)
 - q. Gunting
 - r. Jarum tangan
 - s. Pendedel
 - t. Jarum pentul
 - u. Kapur jahit
 - v. meteran
17. Sumber belajar
 - a. Ernawati,dkk.2008.*Tata Busana Jilid 1*. Jakarta : Direktorat Pembinaan SMK

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

16. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
17. Bentuk Instumen : Naskah soal, lembar panduan penilaian sikap
18. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

<u>Kompetensi Dasar</u>	<u>Indicator Soal</u>	<u>Jenis Soal</u>	<u>Nomor Soal</u>
3.1 Menjelaskan pengertian dan jenis kelim	9. Mendeskripsikan pengertian kelim	Essay	1
	10. Menjelaskan macam-macam kelim		2
4.1 Membuat macam-macam kelim	11. Menyebutkan macam-macam langkah kerja membuat kelim	Essay	3
	12. Menjelaskan langkah kerja macam-macam kelim		4

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

31. Teknik : Tes tertulis
32. Bentuk : Uraian
33. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
1	Pengertian kelim dan jenis kelim	13. Jelaskan pengertian kelim!	Kelim adalah Menjahit tepi pakaian yang terdapat pada garis leher, kerung lengan, tepi kelim (bawah rok, blus, ujung lengan) dan sebagainya.
2		14. Sebutkan macam-macam kelim!	Macam-macam kelim : <ul style="list-style-type: none"> • Mengelim • Kelim tususk flannel • Kelim yang di rompok • Kelim palsu • Kelim tinds • Kelim konveksi

			<ul style="list-style-type: none"> • Kelim rol
3	Macam-macam kelim	15. Sebutkan macam-macam langkah kerja membuat kelim!	Macam-macam langkah kerja pembuatan kelim : <ul style="list-style-type: none"> • Mengelim • Kelim tususk flannel • Kelim yang di rompok • Kelim palsu • Kelim tinas • Kelim konveksi • Kelim rol
4		16. Jelaskan langkah kerja macam-macam kelim!	Langkah kerja macam-macam kelim : <ul style="list-style-type: none"> • Mengelim • Kelim tususk flannel • Kelim yang di rompok • Kelim palsu • Kelim tinas • Kelim konveksi • Kelim rol

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	SOAL	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Jelaskan pengertian kelim!	Kelim adalah Menjahit tepi pakaian yang terdapat pada garis leher, kerung lengan, tepi kelim (bawah rok, blus, ujung lengan) dan sebagainya.	3
		Kelim adalah Menjahit tepi pakaian yang terdapat pada garis leher,	2
		Kelim adalah Menjahit tepi pakaian	1
2	Sebutkan macam-macam kelim!	Macam-macam kelim : <ul style="list-style-type: none"> • Mengelim • Kelim tususk flannel • Kelim yang di rompok • Kelim palsu • Kelim tinas • Kelim konveksi • Kelim rol 	3
		Macam-macam kelim : <ul style="list-style-type: none"> • Mengelim • Kelim tususk flannel • Kelim yang di rompok 	2
		Macam-macam kelim : <ul style="list-style-type: none"> • Mengelim • Kelim tususk flannel 	1
3	Sebutkan macam-macam langkah kerja membuat kelim!	Macam-macam langkah kerja pembuatan kelim : <ul style="list-style-type: none"> • Mengelim • Kelim tususk flannel • Kelim yang di rompok • Kelim palsu • Kelim tinas 	3

PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- z. Teknik : Observasi, Penilaian diri, Penilaian sejawat, jurnal
aa. Bentuk : Skala penilaian, Daftar cek
bb. Instrumen : Rubrik
cc. Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tidak datang terlambat	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Tertib mengikuti instruksi	Skor 85, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	Skor 95, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 100, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
3	Tanggung jawab dalam menggunakan alat-alat praktek	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	

ASPEK SOPAN

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana
3	Berpakaian sopan	Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
4	Berposisi duduk yang sopan	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana

ASPEK TOLERANSI

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana
3	Mengakui kelebihan orang lain	Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
4	Dapat bekerja sama	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN AFEKTIF

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot
		4	3	2	1	

	SIKAP					
1	Disiplin					25%
2	Tanggung jawab					25%
3	Toleransi					25%
4	Sopan					25%
	Jumlah					100%

RENTANGAN NILAI

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	$99 < \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
2	$80 < \text{skor} \leq 98$	Baik
3	$60 < \text{skor} \leq 79$	Cukup
4	$60 < \text{skor} \leq 59$	Kurang

LEMBAR PENILAIAN KEPRIBADIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Program Studi : X Tata Busana 3

Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA SISWA	SIKAP			
		Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Sopan
1	AFIFAH KUSPRIANINGRUM				
2	ANAS AFRIANA				
3	ANISA ALJANATI				
4	ARISA FITRIANI				
5	CLAUDIA AYU WINNY OCTASARI				
6	DENITA FEBRIANI PUTRI				
7	DESY RISMAWATI				
8	DEWI RESTUTI				
9	DIAH TRI PURWANTI				
10	DWI PURNOMOSARI				
11	EKA NURYANTI				
12	ERNA DWI LESTARI				
13	FAIZATIN NURUL AZIZAH				
14	FITRIANA REJEKI				
15	GACITA ILHAM PRASISCHA				
16	HANIFAH KURNIA SARI				
17	IKA CANDRA JULIA WATI				
18	KAMELLA INTAN SURINTINA				
19	LUTVIE APRILIANI				
20	MARLINA PUSPITA ANGGRAINI				
21	NILA ANGGRAENI				
22	NIRVANTI RIFKA NURAINI				
23	NOVITA YULIANTI				
24	NUR AZIZAH				
25	NURUL YOBBY MARTHANIA				
26	PUTRI ANA MC				
27	RAGIL LESTARI				
28	SEPTIYANA				
29	SURATINI				
30	ULFA RUL A'YUN				
31	VIKI SINDIKAWATI				
32	ZULFIKA NUR ROCHIM				

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

34. Teknik : Tes tertulis
35. Bentuk : Uraian
36. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

<u>Kompetensi Dasar</u>	<u>Indicator Soal</u>	<u>Jenis Soal</u>	<u>Nomor Soal</u>
3.1 Menjelaskan pengertian dan jenis kelim	11. Mendeskripsikan pengertian kelim	Essay	1
	12. Menjelaskan macam-macam kelim		2

4.1 Membuat macam-macam kelim	13. Menyebutkan macam-macam langkah kerja membuat kelim	Essay	3
	14. Menjelaskan langkah kerja macam-macam kelim		4

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
1	Pengertian kelim dan jenis kelim	17. Jelaskan pengertian kelim!	Kelim adalah Menjahit tepi pakaian yang terdapat pada garis leher, kerung lengan, tepi kelim (bawah rok, blus, ujung lengan) dan sebagainya.
2		18. Sebutkan macam-macam kelim!	Macam-macam kelim : <ul style="list-style-type: none"> • Mengelim • Kelim tususk flannel • Kelim yang di rompok • Kelim palsu • Kelim tinas • Kelim konveksi • Kelim rol
3	Macam-macam kelim	19. Sebutkan macam-macam langkah kerja membuat kelim!	Macam-macam langkah kerja pembuatan kelim : <ul style="list-style-type: none"> • Mengelim • Kelim tususk flannel • Kelim yang di rompok • Kelim palsu • Kelim tinas • Kelim konveksi • Kelim rol
4		20. Jelaskan langkah kerja macam-macam kelim!	Langkah kerja macam-macam kelim : <ul style="list-style-type: none"> • Mengelim • Kelim tususk flannel • Kelim yang di rompok • Kelim palsu • Kelim tinas • Kelim konveksi • Kelim rol

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{12} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN PEMEMBUAT KELIM

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN/SKOR PENILAIAN			JMLH. SKOR
		3	2	1	
1	AFIFAH KUSPRIANINGRUM				
2	ANAS AFRIANA				
3	ANISA ALJANATI				
4	ARISA FITRIANI				
5	CLAUDIA AYU WINNY OCTASARI				
6	DENITA FEBRIANI PUTRI				
7	DESY RISMAWATI				
8	DEWI RESTUTI				
9	DIAH TRI PURWANTI				
10	DWI PURNOMOSARI				
11	EKA NURYANTI				
12	ERNA DWI LESTARI				
13	FAIZATIN NURUL AZIZAH				
14	FITRIANA REJEKI				
15	GACITA ILHAM PRASISCHA				
16	HANIFAH KURNIA SARI				
17	IKA CANDRA JULIA WATI				
18	KAMELLA INTAN SURINTINA				
19	LUTVIE APRILIANI				
20	MARLINA PUSPITA ANGGRAINI				
21	NILA ANGGRAENI				
22	NIRVANTI RIFKA NURAINI				
23	NOVITA YULIANTI				
24	NUR AZIZAH				
25	NURUL YOBBY MARTHANIA				
26	PUTRI ANA MC				
27	RAGIL LESTARI				
28	SEPTIYANA				
29	SURATINI				
30	ULFA RUL A'YUN				
31	VIKI SINDIKAWATI				
32	ZULFIKA NUR ROCHIM				

PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTOR)

- R. Teknik : Presentasi
 S. Bentuk : penugasan individu
 T. Instrumen : naskah soal, rubik penilaian

SOAL

4. Buatlah macam-macam kelim sesuai dengan langkah kerjanya!

RUBRIK PENILAIAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
PERSIAPAN		
1	Menyiapkan alat dan bahan <ul style="list-style-type: none"> i. Siswa menyiapkan alat dan bahan secara lengkap j. Siswa menyiapkan alat dan bahan namun kurang lengkap k. Siswa menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap l. Siswa tidak menyiapkan alat dan bahan Menggunakan pakaian kerja <ul style="list-style-type: none"> m. Siswa membawa dan menggunakan pakaian kerja n. Siswa tidak membawa namun memakai pakaian kerja o. Siswa membawa pakaian kerja namun tidak dipakai p. Siswa tidak membawa dan tidak memakai pakaian kerja 	4 3 2 1
2		4 3 2 1
PROSES		
1	Pemakaian Alat dan Bahan <ul style="list-style-type: none"> m. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya n. Menggunakan alat sesuai dengan fungsinya namun bahan kurang sesuai fungsinya o. Menggunakan alat dan bahan kurang sesuai fungsinya p. Menggunakan alat dan bahan tidak sesuai fungsinya Kecepatan Kerja <ul style="list-style-type: none"> m. Mengerjakan dengan cepat dan memanfaatkan waktu dengan baik n. Mengerjakan dengan cepat namun membuat gaduh di kelas o. Mengerjakan dengan cepat namun tidak memanfaatkan waktu dengan baik p. Mengerjakan dengan tidak cepat dan tidak memanfaatkan waktu dengan baik Kebersihan Tempat Kerja <ul style="list-style-type: none"> m. Menjaga kebersihan dan kerapihan tempat kerja n. Menjaga kebersihan, namun kurang menjaga kerapihan tempat kerja o. Menjaga kebersihan, namun tidak menjaga kerapihan tempat kerja p. Tidak menjaga kebersihan dan kerapihan tempat kerja 	4 3 2 1 4 3 2 1
2		4 3 2 1
3		4 3 2 1
HASIL		
1	Pola <ul style="list-style-type: none"> m. Pembuatan pola dengan baik dan benar n. Pembuatan pola dengan baik, namun kurang benar o. Pembuatan pola dengan baik, namun tidak benar p. Pembuatan pola dengan tidak baik dan tidak benar Tanda pola <ul style="list-style-type: none"> m. Memberi tanda pola dengan baik dan benar n. Memberi tanda pola dengan baik, namun kurang benar 	4 3 2 1

2	<ul style="list-style-type: none"> o. Memberi tanda pola dengan baik, namun tidak benar p. Memberi tanda pola dengan tidak baik dan tidak benar <p>Pressing interlining</p>	4
	<ul style="list-style-type: none"> i. Melekatkan interlining dengan baik dan benar j. Melekatkan interlining dengan baik, namun kurang benar k. Melekatkan interlining dengan baik, namun tidak benar l. Melekatkan interlining dengan tidak baik dan tidak benar <p>Kesesuaian langkah kerja</p>	3 2 1
3	<ul style="list-style-type: none"> m. Mengerjakan kerah kemeja dengan baik dan sesuai langkah kerja n. Mengerjakan kerah kemeja dengan baik, namun kurang sesuai langkah kerja o. Mengerjakan kerah kemeja dengan baik, namun tidak sesuai langkah kerja p. Mengerjakan kerah kemeja dengan tidak baik dan tidak sesuai langkah kerja <p>Teknik menjahit</p>	4 3 2 1
4	<ul style="list-style-type: none"> m. Mengerjakan dengan teknik jahit yang baik dan benar n. Mengerjakan dengan teknik jahit yang baik, namun kurang benar o. Mengerjakan dengan teknik jahit yang baik, namun tidak benar p. Mengerjakan dengan teknik jahit yang tidak baik dan tidak benar <p>Hasil jahitan</p>	4 3 2
	<ul style="list-style-type: none"> i. Hasil jahitan yang rapih, bersih dan benar j. Hasil jahitan yang kurang rapih dan bersih, namun benar k. Hasil jahitan yang tidak rapih dan bersih, namun benar l. Hasil jahitan yang tidak rapih, tidak bersih dan tidak benar <p>Hasil bentuk pembuatan kelim</p>	1 1 1
5	<ul style="list-style-type: none"> 24 Hasil bentuk pembuatan macam-macam kelim yang baik dan rapih 25 Hasil bentuk pembuatan macam-macam kelim yang baik, namun kurang rapih 26 Hasil bentuk pembuatan macam-macam kelim yang baik, namun tidak rapih 27 Hasil bentuk pembuatan macam-macam kelim yang tidak baik dan tidak rapih <p>Tepat waktu</p>	4 3 2 1
6	<ul style="list-style-type: none"> m. Mengerjakan macam-macam kelim dengan baik dan tepat waktu n. Mengerjakan macam-macam kelim dengan baik, namun kurang tepat waktu o. Mengerjakan macam-macam kelim dengan baik, namun tidak tepat waktu p. Mengerjakan macam-macam kelim dengan tidak baik dan tidak tepat waktu 	4 3 2 1
7		4 3 2 1
8		4 3 2 1

LEMBAR PENILAIAN PRAKTEK KERAH KEMEJA

NO	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot	Jumlah
		4	3	2	1		
A	PERSIAPAN						
1	Kelengkapan Alat						
2	Kelengkapan Bahan						
Jumlah		10%					
B	PROSES						
1	Pemakaian Alat dan Bahan						
2	Kecepatan Kerja						
3	Kebersihan Tempat Kerja						
Jumlah		40%					
C	HASIL						
1	Pola						
2	Tanda pola						
3	Pressing interlining						
4	Kesesuaian langkah kerja						
5	Teknik menjahit						
6	Hasil jahitan						
7	Hasil bentuk pembuatan macam-macam kelim						
Jumlah		40%					
8	Tepat waktu						
Jumlah		10%					
Jumlah		100%					

PREDIKAT


NO	RENTANG NILAI	PREDIKAT
1	$99 < \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
2	$80 < \text{skor} \leq 98$	Baik
3	$60 < \text{skor} \leq 79$	Cukup
4	$60 < \text{skor} \leq 59$	Kurang

PREDIKAT:

ANGKA	PREDIKAT
100	Sangat Baik
80	Baik
60	Kurang Baik

LEMBAR PENILAIAN PRAKTEK PEMEMBUAT KELIM

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN/SKOR PENILAIAN				JMLH. SKOR
		4	3	2	1	
1	AFIFAH KUSPRIANINGRUM					
2	ANAS AFRIANA					
3	ANISA ALJANATI					
4	ARISA FITRIANI					
5	CLAUDIA AYU WINNY OCTASARI					
6	DENITA FEBRIANI PUTRI					
7	DESY RISMAWATI					
8	DEWI RESTUTI					
9	DIAH TRI PURWANTI					
10	DWI PURNOMOSARI					
11	EKA NURYANTI					
12	ERNA DWI LESTARI					
13	FAIZATIN NURUL AZIZAH					
14	FITRIANA REJEKI					
15	GACITA ILHAM PRASISCHA					
16	HANIFAH KURNIA SARI					
17	IKA CANDRA JULIA WATI					
18	KAMELLA INTAN SURINTINA					
19	LUTVIE APRILIANI					
20	MARLINA PUSPITA ANGGRAINI					
21	NILA ANGGRAENI					
22	NIRVANTI RIFKA NURAINI					
23	NOVITA YULIANTI					
24	NUR AZIZAH					
25	NURUL YOBBY MARTHANIA					
26	PUTRI ANA MC					
27	RAGIL LESTARI					
28	SEPTIYANA					
29	SURATINI					
30	ULFA RUL A'YUN					
31	VIKI SINDIKAWATI					
32	ZULFIKA NUR ROCHIM					

	FORMULIR	KodeDok.	KUR/PRP/FO-001
	JOBSHEET PB. INDUSTRI KERAH KEMEJA	Status Revisi	0
		Halaman	1 dari
		TanggalTerbit	19 Agustus 2016

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian kelim
2. Menjelaskan macam-macam kelim
3. Menyebutkan macam-macam langkah kerja membuat kelim
4. Menjelaskan langkah kerja macam-macam kelim
5. Membuat macam-macam kelim sesuai langkah kerja

B. Dasar Teori

Menjahit Tepi Pakaian (kelim)

Menjahit tepi pakaian yang terdapat pada garis leher, kerung lengan, tepi kelim (bawah rok, blus, ujung lengan) dan sebagainya. Penyelesaian ini dapat berupa depun, serip, rombak dan lainlain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat satu-persatu.

Teknik mengelim

Mengelim/lebar kelim bervariasi sesuai dengan model serta jenis bagian busana yang akan di kelim. Untuk bagian bawah busana lebar kelim berkisar dari 1 s.d 5 cm. Untuk gorden agar lebih seimbang lebar kelim 5 s.d 7 cm dan ada juga yang lebih lebar dari itu, yang penting ada keseimbangan antara lebar, panjang/tinggi gorden tersebut. Kelim dapat dilakukan dengan tangan dan dengan mesin, supaya hasil yang didapatkan lebih indah dan bagus kelim dapat dikerjakan dengan tangan

C. Keselamatan Kerja

15. Menggunakan celemek jahit/pakaian kerja lab
16. Cek peralatan menjahit dan mesin jahit
17. Menggunakan alas kaki yang memenuhi standard dan tanpa hak
18. Mengikat rambut
19. Memastikan aliran listrik aman
20. Mematuhi prosedur kerja keselamatan kerja
21. Mematikan aliran listrik

D. Alat dan Bahan

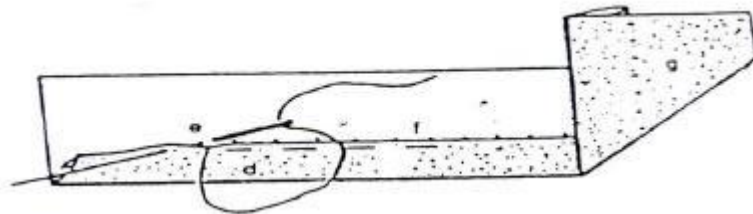
ALAT	BAHAN
Gunting, Kapur jahit, meteran, jarum tangan, pendedel, jarum pentul	Kain utama, Kain keras, viseline, benang.

E. Langkah Kerja

1. Mengelim

Mengelim dipakai untuk bawah rok, blus, kebaya, ujung lengan dsb. Untuk mengelim bagian-bagian busana tersebut di atas, lebar kelim berkisar antara 3 s.d 5 cm, caranya:

- Lipatkan pinggir rok sesuai lebar yang kita inginkan
- Tirasnya dilipatkan kedalam lebih kurang 1 cm dan dibantu dengan jelujuran
- Kemudian di sum dengan jarum, upayakan dalam lipatan betul-betul rata dan dijahit dengan jarum tangan. Mengelim/menusukkan benang ke bahan pada bagian bawah lebih kurang 3 helai benang, sehingga tidak kelihatan bekas tusukannya, cara ini dilakukan terus-menerus sampai selesai. Supaya hasilnya kuat dan hasil tusukan tidak gampang lepas lebih kurang setiap 6 langkah tusukan dimatikan agar tidak lepas.

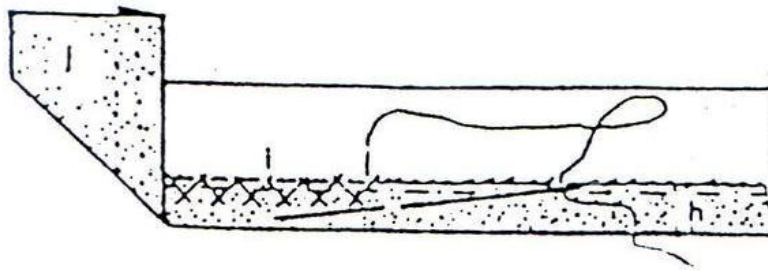


Gambar 36. Mengelim

2. Kelim tusuk flanel

Kelim tusuk flanel yaitu kelim yang bahan pinggirnya di obras, tanpa melipatnya kedalam. Terutama dipakai untuk teknik pengerjaan yang kelimnya lebih rapi dan lebih berkualitas dan juga untuk bahan yang tebal, untuk rok, blus, ujung lengan dan sebagainya. Caranya :

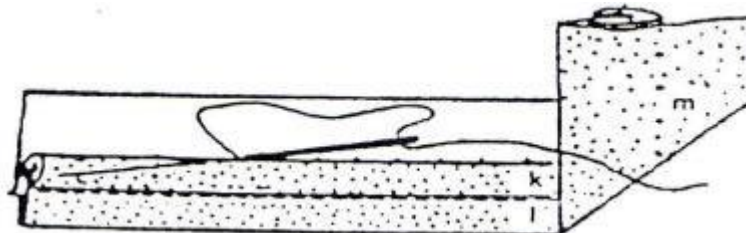
- Dilipitkan pinggir rok, selebar yang diinginkan dan di bantu dengan jelujur;
- Dijahit dengan tusuk flanel yang satu diatas keliman tidak tembus sampai keluar dan yang satunya dibawah kelim dekat pinggir lipatan dengan langkah mundur; 3). Hasil dari bagian baik hanya tampak satu baris dengan jarak 0.5 CM



Gambar 38. Kelim tusuk flanel

3. Kelim yang dirompok

Kelim yang di rompok terutama untuk bahan yang tebal seperti jas, mantel, teknik pengerjaannya sama dengan disum, cuma tiras pinggirnya tidak dilipatkan tapi dirompok dengan bahan yang tipis agar tidak terlalu tebal, kemudian baru di sum.

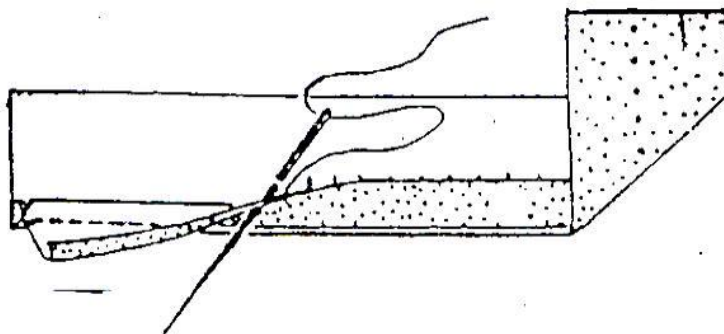


Gambar 39. Kelim yang dirompok

4. Kelim palsu

Kelim palsu yaitu kelim untuk mengatasi masalah bila panjang kain tidak cukup untuk dibuat keliman, atau bahan yang terlalu tebal untuk dikelimkan, maka dibuat

kelim palsu. Membuat kelim palsu yaitu dengan cara menyambungkan kain untuk kelim, kain yang digunakan bisa bahan yang sama atau bahan lain yang lebih tipis(jika bahan yang akan disambung terlalu tebal) tetapi warna kain penyambungannya sama dengan bahan pakaian. Cara penggabungannya adalah: Gunting kain sesuai dengan bentuk yang akan disambung, lalu disatukan dan dikelim dengan som. Lebar hasil setikan penyambungan tidak lebih dari 0.5 cm. Untuk kelim, kelim som, kelim sungsang, tusuk flanel dan kelim rompak di kerjakan dengan jarum tangan, tapi untuk merompok biasa dikerjakan dengan jahit mesin dan untuk mensom keduanya tetap dengan tangan.



Gambar 40. *Kelim palsu*

5. *Kelim tindas*

Kelim tindas yaitu kelim yang dijahit dengan mesin. Cara mengerjakan kelim tindas adalah, kelim dilipitkan sesuai dengan keinginan dan dilipitkan kurang lebih 1 cm, kemudian ditindas dengan mesin, hasil tindasan hanya satu jahitan yaitu pada pinggir kelim. Ini biasanya dipakai untuk pinggiran kemeja, ujung kaki piyama, kaki celana, bawah rok, blus, dsb.

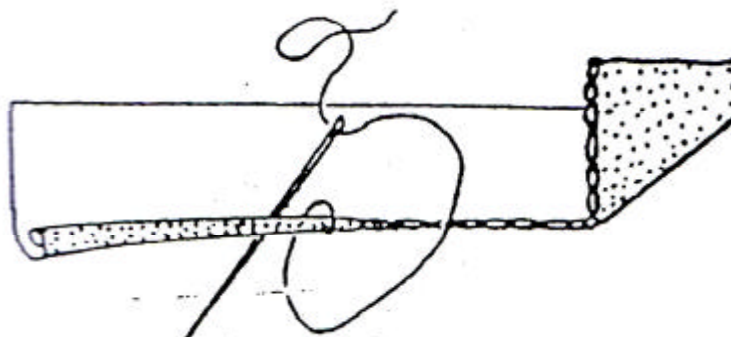
6. *Kelim konveksi*

Kelim konveksi yaitu kelim yang sering dipakai untuk menjahit pakaian konveksi, yaitu untuk keliman rok, blus, kemeja, ataupun kaki celanan. Caranya sama dengan kelim tindas tapi perbedaannya terletak pada tusukannya. Tusukan kelim konveksi terdiri dari 2 baris yaitu di atas dan dibawah (double) dan lebarnya kurang lebih 1 cm.

7. *Kelim rol.*

Dapat dibuat dengan dua cara :


- a. Kelim yang dibuat dengan mesin serbaguna dengan memakai sepatu rol serta setikan zig-zag.
- b. Kelim juga dapat dibuat dengan cara manual, dengan memakai jarum tangan dengan cara menggulung kecil tiras, kemudian dijahit dengan tusuk balut. Kegunaan adalah kelim rol untuk mengelim pinggiran kain yang tipis, pinggiran baju kerut/rimpel, ujung lengan pof, dsb.



Gambar 41. *Kelim rol*

F. Soal

1. Jelaskan pengertian kelim!
2. Jelaskan langkah kerja macam-macam kelim!

	FORMULIR	Kode Dok.	KUR/PRP/FO-001
	RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	1 dari
		Tanggal Terbit	5 September 2016

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Sewon
 Mata Pelajaran : Desain
 Kelas / Komp. Keahlian : X/ Tata Busana 4
 Semester : 1
 Materi Pokok : Desain Struktural dalam Desain Busana
 Pertemuan ke :
 Alokasi Waktu : 3 x 45 menit = 135 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, sesuai dengan **wawasan lingkungan dan adiwiyata**.

B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar
3.1 Mendeskripsikan desain struktur
4.1 Macam-macam desain struktur dan penerapannya

C. INDIKATOR

Indikator
3.1.1 Mendeskripsikan desain struktur
3.1.2 Menjelaskan pengertian desain struktur
4.1.1 Menyebutkan macam-macam desain struktur
4.1.2 Menjelaskan macam-macam desain struktur dan penerapannya pada busana

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan dapat :

11. Mendeskripsikan desain struktur
12. Menjelaskan pengertian desain struktur
13. Menyebutkan macam-macam desain struktur
14. Menjelaskan macam-macam desain struktur dan penerapannya pada busana

E. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)

23. Deskripsi desain struktur
24. Pengertian desain struktur
25. Macam-macam desain struktur
26. Menjelaskan macam-macam desain struktur dan penerapannya pada busana

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

19. Pendekatan : *Scientific*
20. Model : *Cooperative learning/problem based learning*
21. Metode : Ceramah, diskusi kelompok dan penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	30. Mengkondisikan kelas, memberikan instruksi pada siswa untuk membersihkan dan menata kelas. 31. Mengucapkan salam, dan berdo'a untuk mengawali pelajaran. 32. Mendata kehadiran siswa, dan menanyakan kesiapan siswa mengikuti pelajaran 33. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pengantar untuk materi yang akan disampaikan, menanyakan siswa tentang apa yang diketahui siswa tentang materi yang akan disampaikan	15 menit
Kegiatan inti	s. Mengamati Menyajikan materi dengan menampilkan power point tentang desain struktur dalam kehidupan sehari-hari dan meminta siswa untuk memperhatikan.	110 menit
	t. Menanya Meminta siswa untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan tujuan, syarat-syarat desain struktur dan bentuk dasar desain struktur	
	m. Mencoba Meminta siswa mengidentifikasi bentuk dasar desain struktur ditemukan di lingkungan sekitar	
	u. Asosiasi Mengarahkan siswa untuk berdiskusi dan membuat kesimpulan	
	n. Mengkomunikasikan Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang desain struktural	
Penutup	28. Mengevaluasi hasil kerja siswa dan menyimpulkan materi. 29. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah 30. Membersihkan dan menata kelas 31. Menutup pelajaran dengan berdo'a. 32. <i>Menyanyikan lagu daerah</i>	10 menit

H. ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

18. Media

- o. Media visual : Power Point, Handout
 - p. Media audio visual : LCD
19. Alat
- a. Alat tulis
20. Sumber belajar
- b. Ghurub, Afif Bestari .2011. *Menggambar Busana dengan Teknik Kering*. Yogyakarta : PT Intan Sejati Klaten.
 - c. <https://prezi.com/sn3isy9s-jc/desain-struktur-dan-hiasan/>

I. **PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**

- 19. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
- 20. Bentuk Instumen : Naskah soal, lembar panduan penilaian sikap
- 21. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

<u>Kompetensi Dasar</u>	<u>Indicator Soal</u>	<u>Jenis Soal</u>	<u>Nomor Soal</u>
3.1 Mendeskripsikan desain struktur	13. Menjelaskan pengertian desain struktur	Essay	1
	14. Menjelaskan tujuan desain struktur		2
4.1 Macam-macam desain struktur dan penerapannya	15. Menyebutkan macam-macam desain struktur	Essay	3
	16. Menjelaskan macam-macam desain struktur		4

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

- 37. Teknik : Tes tertulis
- 38. Bentuk : Uraian
- 39. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
1	Pengertian desain struktur	1. Jelaskan pengertian desain struktur!	Desain struktur pada busana kerap kali disebut sebagai pembentuk siluet busana.
2		2. Jelaskan tujuan desain struktur!	Tujuannya adalah untuk mengetahui rancangan, bentuk, model dan bahan pada baju/benda produksi lain sebelum dibuat menjadi barang yang utuh dan nyata.
3	Macam-macam desain struktur	17. Sebutkan macam-macam desain struktur!	Siluet busana : <ul style="list-style-type: none"> • Siluet A • Siluet Y • Siluet I • Siluet H • Siluet S • Siluet L • Siluet Bustle
4		18. Jelaskan macam-macam desain struktur!	Siluet pada busana : Siluet A Siluet pada busana bagian atas kecil dan semakin melebar di bagian bawah,

			<p>sehingga terlihat seperti huruf A.</p> <p>Siluet Y Siluet pada busana bagian atas lebar dan semakin kecil di bagian bawah busana, sehingga terlihat seperti huruf Y</p> <p>Siluet I Siluet pada busana dari atas lurus, sama kecilnya atau sama besarnya, sehingga terlihat seperti huruf I.</p> <p>Siluet H Siluet pada busana terlihat lurus dengan bagian pinggang terdapat sambungan atau tali, sehingga seperti huruf H</p> <p>Siluet S Siluet pada busana bagian atas besar, bagian tengah (bagian pinggang) kecil dan bagian bawah besar, sehingga terlihat seperti huruf S.</p> <p>Siluet L yaitu siluet pada busana yang bagian bawahnya panjang atau memiliki ekor.</p> <p>Siluet Bustle Siluet pada busana yang terlihat seperti kurung/tabung.</p>
--	--	--	---

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	SOAL	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Jelaskan pengertian desain struktur!	<p>Desain struktur pada busana kerap kali disebut sebagai pembentuk siluet busana.</p> <p>Desain struktur pada busana kerap kali</p> <p>Desain struktur</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2	Jelaskan tujuan desain struktur!	<p>Tujuannya adalah untuk mengetahui rancangan, bentuk, model dan bahan pada baju/benda produksi lain sebelum dibuat menjadi barang yang utuh dan nyata.</p> <p>Tujuannya adalah untuk mengetahui rancangan, bentuk, model dan bahan pada baju/benda produksi lain</p> <p>Tujuannya adalah untuk mengetahui rancangan, bentuk,</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	Sebutkan macam-macam desain struktur!	<p>Siluet busana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siluet A • Siluet Y • Siluet I • Siluet H • Siluet S • Siluet L 	3

		<ul style="list-style-type: none"> • Siluet Bustle <p>Siluet busana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siluet A • Siluet Y • Siluet I • Siluet H <p>Siluet busana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siluet A • Siluet Y 	2
			1
4	Jelaskan macam-macam desain struktur!	<p>Siluet pada busana :</p> <p>Siluet A Siluet pada busana bagian atas kecil dan semakin melebar di bagian bawah, sehingga terlihat seperti huruf A.</p> <p>Siluet Y Siluet pada busana bagian atas lebar dan semakin kecil di bagian bawah busana, sehingga terlihat seperti huruf Y</p> <p>Siluet I Siluet pada busana dari atas lurus, sama kecilnya atau sama besarnya, sehingga terlihat seperti huruf I.</p> <p>Siluet H Siluet pada busana terlihat lurus dengan bagian pinggang terdapat sambungan atau tali, sehingga seperti huruf H</p> <p>Siluet S Siluet pada busana bagian atas besar, bagian tengah (bagian pinggang) kecil dan bagian bawah besar, sehingga terlihat seperti huruf S.</p> <p>Siluet L yaitu siluet pada busana yang bagian bawahnya panjang atau memiliki ekor.</p> <p>Siluet Bustle Siluet pada busana yang terlihat seperti kurung/tabung.</p> <p>Siluet pada busana :</p> <p>Siluet A Siluet pada busana bagian atas kecil dan semakin melebar di bagian bawah, sehingga terlihat seperti huruf A.</p> <p>Siluet Y Siluet pada busana bagian atas lebar dan semakin kecil di bagian bawah busana, sehingga terlihat seperti huruf Y</p> <p>Siluet I Siluet pada busana dari atas lurus, sama kecilnya atau sama besarnya, sehingga terlihat seperti huruf I.</p> <p>Siluet H Siluet pada busana terlihat lurus dengan bagian</p>	3
			2

		<p>pinggang terdapat sambungan atau tali, sehingga seperti huruf H</p> <p>Siluet pada busana :</p> <p>Siluet A</p> <p>Siluet pada busana bagian atas kecil dan semakin melebar di bagian bawah, sehingga terlihat seperti huruf A.</p> <p>Siluet Y</p> <p>Siluet pada busana bagian atas lebar dan semakin kecil di bagian bawah busana, sehingga terlihat seperti huruf Y</p>	1
--	--	--	---

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{9} \times 100$$

Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta,

Restu Asih K, S. Pd. T
NIP. 19831104 201001 2 011

Nasiha Al Sakina
NIM. 13513244013
Mahasisw PPL_UNy

Menyetujui
Guru Pembimbing

Harti Maryati, S. Pd
NIP. 19670814 199702 2 001

PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- ee. Teknik : Observasi, Penilaian diri, Penilaian sejawat, jurnal
ff. Bentuk : Skala penilaian, Daftar cek
gg. Instrumen : Rubrik
hh. Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tidak datang terlambat	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Tertib mengikuti instruksi	Skor 85, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	Skor 95, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 100, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana
3	Tanggung jawab dalam menggunakan alat-alat praktek	Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana

ASPEK SOPAN

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana
3	Berpakaian sopan	Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
4	Berposisi duduk yang sopan	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana

ASPEK TOLERANSI

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana
3	Mengakui kelebihan orang lain	Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
4	Dapat bekerja sama	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN AFEKTIF

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot
		4	3	2	1	
	SIKAP					

1	Disiplin					25%
2	Tanggung jawab					25%
3	Toleransi					25%
4	Sopan					25%
	Jumlah					100%

RENTANGAN NILAI

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	$99 < \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
2	$80 < \text{skor} \leq 98$	Baik
3	$60 < \text{skor} \leq 79$	Cukup
4	$60 < \text{skor} \leq 59$	Kurang

LEMBAR PENILAIAN KEPERIBADIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Desain
Kelas/Program Studi : X Tata Busana 4

Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA SISWA	SIKAP			
		Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Sopan
1	ANISA FAUZIYYAH				
2	ARIFATUL HUSNI				
3	ASNI MUSLIMAH				
4	DIVA DWI AULIANA				
5	DWI WANDA KHAMIDAH				
6	FAIZATUN NAFIAH				
7	FENI PRAMESTIKA ABSARI				
8	FINA WULANDARI				
9	IRMA NUR SETIAWATI				
10	ISTIQOMAH				
11	KINTAN SEKAR ISMAYANTI				
12	KUNI FASHIKHAH				
13	LAELA RIRIN NUROHMAH				
14	LINA APRILIANI				
15	LINATUN NAFISAH				
16	NAFI'AH ISNAINI HAPSARI				
17	NGAFA KHANIFFA				
18	PUJI ASTUTI				
19	RINDA ASTUTI				
20	RITA FEBTI ISTININGSIH				
21	SEKAR DINTA LINANTARI				
22	SINTA FAIDHOTUR ROCHMAH				
23	SOFIA RAMADHANI				
24	SUCI ENDAH SAFITRI				
25	SUISMIYATI				
26	TIAS SOLIKHAH				
27	WANDA SUKMA KASWARI				
28	WENINGTYAS SIWI SHOLIKHAH				
29	WIDYA NINGRUM				
30	WINDY FADILLA				
31	YULI WIDYA NINGSIH				
32	YUSTINA ELSA KURNIA HANDAYANI				

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

40. Teknik : Tes tertulis
 41. Bentuk : Uraian
 42. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

<u>Kompetensi Dasar</u>	<u>Indicator Soal</u>	<u>Jenis Soal</u>	<u>Nomor Soal</u>
3.1 Mendeskripsikan desain struktur	15. Menjelaskan pengertian desain struktur	Essay	1
	16. Menjelaskan tujuan desain struktur		2
4.1 Macam-macam desain struktur dan penerapannya	19. Menyebutkan macam-macam desain struktur	Essay	3
	20. Menjelaskan macam-macam desain struktur		4

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	SOAL	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Jelaskan pengertian desain struktur!	Desain struktur pada busana kerap kali disebut sebagai pembentuk siluet busana.	3
		Desain struktur pada busana kerap kali	2
		Desain struktur	1
2	Jelaskan tujuan desain struktur!	Tujuannya adalah untuk mengetahui rancangan, bentuk, model dan bahan pada baju/benda produksi lain sebelum dibuat menjadi barang yang utuh dan nyata.	3
		Tujuannya adalah untuk mengetahui rancangan, bentuk, model dan bahan pada baju/benda produksi lain	2
		Tujuannya adalah untuk mengetahui rancangan, bentuk,	1
3	Sebutkan macam-macam desain struktur!	Siluet busana : <ul style="list-style-type: none"> • Siluet A • Siluet Y • Siluet I • Siluet H • Siluet S • Siluet L • Siluet Bustle 	3
		Siluet busana : <ul style="list-style-type: none"> • Siluet A • Siluet Y • Siluet I • Siluet H 	2
		Siluet busana : <ul style="list-style-type: none"> • Siluet A 	1

		• Siluet Y	
4	Jelaskan macam-macam desain struktur!	<p>Siluet pada busana :</p> <p>Siluet A Siluet pada busana bagian atas kecil dan semakin melebar di bagian bawah, sehingga terlihat seperti huruf A.</p> <p>Siluet Y Siluet pada busana bagian atas lebar dan semakin kecil di bagian bawah busana, sehingga terlihat seperti huruf Y</p> <p>Siluet I Siluet pada busana dari atas lurus, sama kecilnya atau sama besarnya, sehingga terlihat seperti huruf I.</p> <p>Siluet H Siluet pada busana terlihat lurus dengan bagian pinggang terdapat sambungan atau tali, sehingga seperti huruf H</p> <p>Siluet S Siluet pada busana bagian atas besar, bagian tengah (bagian pinggang) kecil dan bagian bawah besar, sehingga terlihat seperti huruf S.</p> <p>Siluet L yaitu siluet pada busana yang bagian bawahnya panjang atau memiliki ekor.</p> <p>Siluet Bustle Siluet pada busana yang terlihat seperti kurung/tabung.</p>	3
		<p>Siluet pada busana :</p> <p>Siluet A Siluet pada busana bagian atas kecil dan semakin melebar di bagian bawah, sehingga terlihat seperti huruf A.</p> <p>Siluet Y Siluet pada busana bagian atas lebar dan semakin kecil di bagian bawah busana, sehingga terlihat seperti huruf Y</p> <p>Siluet I Siluet pada busana dari atas lurus, sama kecilnya atau sama besarnya, sehingga terlihat seperti huruf I.</p> <p>Siluet H Siluet pada busana terlihat lurus dengan bagian pinggang terdapat sambungan atau tali, sehingga seperti huruf H</p>	2
		<p>Siluet pada busana :</p> <p>Siluet A Siluet pada busana bagian atas kecil dan semakin melebar di bagian bawah, sehingga terlihat seperti huruf A.</p> <p>Siluet Y Siluet pada busana bagian atas lebar dan semakin kecil di bagian bawah busana, sehingga terlihat seperti huruf Y</p>	1

		di bagian bawah busana, sehingga terlihat seperti huruf Y	
--	--	---	--

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{12} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN DESAIN

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN/SKOR PENILAIAN			JMLH. SKOR
		3	2	1	
1	ANISA FAUZIYYAH				
2	ARIFATUL HUSNI				
3	ASNI MUSLIMAH				
4	DIVA DWI AULIANA				
5	DWI WANDA KHAMIDAH				
6	FAIZATUN NAFIAH				
7	FENI PRAMESTIKA ABSARI				
8	FINA WULANDARI				
9	IRMA NUR SETIAWATI				
10	ISTIQOMAH				
11	KINTAN SEKAR ISMAYANTI				
12	KUNI FASHIKHAH				
13	LAELA RIRIN NUROHMAH				
14	LINA APRILIANI				
15	LINATUN NAFISAH				
16	NAFTAH ISNAINI HAPSARI				
17	NGAFA KHANIFFA				
18	PUJI ASTUTI				
19	RINDA ASTUTI				
20	RITA FEBTI ISTININGSIH				
21	SEKAR DINTA LINANTARI				
22	SINTA FAIDHOTUR ROCHMAH				
23	SOFIA RAMADHANI				
24	SUCI ENDAH SAFITRI				
25	SUISMIYATI				
26	TIAS SOLIKHAH				
27	WANDA SUKMA KASWARI				
28	WENINGTYAS SIWI SHOLIKHAH				
29	WIDYA NINGRUM				
30	WINDY FADILLA				
31	YULI WIDYA NINGSIH				
32	YUSTINA ELSA KURNIA HANDAYANI				

PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTOR)

- U. Teknik : Presentasi
V. Bentuk : penugasan individu
W. Instrumen : naskah soal, rubrik penilaian

SOAL

5. Jelaskan apa yang di maksud dengan desain struktural!
6. Jelaskan macam-macam siluet pada busana!

RUBRIK PENILAIAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	Jelaskan apa yang di maksud dengan desain struktural !	
	g. Siswa mempresentasikan hasil belajar dengan jelas dan sesuai	3
	h. Siswa mempresentasikan hasil belajar namun kurang jelas dan kurang sesuai	2
	i. Siswa tidak mempresentasikan hasil belajar	1
2	Jelaskan macam-macam siluet pada busana !	
	d. Siswa mempresentasikan hasil belajar dengan jelas dan sesuai	3
	e. Siswa mempresentasikan hasil belajar namun kurang jelas dan kurang sesuai	2
	f. Siswa tidak mempresentasikan hasil belajar	1

PREDIKAT

NO	RENTANG NILAI	PREDIKAT
1	99 < skor ≤ 100	Sangat Baik
2	80 < skor ≤ 98	Baik
3	60 < skor ≤ 79	Cukup
4	60 < skor ≤ 59	Kurang


PREDIKAT:

ANGKA	PREDIKAT
100	Sangat Baik
80	Baik
60	Kurang Baik

LEMBAR PENILAIAN PRAKTEK DESAIN

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN/SKOR PENILAIAN				JMLH. SKOR
		4	3	2	1	
1	ANISA FAUZIYYAH					
2	ARIFATUL HUSNI					
3	ASNI MUSLIMAH					
4	DIVA DWI AULIANA					
5	DWI WANDA KHAMIDAH					
6	FAIZATUN NAFIAH					
7	FENI PRAMESTIKA ABSARI					
8	FINA WULANDARI					
9	IRMA NUR SETIAWATI					
10	ISTIQOMAH					
11	KINTAN SEKAR ISMAYANTI					
12	KUNI FASHIKHAH					
13	LAELA RIRIN NUROHMAH					

14	LINA APRILIANI					
15	LINATUN NAFISAH					
16	NAFIAH ISNAINI HAPSARI					
17	NGAFA KHANIFFA					
18	PUJI ASTUTI					
19	RINDA ASTUTI					
20	RITA FEBTI ISTININGSIH					
21	SEKAR DINTA LINANTARI					
22	SINTA FAIDHOTUR ROCHMAH					
23	SOFIA RAMADHANI					
24	SUCI ENDAH SAFITRI					
25	SUISMIYATI					
26	TIAS SOLIKHAH					
27	WANDA SUKMA KASWARI					
28	WENINGTYAS SIWI SHOLIKHAH					
29	WIDYA NINGRUM					
30	WINDY FADILLA					
31	YULI WIDYA NINGSIH					
32	YUSTINA ELSA KURNIA HANDAYANI					

	FORMULIR	KodeDok.	KUR/PRP/FO-001
	HANDOUT DESAIN STRUKTURAL SILUET PADA BUSANA	Status Revisi	0
		Halaman	1 dari
		TanggalTerbit	7 September 2016

A. Standar Kompetensi

Desain struktural

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan dapat :

6. Mendeskripsikan pengertian kelim
7. Menjelaskan macam-macam kelim
8. Menyebutkan macam-macam langkah kerja membuat kelim
9. Menjelaskan langkah kerja macam-macam kelim
10. Membuat macam-macam kelim sesuai langkah kerja

C. Materi

Desain struktur

Desain struktur pada busana kerap kali disebut sebagai pembentuk siluet busana.

Tujuan desain struktur

Tujuannya adalah untuk mengetahui rancangan, bentuk, model dan bahan pada baju/benda produksi lain sebelum dibuat menjadi barang yang utuh dan nyata.

Siluet

Siluet adalah garis luar bentuk suatu busana karena potongan atau pola serta adanya detail, seperti lipit, kerut, kelim dan kupnat. Berdasarkan bentuk akhir garis luar yang dipergunakan, siluet dapat dibedakan atas beberapa jenis yang disitilahkan dalam huruf seperti berikut :

Macam-macam siluet pada busana

Siluet A

Siluet pada busana bagian atas kecil dan semakin melebar di bagian bawah, sehingga terlihat seperti huruf A.



Siluet Y

Siluet pada busana bagian atas lebar dan semakin kecil di bagian bawah busana, sehingga terlihat seperti huruf Y



Siluet I

Siluet pada busana dari atas lurus, sama kecilnya atau sama besarnya, sehingga terlihat seperti huruf I.



Siluet H

Siluet pada busana terlihat lurus dengan bagian pinggang terdapat sambungan atau tali, sehingga seperti huruf H



Siluet S

Siluet pada busana bagian atas besar, bagian tengah (bagian pinggang) kecil dan bagian bawah besar, sehingga terlihat seperti huruf S.



Siluet L

yaitu siluet pada busana yang bagian bawahnya panjang atau memiliki ekor.



Siluet Bustle

Siluet pada busana yang terlihat seperti kurung/tabung.




D. Sumber Acuan

- Ghurub, Afif Bestari .2011. *Menggambar Busana dengan Teknik Kering*. Yogyakarta : PT Intan Sejati Klaten.
- <https://prezi.com/sn3isyp9s-jc/desain-struktur-dan-hiasan/>

E. Soal

1. Jelaskan pengertian desain struktur!
2. Sebutkan dan Jelaskan macam-macam desain struktur!
3. berikan contoh macam-macam siluet busana dan jelaskan!

	FORMULIR	Kode Dok.	KUR/PRP/FO-001
	RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	1 dari
		Tanggal Terbit	20 September 2016

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Sewon
 Mata Pelajaran : Desain
 Kelas / Komp. Keahlian : XI Tata Busana 2
 Semester : 1
 Materi Pokok : Mewarnai Tipe-tipe Wajah dengan Teknik Kering
 Pertemuan ke :
 Alokasi Waktu : 3 x 45 menit = 135 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, sesuai dengan **wawasan lingkungan dan adiwiyata**.

B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar
3.1 Mendeskripsikan tipe-tipe wajah
4.1 Macam-macam tipe-tipe wajah dalam teknik pewarnaan kering

C. INDIKATOR

Indikator
3.1.1 Mendeskripsikan tipe-tipe wajah
3.1.2 Menjelaskan perbedaan tipe-tipe wajah
4.1.1 Menyebutkan macam-macam tipe-tipe wajah
4.1.2 Menjelaskan cara pewarnaan teknik kering pada tipe-tipe wajah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan dapat :

15. Mendeskripsikan tipe-tipe wajah
16. Menjelaskan perbedaan tipe-tipe wajah
17. Menyebutkan macam-macam tipe-tipe wajah
18. Menjelaskan cara pewarnaan teknik kering pada tipe-tipe wajah

E. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)

27. Deskripsi tipe-tipe wajah
28. Perbedaan tipe-tipe wajah
29. Macam-macam tipe-tipe wajah

30. Menjelaskan cara pewarnaan teknik kering pada tipe-tipe wajah

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

22. Pendekatan : *Scientific*
 23. Model : *Cooperative learning/problem based learning*
 24. Metode : Ceramah, diskusi kelompok dan penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>34. Mengkondisikan kelas, memberikan instruksi pada siswa untuk membersihkan dan menata kelas.</p> <p>35. Mengucapkan salam, dan berdo'a untuk mengawali pelajaran.</p> <p>36. <i>Memberikan instruksi kepada siswa untuk menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya</i></p> <p>37. Mendata kehadiran siswa, dan menanyakan kesiapan siswa mengikuti pelajaran</p> <p>38. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pengantar untuk materi yang akan disampaikan, menanyakan siswa tentang apa yang diketahui siswa tentang materi yang akan disampaikan</p>	15 menit
Kegiatan inti	<p>v. Mengamati</p> <p>Menyajikan materi dengan menampilkan power point tentang pewarnaan teknik kering pada tipe-tipe wajah dan meminta siswa untuk memperhatikan.</p> <p>w. Menanya</p> <p>Menanyakan pada siswa bahan dan alat yang digunakan dalam teknik penyelesaian kering</p> <p>o. Mencoba</p> <p>Meminta siswa mencoba menyelesaikan pewarnaan pada tipe-tipe wajah dengan menggunakan teknik kering dan menerapkan gelap terang pada gambar</p> <p>x. Asosiasi</p> <p>Mengidentifikasi penyelesaian tipe-tipe wajah dengan menggunakan pensil warna</p> <p>p. Mengkomunikasikan</p> <p>Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang tipe-tipe wajah</p>	110 menit
	<p>q. Pemanfaatan limbah</p> <p>Membuat hiasan dinding dengan menggunakan sisa rautan pensil warna.</p>	

Penutup	33. Mengevaluasi hasil kerja siswa dan menyimpulkan materi. 34. Menjelaskan langkah kerja membuat hiasan dinding dari olahan limbah rautan pensil warna 35. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah 36. Membersihkan dan menata kelas 37. Menutup pelajaran dengan berdo'a. 38. <i>Menyanyikan lagu daerah</i>	10 menit
----------------	---	-----------------

H. ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

21. Media

- q. Media visual : Power Point, Handout
- r. Media audio visual : LCD
- s. Chart

22. Alat

- b. Alat tulis

23. Sumber belajar

- d. Ghurub, Afif Bestari .2011. *Menggambar Busana dengan Teknik Kering*. Yogyakarta : PT Intan Sejati Klaten.

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- 22. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
- 23. Bentuk Instumen : Naskah soal, lembar panduan penilaian sikap
- 24. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

<u>Kompetensi Dasar</u>	<u>Indicator Soal</u>	<u>Jenis Soal</u>	<u>Nomor Soal</u>
3.1 Mendeskripsikan tipe-tipe wajah	1. Mendeskripsikan tipe-tipe wajah 2. Menjelaskan perbedaan tipe-tipe wajah	Essay	1 2
4.1 Macam-macam tipe-tipe wajah dalam teknik pewarnaan kering	1. Menyebutkan macam-macam tipe-tipe wajah 2. Menjelaskan cara pewarnaan teknik kering pada tipe-tipe wajah	Essay	3 4

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

43. Teknik : Tes tertulis
 44. Bentuk : Uraian
 45. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
1	Mendeskripsikan tipe-tipe wajah	3. Deskripsikan tipe-tipe wajah!	<p>Wajah Asia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Outline wajah atau bentuk wajah <i>relatif</i> membulat, • Perona pipi (blush on) menyebar rata, sehingga tidak menonjolkan tulang rahang maupun tulang hidung, • Alis tipis melengkung datar mengarah ke atas, • Mata sipit dengan sudut luar mata mengarah ke atas tanpa lipatan kelopak mata, dengan bola mata berwarna gelap, • Eye liner atas lebih gelap dibanding bola mata dengan bulu mata pendek, • Hidung, cuping hidung datar dengan shading samar, • Warna kulit mengarah ke kuning, • Rambut lurus, dan berwarna gelap, • Jarak mata dan alis relatif jauh <p>Wajah Eropa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk wajah cenderung bersudut dengan rahan tajam, • Alis datar cenderung bersudut, jarak mata dan alis dekat, • Mata sedang dengan lipatan kelopak mata jelas, • Bola mata berwarna terang dengan eye liner harus lebih tua dari bola mata, • Bulu mata panjang, lentik dan rapat, • Cuping hidung tajam dengan shading jelas, • Bibir sedang, cenderung sudur “sensual”, • Perona pipi memunculkan efek tulang pipi, warna kulit mengarah

			<p>ke salmon,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rambut berwarna terang <p>Wajah Afro</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk wajah cenderung bulat tapi dengan tulang wajah menonjol ekstrim, • Alis melengkung tinggi dengan jarak mata dan alis jauh, • Lipatan kelopak mata tebal, • Bola mata berwarna gelap, • Eye liner gelap dengan bulu mata lentik panjang dan jarang, • Cuping hidung datar dan shading sama, • Perona pipi lebih menonjolkan tulang pipi, • Bibir tebal, • Kulit gelap cenderung hitam (hitam-coklat), • Rambut keriting atau ikal.
2		4. Jelaskan perbedaan tipe-tipe wajah !	<p>wajah asia wajah berbentuk oval, alis tipis dan naik, mata sipit menyudut ke atas, hidung pesek, kulit berwarna putih kekuningan</p> <p>wajah eropa wajah tirus menyudut, alis menyudut dan dekat dengan mata, besar mata sedang dan memiliki lipatan kelopak mata, hidung mancung, kulit putih kemerahan</p> <p>wajah afro wajah bulat namun tulang wajah menonjol ekstrim, alis melengkung tinggi, mata besar dengan lipatan mata yang tebal, hidung sedikit datar, kulit cenderung hitam</p>
3	Macam-macam tipe-tipe wajah dalam teknik pewarnaan kering	3. Sebutkan macam-macam tipe-tipe wajah!	Wajah asia, wajah eropa dan wajah afro
4		4. Jelaskan cara pewarnaan teknik kering pada tipe-tipe wajah!	<p>Wajah asia Merwarnai dimulai dari wajah sebelah kanan ke bagian sebelah kiri, lalu warnai dengan memperhatikan efek gelap terang yang mana bagian yang cembung lebih terang dari bagian yang cekung, kemudian warnai mata, beri eyeshadow terlebih dahulu kemudian eyeliner dan terakhir bulu mata, lalu tebalkan alis dengan pensil warna, setelah itu berikan shading pada hidung menyesuaikan tipe wajah asia, lalu beri warna bibir dengan warna yang diinginkan dan disesuaikan dengan warna eye shadow dan terakhir warnai wajah dengan warna putih di padu dengan warna kuning tipis-tipis dan yang paling terakhir adalah mewarnai rambut dengan warna hitam dan tipe rambut lurus dan halus.</p> <p>Wajah eropa</p>

		<p>Merwarnai dimulai dari wajah sebelah kanan ke bagian sebelah kiri, lalu warnai dengan memperhatikan efek gelap terang yang mana bagian yang cembung lebih terang dari bagian yang cekung, kemudian warnai mata, beri eyeshadow terlebih dahulu kemudian eyeliner dan terakhir bulu mata, lalu tebalkan alis dengan pensil warna, setelah itu berikan shading pada hidung menyesuaikan tipe wajah eropa, lalu beri warna bibir dengan warna yang diinginkan dan disesuaikan dengan warna eye shadow dan terakhir warnai wajah dengan warna putih dipadu dengan warna pink atau bisa langsung menggunakan warna kulit yang kemerahan dan yang paling terakhir adalah mewarnai rambut dengan warna terang (blonde) dan tipe rambut banyak (bervolume).</p> <p>Wajah afro</p> <p>Merwarnai dimulai dari wajah sebelah kanan ke bagian sebelah kiri, lalu warnai dengan memperhatikan efek gelap terang yang mana bagian yang cembung lebih terang dari bagian yang cekung, kemudian warnai mata, beri eyeshadow terlebih dahulu kemudian eyeliner dan terakhir bulu mata, lalu tebalkan alis dengan pensil warna, setelah itu berikan shading pada hidung menyesuaikan tipe wajah afro, lalu beri warna bibir dengan warna yang diinginkan dan disesuaikan dengan warna eye shadow dan terakhir warnai wajah dengan warna coklat dipadu dengan warna hitam sedikit dan sangat tipis dan yang paling terakhir adalah mewarnai rambut dengan warna gelap dan tipe rambut ikal</p>
--	--	---

		<p>wajah asia wajah berbentuk oval, alis tipis dan naik, mata sipit menyudut ke atas, hidung pesek, kulit berwarna putih kekuningan</p>	1
3	Sebutkan macam-macam tipe-tipe wajah!	<p>Wajah asia, wajah eropa dan wajah afro</p> <p>Wajah asia, wajah eropa</p> <p>Wajah asia,</p>	3 2 1
4	Jelaskan cara pewarnaan teknik kering pada tipe-tipe wajah!	<p>Wajah asia Merwarnai dimulai dari wajah sebelah kanan ke bagian sebelah kiri, lalu warnai dengan memperhatikan efek gelap terang yang mana bagian yang cembung lebih terang dari bagian yang cekung, kemudian warnai mata, beri eyeshadow terlebih dahulu kemudian eyeliner dan terakhir bulu mata, lalu tebalkan alis dengan pensil warna, setelah itu berikan shading pada hidung menyesuaikan tipe wajah asia, lalu beri warna bibir dengan warna yang diinginkan dan disesuaikan dengan warna eye shadow dan terakhir warnai wajah dengan warna putih di padu dengan warna kuning tipis-tipis dan yang paling terakhir adalah mewarnai rambut dengan warna hitam dan tipe rambut lurus dan halus.</p> <p>Wajah eropa Merwarnai dimulai dari wajah sebelah kanan ke bagian sebelah kiri, lalu warnai dengan memperhatikan efek gelap terang yang mana bagian yang cembung lebih terang dari bagian yang cekung, kemudian warnai mata, beri eyeshadow terlebih dahulu kemudian eyeliner dan terakhir bulu mata, lalu tebalkan alis dengan pensil warna, setelah itu berikan shading pada hidung menyesuaikan tipe wajah eropa, lalu beri warna bibir dengan warna yang diinginkan dan disesuaikan dengan warna eye shadow dan terakhir warnai wajah dengan warna putih dipadu dengan warna pink atau bisa langsung menggunakan warna kulit yang kemerahan dan yang paling terakhir adalah mewarnai rambut dengan warna terang (blonde) dan tipe rambut banyak (bervolume).</p> <p>Wajah afro Merwarnai dimulai dari wajah sebelah kanan ke bagian sebelah kiri, lalu warnai dengan memperhatikan efek gelap terang yang mana bagian yang cembung lebih terang dari bagian yang cekung, kemudian warnai mata, beri eyeshadow terlebih dahulu kemudian eyeliner dan terakhir bulu mata, lalu tebalkan alis dengan pensil warna, setelah itu berikan shading pada hidung menyesuaikan tipe wajah afro, lalu beri warna bibir dengan warna yang diinginkan dan disesuaikan dengan warna eye shadow dan terakhir warnai wajah dengan warna coklat dipadu dengan warna hitam sedikit dan sangat tipis dan yang paling terakhir adalah mewarnai rambut dengan warna gelap dan tipe rambut ikal</p>	3

		<p>Wajah asia Merwarnai dimulai dari wajah sebelah kanan ke bagian sebelah kiri, lalu warnai dengan memperhatikan efek gelap terang yang mana bagian yang cembung lebih terang dari bagian yang cekung, kemudian warnai mata, beri eyeshadow terlebih dahulu kemudian eyeliner dan terakhir bulu mata, lalu tebalkan alis dengan pensil warna, setelah itu berikan shading pada hidung menyesuaikan tipe wajah asia, lalu beri warna bibir dengan warna yang diinginkan dan disesuaikan dengan warna eye shadow dan terakhir warnai wajah dengan warna putih di padu dengan warna kuning tipis-tipis dan yang paling terakhir adalah mewarnai rambut dengan warna hitam dan tipe rambut lurus dan halus.</p> <p>Wajah eropa Merwarnai dimulai dari wajah sebelah kanan ke bagian sebelah kiri, lalu warnai dengan memperhatikan efek gelap terang yang mana bagian yang cembung lebih terang dari bagian yang cekung, kemudian warnai mata, beri eyeshadow terlebih dahulu kemudian eyeliner dan terakhir bulu mata, lalu tebalkan alis dengan pensil warna, setelah itu berikan shading pada hidung menyesuaikan tipe wajah eropa, lalu beri warna bibir dengan warna yang diinginkan dan disesuaikan dengan warna eye shadow dan terakhir warnai wajah dengan warna putih dipadu dengan warna pink atau bisa langsung menggunakan warna kulit yang kemerahan dan yang paling terakhir adalah mewarnai rambut dengan warna terang (blonde) dan tipe rambut banyak (bervolume).</p>	2
		<p>Wajah asia Merwarnai dimulai dari wajah sebelah kanan ke bagian sebelah kiri, lalu warnai dengan memperhatikan efek gelap terang yang mana bagian yang cembung lebih terang dari bagian yang cekung, kemudian warnai mata, beri eyeshadow terlebih dahulu kemudian eyeliner dan terakhir bulu mata, lalu tebalkan alis dengan pensil warna, setelah itu berikan shading pada hidung menyesuaikan tipe wajah asia, lalu beri warna bibir dengan warna yang diinginkan dan disesuaikan dengan warna eye shadow dan terakhir warnai wajah dengan warna putih di padu dengan warna kuning tipis-tipis dan yang paling terakhir adalah mewarnai rambut dengan warna hitam dan tipe rambut lurus dan halus.</p>	1

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{9} \times 100$$

Menyetujui
Guru Pembimbing

Yogyakarta,

Nasiha Al Sakina

Harti Maryati, S. Pd
NIP. 19670814 199702 2 001

NIM. 13513244013
Mahasisw PPL_UNy

PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- jj. Teknik : Observasi, Penilaian diri, Penilaian sejawat, jurnal
kk. Bentuk : Skala penilaian, Daftar cek
ll. Instrumen : Rubrik
mm. Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tidak datang terlambat	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Tertib mengikuti instruksi	Skor 85, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	Skor 95, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 100, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
3	Tanggung jawab dalam menggunakan alat-alat praktek	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	

ASPEK SOPAN

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana
3	Berpakaian sopan	Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
4	Berposisi duduk yang sopan	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana

ASPEK TOLERANSI

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 75, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	Skor 85, jika 2 indikator terlaksana Skor 95, jika 3 indikator terlaksana
3	Mengakui kelebihan orang lain	Skor 100, jika 4 indikator terlaksana
4	Dapat bekerja sama	

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN AFEKTIF

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot
		4	3	2	1	

	SIKAP					
1	Disiplin					25%
2	Tanggung jawab					25%
3	Toleransi					25%
4	Sopan					25%
	Jumlah					100%

RENTANGAN NILAI

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	$99 < \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
2	$80 < \text{skor} \leq 98$	Baik
3	$60 < \text{skor} \leq 79$	Cukup
4	$60 < \text{skor} \leq 59$	Kurang

LEMBAR PENILAIAN KEPRIBADIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Desain
Kelas/Program Studi : XI Tata Busana 2

Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NAMA SISWA	SIKAP			
		Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Sopan
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN				
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI				
3	DWI PUTRANTI				
4	DYAH NOOR ALFIANTI				
5	EVA NUR INDAH				
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH				
7	FERDA				
8	HERNY IKA SEPTIANI				
9	IKA NUR'AINI				
10	INDRIYANTI DWIARISTA KRISDIANNINGSIH				
11	ISNAINI MUTIYAWATI				
12	ISTIANINGSIH				
13	LISTIA FITRIYAWATI				
14	MARWAH RATIH				
15	NANDA WIKANTI SASMITA				
16	NENI PUJI LESTARI				
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH				
18	RANY IKA SETYANINGSIH				
19	RILA NOVITA SARI				
20	RIZKA DWI ASNITA				
21	ROFIAH RAMADANIAH				
22	MAYA RISTIANA				
23	SALWA EKA NADIA				
24	SITI AMINAH				
25	SUMIATI				
26	SUPRIHATIN				
27	ULFARIDA NUR AMALIA				
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI				
29	UTAMI SELVIATI				
30	WAHYU KURNIAWATI				
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI				

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

46. Teknik : Tes tertulis
47. Bentuk : Uraian
48. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

<u>Kompetensi Dasar</u>	<u>Indicator Soal</u>	<u>Jenis</u>	<u>Nomor</u>
-------------------------	-----------------------	--------------	--------------

		<p>Wajah Asia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Outline wajah atau bentuk wajah <i>relatif</i> membulat, • Perona pipi (blush on) menyebar rata, sehingga tidak menonjolkan tulang rahang maupun tulang hidung, • Alis tipis melengkung datar mengarah ke atas, • Mata sipit dengan sudut luar mata mengarah ke atas tanpa lipatan kelopak mata, dengan bola mata berwarna gelap, • Eye liner atas lebih gelap dibanding bola mata dengan bulu mata pendek, • Hidung, cuping hidung datar dengan shading samar, • Warna kulit mengarah ke kuning, • Rambut lurus, dan berwarna gelap, • Jarak mata dan alis relatif jauh <p>Wajah Eropa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk wajah cenderung bersudut dengan rahan tajam, • Alis datar cenderung bersudut, jarak mata dan alis dekat, • Mata sedang dengan lipatan kelopak mata jelas, • Bola mata berwarna terang dengan eye liner harus lebih tua dari bola mata, • Bulu mata panjang, lentik dan rapat, • Cuping hidung tajam dengan shading jelas, • Bibir sedang, cenderung sudur “sensual”, • Perona pipi memunculkan efek tulang pipi, warna kulit mengarah ke salmon, • Rambut berwarna terang <p>Wajah Asia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Outline wajah atau bentuk wajah <i>relatif</i> membulat, • Perona pipi (blush on) menyebar rata, sehingga tidak menonjolkan tulang rahang maupun tulang hidung, • Alis tipis melengkung datar mengarah ke atas, • Mata sipit dengan sudut luar mata mengarah ke atas tanpa lipatan kelopak mata, dengan bola mata berwarna gelap, • Eye liner atas lebih gelap dibanding bola mata dengan bulu mata pendek, • Hidung, cuping hidung datar dengan shading samar, • Warna kulit mengarah ke kuning, • Rambut lurus, dan berwarna gelap, • Jarak mata dan alis relatif jauh 	1
2	Jelaskan perbedaan tipe-tipe wajah !	<p>wajah asia wajah berbentuk oval, alis tipis dan naik, mata sipit menyudut ke atas, hidung pesek, kulit berwarna putih kekuningan</p> <p>wajah eropa wajah tirus menyudut, alis menyudut dan dekat dengan mata, besar mata sedang dan memiliki lipatan kelopak mata, hidung mancung, kulit putih kemerahan</p> <p>wajah afro wajah bulat namun tulang wajah menonjol ekstrim, alis</p>	3

		<p>melengkung tinggi, mata besar dengan liptan mata yang tebal, hidung sedikit datar, kulit cenderung hitam</p> <p>wajah asia wajah berbentuk oval, alis tipis dan naik, mata sipit menyudut ke atas, hidung pesek, kulit berwarna putih kekuningn</p> <p>wajah eropa wajah tirus menyudut, alis menyudut dan dekat dengan mata, besar mata sedang dan memiliki lipatan kelopak mata, hidung mancung, kulit putih kemerahan</p> <p>wajah asia wajah berbentuk oval, alis tipis dan naik, mata sipit menyudut ke atas, hidung pesek, kulit berwarna putih kekuningn</p>	<p>2</p> <p>1</p>
3	Sebutkan macam-macam tipe-tipe wajah!	<p>Wajah asia, wajah eropa dan wajah afro</p> <p>Wajah asia, wajah eropa</p> <p>Wajah asia,</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Jelaskan cara pewarnaan teknik kering pada tipe-tipe wajah!	<p>Wajah asia Merwarnai dimulai dari wajah sebelah kanan ke bagian sebelah kiri, lalu warnai dengan memperhatikan efek gelap terang yang mana bagian yang cembung lebih terang dari bagian yang cekung, kemudia warnai mata, beri eyeshadow terlebih dahulu kemudian eyeliner dan terakhir bulu mata, lalu tebalkan alis dengan pensil warna, setelah itu berikan shading pada hidung menyesuaikan tipe wajah asia, lalu beri warna bibir dengan warna yang diinginkan dan disesuaikan dengan warna eye shadow dan terakhir warnai wajah dengan warna putih di padu dengan warna kuning tipis-tipis dan yang paling terakhir adalah mewanai rambut dengan warna hitam dan tipe rambut lurus dan halus.</p> <p>Wajah eropa Merwarnai dimulai dari wajah sebelah kanan ke bagian sebelah kiri, lalu warnai dengan memperhatikan efek gelap terang yang mana bagian yang cembung lebih terang dari bagian yang cekung, kemudia warnai mata, beri eyeshadow terlebih dahulu kemudian eyeliner dan terakhir bulu mata, lalu tebalkan alis dengan pensil warna, setelah itu berikan shading pada hidung menyesuaikan tipe wajah eropa, lalu beri warna bibir dengan warna yang diinginkan dan disesuaikan dengan warna eye shadow dan terakhir warnai wajah dengan warna putih dipadu dengan warna pink atau bisa langsung menggunakan warna kulit yang kemerahan dan yang paling terakhir adalah mewanai rambut dengan warna terang (blounde) dan tipe rambut banyak (bervolume).</p> <p>Wajah afro Merwarnai dimulai dari wajah sebelah kanan ke bagian</p>	<p>3</p>

	<p>sebelah kiri, lalu warnai dengan memperhatikan efek gelap terang yang mana bagian yang cembung lebih terang dari bagian yang cekung, kemudia warnai mata, beri eyeshadow terlebih dahulu kemudian eyeliner dan terakhir bulu mata, lalu tebalkan alis dengan pensil warna, setelah itu berikan shading pada hidung menyesuaikan tipe wajah afro, lalu beri warna bibir dengan warna yang diinginkan dan disesuaikan dengan warna eye shadow dan terakhir warnai wajah dengan warna coklat dipadu dengan warna hitam sedikit dan sangat tipis dan yang paling terakhir adalah mewanai rambut dengan warna gelap dan tipe rambut ikal</p> <p>Wajah asia Merwarnai dimulai dari wajah sebelah kanan kebagian sebelah kiri, lalu warnai dengan memperhatikan efek gelap terang yang mana bagian yang cembung lebih terang dari bagian yang cekung, kemudia warnai mata, beri eyeshadow terlebih dahulu kemudian eyeliner dan terakhir bulu mata, lalu tebalkan alis dengan pensil warna, setelah itu berikan shading pada hidung menyesuaikan tipe wajah asia, lalu beri warna bibir dengan warna yang diinginkan dan disesuaikan dengan warna eye shadow dan terakhir warnai wajah dengan warna putih di padu dengan warna kuning tipis-tipis dan yang paling terakhir adalah mewanai rambut dengan warna hitam dan tipe rambut lurus dan halus.</p> <p>Wajah eropa Merwarnai dimulai dari wajah sebelah kanan kebagian sebelah kiri, lalu warnai dengan memperhatikan efek gelap terang yang mana bagian yang cembung lebih terang dari bagian yang cekung, kemudia warnai mata, beri eyeshadow terlebih dahulu kemudian eyeliner dan terakhir bulu mata, lalu tebalkan alis dengan pensil warna, setelah itu berikan shading pada hidung menyesuaikan tipe wajah eropa, lalu beri warna bibir dengan warna yang diinginkan dan disesuaikan dengan warna eye shadow dan terakhir warnai wajah dengan warna putih dipadu dengan warna pink atau bisa langsung menggunakan warna kulit yang kemerahan dan yang paling terakhir adalah mewanai rambut dengan warna terang (blounde) dan tipe rambut banyak (bervolume).</p> <p>Wajah asia Merwarnai dimulai dari wajah sebelah kanan kebagian sebelah kiri, lalu warnai dengan memperhatikan efek gelap terang yang mana bagian yang cembung lebih terang dari bagian yang cekung, kemudia warnai mata, beri eyeshadow terlebih dahulu kemudian eyeliner dan terakhir bulu mata, lalu tebalkan alis dengan pensil warna, setelah itu berikan shading pada hidung menyesuaikan tipe wajah asia, lalu beri warna bibir dengan warna yang diinginkan dan disesuaikan dengan</p>	<p>2</p> <p>1</p>
--	---	-------------------

		warna eye shadow dan terakhir warnai wajah dengan warna putih di padu dengan warna kuning tipis-tipis dan yang paling terakhir adalah mewarnai rambut dengan warna hitam dan tipe rambut lurus dan halus.	
--	--	---	--

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{12} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN DESAIN

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN/SKOR PENILAIAN			JMLH. SKOR
		3	2	1	
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN				
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI				
3	DWI PUTRANTI				
4	DYAH NOOR ALFIANTI				
5	EVA NUR INDAH				
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH				
7	FERDA				
8	HERNY IKA SEPTIANI				
9	IKA NUR'AINI				
10	INDRIYANTI DWIARISTA KRISDIANNINGSIH				
11	ISNAINI MUTIYAWATI				
12	ISTIANINGSIH				
13	LISTIA FITRIYAWATI				
14	MARWAH RATIH				
15	NANDA WIKANTI SASMITA				
16	NENI PUJI LESTARI				
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH				
18	RANY IKA SETYANINGSIH				
19	RILA NOVITA SARI				
20	RIZKA DWI ASNITA				
21	ROFIAH RAMADANIAH				
22	MAYA RISTIANA				
23	SALWA EKA NADIA				
24	SITI AMINAH				
25	SUMIATI				
26	SUPRIHATIN				
27	ULFARIDA NUR AMALIA				
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI				
29	UTAMI SELVIATI				
30	WAHYU KURNIAWATI				
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI				

PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTOR)

- X. Teknik : Presentasi
- Y. Bentuk : penugasan individu
- Z. Instrumen : naskah soal, rubik penilaian

SOAL

7. Deskripsikan macam-macam tipe wajah!

RUBRIK PENILAIAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	Mendeskripsikan macam-macam tipe wajah!	
	j. Siswa mempresentasikan hasil belajar dengan jelas dan sesuai	3
	k. Siswa mempresentasikan hasil belajar namun kurang jelas dan kurang sesuai	2
	l. Siswa tidak mempresentasikan hasil belajar	1

PREDIKAT

NO	RENTANG NILAI	PREDIKAT
1	$99 < \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
2	$80 < \text{skor} \leq 98$	Baik
3	$60 < \text{skor} \leq 79$	Cukup
4	$60 < \text{skor} \leq 59$	Kurang

PREDIKAT:

ANGKA	PREDIKAT
100	Sangat Baik
80	Baik
60	Kurang Baik

LEMBAR PENILAIAN PRAKTEK DESAIN

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN/SKOR PENILAIAN				JMLH. SKOR
		4	3	2	1	
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN					
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI					
3	DWI PUTRANTI					
4	DYAH NOOR ALFIANTI					
5	EVA NUR INDAH					
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH					
7	FERDA					
8	HERNY IKA SEPTIANI					
9	IKA NUR'AINI					
10	INDRIYANTI DWIARISTA KRISDIANNINGSIH					
11	ISNAINI MUTIYAWATI					
12	ISTIANINGSIH					
13	LISTIA FITRIYAWATI					
14	MARWAH RATIH					
15	NANDA WIKANTI SASMITA					
16	NENI PUJI LESTARI					
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH					
18	RANY IKA SETYANINGSIH					
19	RILA NOVITA SARI					
20	RIZKA DWI ASNITA					
21	ROFIAH RAMADANIAH					
22	MAYA RISTIANA					
23	SALWA EKA NADIA					
24	SITI AMINAH					
25	SUMIATI					
26	SUPRIHATIN					
27	ULFARIDA NUR AMALIA					
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI					
29	UTAMI SELVIATI					
30	WAHYU KURNIAWATI					
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI					

	FORMULIR	KodeDok.	KUR/PRP/FO-001
	HANDOUT DESAIN PEWARNAAN TEKNIK KERING PADA TIPE-TIPE WAJAH	Status Revisi	0
		Halaman	1 dari
		TanggalTerbit	7 September 2016

A. Standar Kompetensi

Desain teknik pewarnaan kering pada tipe-tipe wajah

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan dapat :

11. Mendeskripsikan tipe-tipe wajah
12. Menjelaskan perbedaan tipe-tipe wajah
13. Menyebutkan macam-macam tipe-tipe wajah
14. Menjelaskan cara pewarnaan teknik kering pada tipe-tipe wajah

C. Materi

Wajah

wajah merupakan bagian-bagian tubuh yang terdiri dari mata dan alis, hidung, bibir, telinga dan rambut. macam- macam tipe wajah terbagi menjadi 3 :

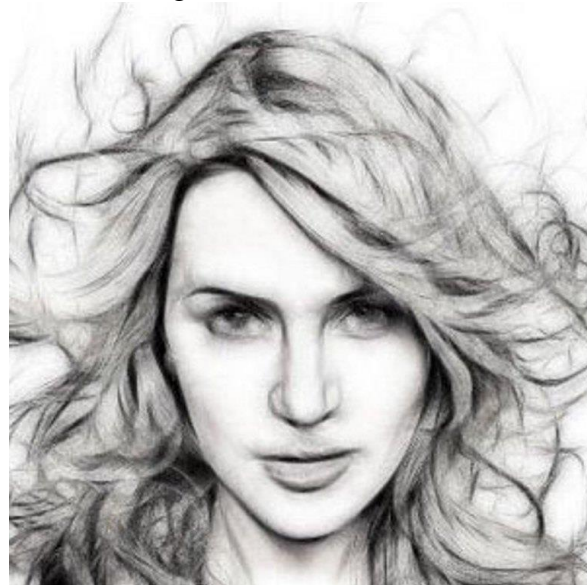
Wajah Asia

- Outline wajah atau bentuk wajah *relatif* membulat,
- Perona pipi (blush on) menyebar rata, sehingga tidak menonjolkan tulang rahang maupun tulang hidung,
- Alis tipis melengkung datar mengarah ke atas,
- Mata sipit dengan sudut luar mata mengarah ke atas tanpa lipatan kelopak mata, dengan bola mata berwarna gelap,
- Eye liner atas lebih gelap dibanding bola mata dengan bulu mata pendek,
- Hidung, cuping hidung datar dengan shading samar,
- Warna kulit mengarah ke kuning,
- Rambut lurus, dan berwarna gelap,
- Jarak mata dan alis relatif jauh



Wajah Eropa

- Bentuk wajah cenderung bersudut dengan rahan tajam,
- Alis datar cenderung bersudut, jarak mata dan alis dekat,
- Mata sedang dengan lipatan kelopak mata jelas,
- Bola mata berwarna terang dengan eye liner harus lebih tua dari bola mata,
- Bulu mata panjang, lentik dan rapat,
- Cuping hidung tajam dengan shading jelas,
- Bibir sedang, cenderung sudut “sensual”,
- Perona pipi memunculkan efek tulang pipi, warna kulit mengarah ke salmon,
- Rambut berwarna terang



Wajah Afro

- Bentuk wajah cenderung bulat tapi dengan tulang wajah menonjol ekstrim,
- Alis melengkung tinggi dengan jarak mata dan alis jauh,
- Lipatan kelopak mata tebal,
- Bola mata berwarna gelap,
- Eye liner gelap dengan bulu mata lentik panjang dan jarang,
- Cuping hidung datar dan shading sama,
- Perona pipi lebih menonjolkan tulang pipi,
- Bibir tebal,
- Kulit gelap cenderung hitam (hitam-coklat),
- Rambut keriting atau ikal.

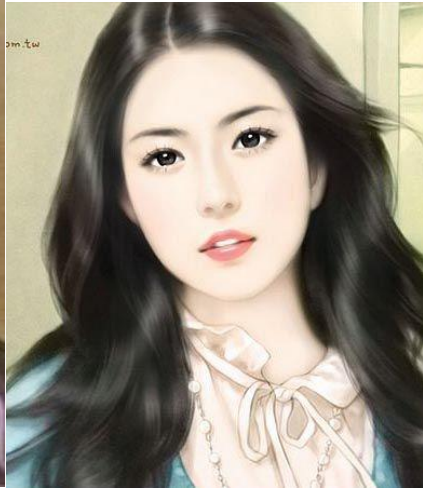


Pewarnaan teknik kering

Yaitu teknik pewarnaan pada gambar dengan menggunakan pensil warna tanpa menggunakan air sedikitpun

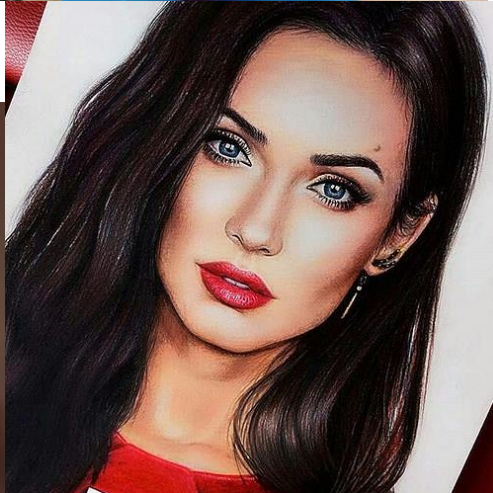
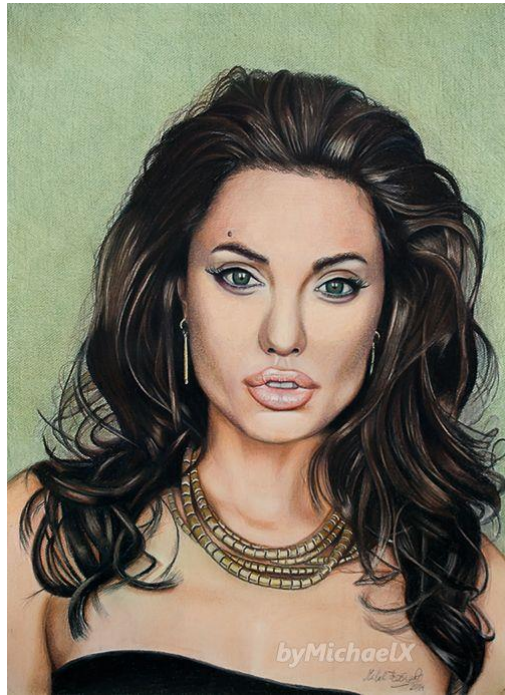
Teknik pewarnaan pada wajah asia

Merwarnai dimulai dari wajah sebelah kiri ke bagian sebelah kanan, lalu warnai dengan memperhatikan efek gelap terang yang mana bagian yang cembung lebih terang dari bagian yang cekung, kemudian warnai mata, beri eyeshadow terlebih dahulu kemudian eyeliner dan terakhir bulu mata, lalu tebalkan alis dengan pensil warna, setelah itu berikan shading pada hidung menyesuaikan tipe wajah asia, lalu beri warna bibir dengan warna yang diinginkan dan disesuaikan dengan warna eye shadow dan terakhir warnai wajah dengan warna putih di padu dengan warna kuning tipis-tipis dan yang paling terakhir adalah mewarnai rambut dengan warna hitam dan tipe rambut lurus dan halus



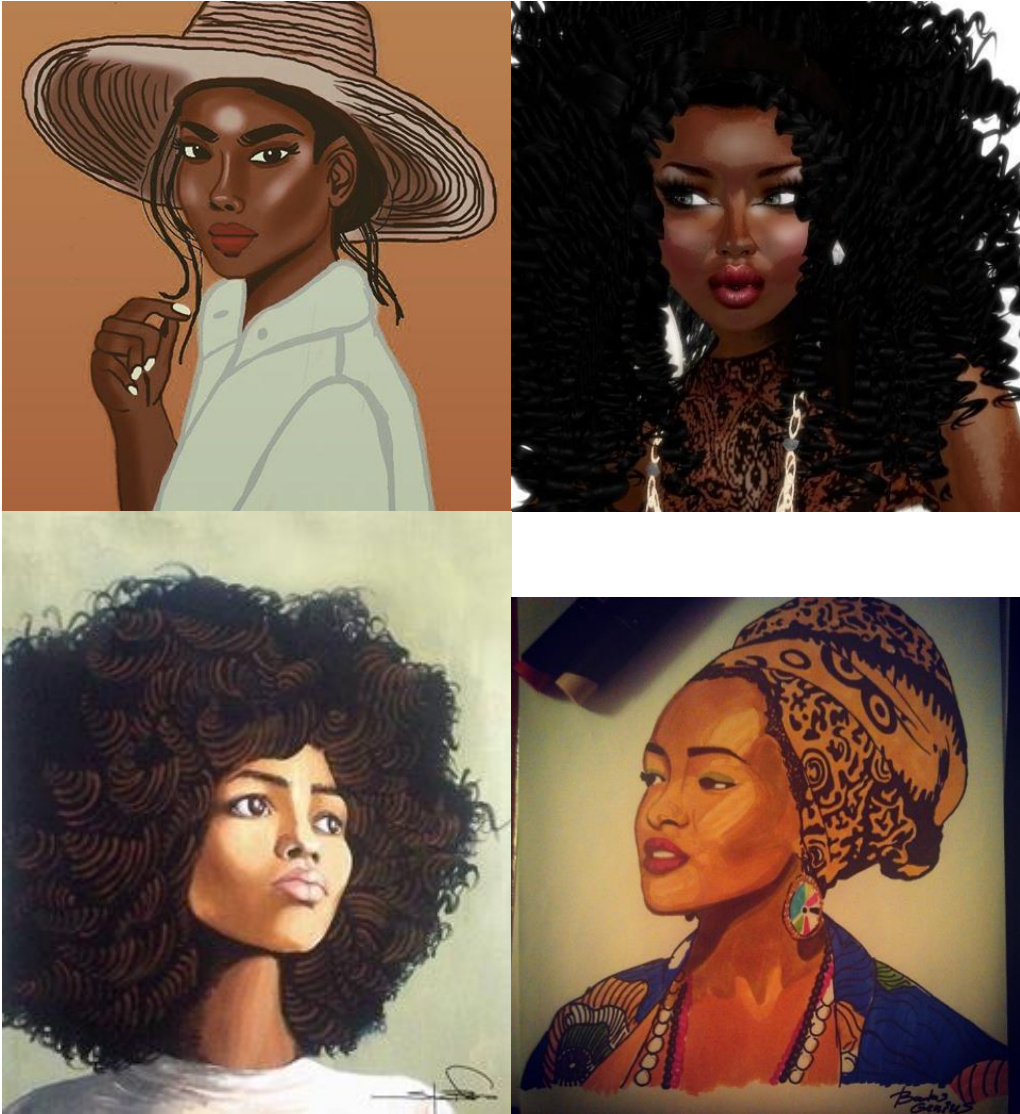
Teknik pewarnaan pada wajah eropa

Merwarnai dimulai dari wajah sebelah kiri ke bagian sebelah kanan, lalu warnai dengan memperhatikan efek gelap terang yang mana bagian yang cembung lebih terang dari bagian yang cekung, kemudian warnai mata, beri eyeshadow terlebih dahulu kemudian eyeliner dan terakhir bulu mata, lalu tebalkan alis dengan pensil warna, setelah itu berikan shading pada hidung menyesuaikan tipe wajah eropa, lalu beri warna bibir dengan warna yang diinginkan dan disesuaikan dengan warna eye shadow dan terakhir warnai wajah dengan warna putih dipadu dengan warna pink atau bisa langsung menggunakan warna kulit yang kemerahan dan yang paling terakhir adalah mewarnai rambut dengan warna terang (blonde) dan tipe rambut banyak (bervolume).



Teknik pewarnaan pada wajah afro

Merwarnai dimulai dari wajah sebelah kiri ke bagian sebelah kanan, lalu warnai dengan memperhatikan efek gelap terang yang mana bagian yang cembung lebih terang dari bagian yang cekung, kemudian warnai mata, beri eyeshadow terlebih dahulu kemudian eyeliner dan terakhir bulu mata, lalu tebalkan alis dengan pensil warna, setelah itu berikan shading pada hidung menyesuaikan tipe wajah afro, lalu beri warna bibir dengan warna yang diinginkan dan disesuaikan dengan warna eye shadow dan terakhir warnai wajah dengan warna coklat dipadu dengan warna hitam sedikit dan sangat tipis dan yang paling terakhir adalah mewarnai rambut dengan warna gelap dan tipe rambut ikal



D. Sumber Acuan

- Ghurub, Afif Bestari .2011. *Menggambar Busana dengan Teknik Kering*. Yogyakarta : PT Intan Sejati Klaten.

E. Soal

4. Warnailah macam-macam tipe wajah yang sudah kalian buat dengan teknik pewarnaan kering sesuai tata cara yang sudah berikan !



**MATRIK PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL
PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
TAHUN AJARAN 2016/2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



Certificate No: QSC 00592

NOMOR LOKASI : - NAMA : Nsaiha Al Sakina
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMKN Negeri 1 Sewon NIM : 13513244013
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Pulutan, Pendowoharjo, Sewon FAK/PRODI : FT / Pendidikan Teknik Busana
Bantul, Yogyakarta

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu								Jumlah Jam	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
A. Kegiatan Individu											
1	Sosialisasi Program Kerja di Sekolah	6									6
2	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing		2				2		2		6
3	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	2	2	2	2	2	2	2	2		16
4	Pembuatan RPP	2	2	2	4	4	4	2	4	4	28
5	Pembuatan Media Pembelajaran			6	8	8	3	5	1	5	36
6	Pembuatan Lembar Kerja Siswa				1	2	3	2	1	1	10
7	Pengoreksian LKS/ Kuis				2	3	4	3	2	2	16
8	Praktik Mengajar										
	1. Persiapan			1	2	2	2	2	1	1	11
	2. Pelaksanaan				8	20		8	3	3	42
	3. Evaluasi				1	2		1	1	1	6
9	Pembuatan Presensi Siswa										
10	Diskusi dengan Teman Satu Jurusan	3	3	3	1	2	1	2	2		17

11	Rekap Data Siswa					1			1		2
12	Rekap Nilai Siswa				2	3	3	3	3	2	16
13	Menata Ruang Praktikum			1	1	1		1	1	1	6
14	Pembuatan Laporan										
15	Observasi di Kelas										
B. Kegiatan Kelompok											
1	Pengadaan buku kejuruan tambahan										
2	Membuat papan struktur organisasi sekolah										
3	Bersih Sekolah (Adiwiyata)	1	1	1	1	1	1	1	1		8
4	Piket Salam Pagi	1	1	1	1	1	1	1	1		8
5	Piket Mingguan	4	4	4	4	4	4	4	4		32
6	Upacara Hari Kemerdekaan					1					1
7	Upacara Hari Pramuka										
8	Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1		1	1	1		7
C. Kegiatan Tambahan											
D. Kegiatan Insidental											
1	Membuat Busana Muslim	6									6
Jumlah Jam Per Minggu		26	16	22	39	57	31	38	30	20	280

Bantul, 18 Juli 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Yuriani, M.Pd
NIP. 19540206 198203 2 001

Harti Maryati, S. Pd
NIP. 19670814 199702 2 001

Nasiha Al Sakina
NIM. 13513244013

KALENDER PENDIDIKAN SMKN 1 SEWU TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MINGGU
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUMAT
SABTU

Juli-16

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

Agustus-16

		7	14	21	28
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

September-1

		4	11	18
	5	12	19	
	6	13	20	
	7	14	21	
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	

MINGGU
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUMAT
SABTU

November-16

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

Desember-16

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

Januari-17

1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24
4	11	18	25
5	12	19	26
6	13	20	27
7	14	21	28

MINGGU
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUMAT
SABTU

Maret-17

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	

April-17

	2	9	16	23	30
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		
1	8	15	22	29	

Mei-17












	7	14	21
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24
4	11	18	25
5	12	19	26
6	13	20	27

MINGGU
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUMAT
SABTU

Juli-17

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

Keterangan :

	Libur semester		Penerimaan LC 1	1 s.d. 9 Juli
	Libur umum		Uji Komp kelas	2 6 dan 7 Agustus
	Libur Ramadhan		Ujian Sekolah	3 11 s.d. 16 Agustus
	Ujian Semester		Ujian Nasional	4 18 s.d. 20 Agustus
	UTS		Kegiatan Humas	5 17 Agustus
	Uji Komp kelas X,XI		Kegiatan kesiswaan	6 12 September
	Kegiatan WMM			7 2 Oktober
				8 25 November
				9 1 s.d. 8 Desember
				10 12 Desember
				11 14 s.d. 16 Desember
				12 17 Desember
				13 19 s.d. 31 Desember
				14 25 Desember

**) Kalender Pendidikan ini akan disesuaikan menurut SKB 3 Menteri & ketentuan lain yang berlaku*

15 1 Januari 2

Minggu Efektif Belajar di Sekolah :

SMT I	18
SMT II	19
Jml	37

6 Oktober-16

27	2	9	16	23	30
26	3	10	17	24	31
27	4	11	18	25	
28	5	12	19	26	
29	6	13	20	27	
30	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

Februari-17

29	5	12	19	26
30	6	13	20	27
31	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	

Juni-17

28	4	11	18	25
29	5	12	19	26
30	6	13	20	27
31	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

IBUR NASIONAL :

- Juli 2016 : Libur Kenaikan kelas -
- Juli 2016 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H
- Juli 2016 : Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
- Agustus 2016 : Hari-hari pertama masuk sekolah
- Agustus 2016 : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
- Agustus 2016 : Hari Besar Idul Adha 1437 H
- Agustus 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H -
- Agustus 2016 : Hari Guru Nasional
- Agustus 2016 : Ulangan Akhir Semester
- Agustus 2016 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
- Desember : Porsenitas -
- Agustus 2016 : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
- Desember 2016 : Libur Semester Gasal
- Agustus 2016 : Hari Natal 2016

2017 : Tahun Baru 2017